

The background of the cover features a blue-toned image of an airport runway stretching into the distance. Overlaid on this is a large, semi-transparent graphic of the Indonesian map, rendered in a low-poly, wireframe style with blue and purple hues. In the upper right, there is a faint, semi-transparent image of an AirNav control room with multiple computer monitors and a person's face visible.

Sambut Harapan dalam Perubahan *Embracing New Hope*

Laporan Keberlanjutan • 2022 • *Sustainability Report*



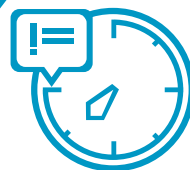
**Sambut Harapan
dalam
Perubahan**
Embracing New Hope

**Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
2022**

PERNYATAAN DISCLAIMER

Laporan Keberlanjutan ini memuat data dan informasi mengenai rencana, proyeksi, serta strategi Perusahaan yang bukan merupakan fakta historis, dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan berdasarkan hukum yang berlaku. Tidak ada jaminan apabila hasil yang diantisipasi maupun diindikasikan melalui pernyataan-pernyataan Perusahaan di masa depan akan tercapai, karena dipengaruhi oleh kondisi eksternal. Kata “AirNav Indonesia”, “Perusahaan”, atau “kami” mendefinisikan Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (Perum LPPNPI).

This Sustainability Report covers data and context, reflecting our plans, projections, and strategies, that are not historical facts and need to be understood as forward-looking statements based on applicable laws. There is no guarantee that the results anticipated or indicated through future company statements will be achieved, as they are subject to external conditions. The pronouns: “AirNav Indonesia,” “Company,” and “we” or “us” refer to Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (Perum LPPNPI).





TEMA SAMPUL

COVER DESCRIPTION

Sambut Harapan dalam Perubahan

Tahun 2022 menjadi titik balik bagi penerbangan Indonesia setelah meredanya pandemi COVID-19. Peningkatan aktivitas penerbangan baik domestik maupun internasional terus berlangsung, seiring pelonggaran kebijakan penerbangan dan permulaan era kenormalan baru. Di tahun ini, AirNav Indonesia memperoleh amanah baru untuk mengelola ruang udara di kawasan Natuna dan Tanjung Pinang. Tentunya, AirNav Indonesia telah mempersiapkan teknologi dan SDM, melakukan sejumlah inovasi, serta senantiasa mengoptimalkan tingkat pelayanannya. Seluruh insan AirNav Indonesia berkolaborasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik, bertaraf internasional dengan mengutamakan keselamatan, efisiensi penerbangan, dan ramah lingkungan.

Embracing New Hope

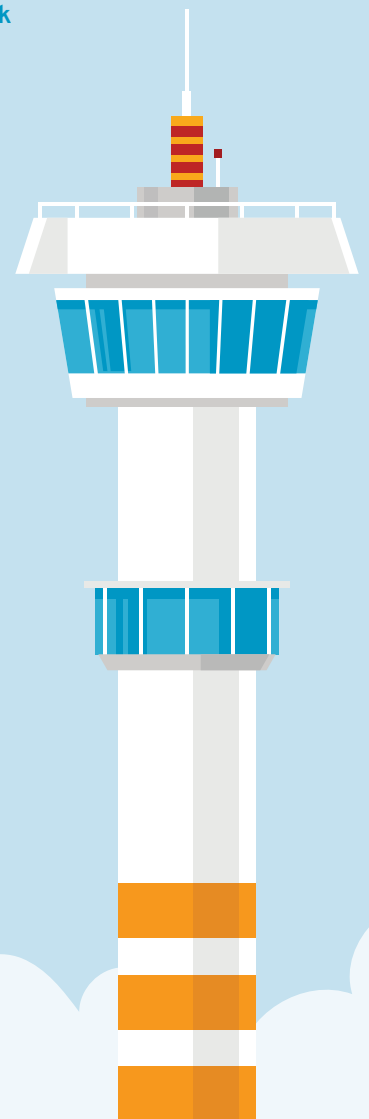
The year 2022 was a turning point for Indonesian aviation after the COVID-19 pandemic subsided. The increase in both domestic and international aviation activity continued, as aviation policy eased and a new era of normalcy began. of a new normal. This year, AirNav Indonesia received a new mandate to manage airspace in the Natuna and Tanjung Pinang regions. Of course, AirNav Indonesia has prepared technology and human resources, made a number of innovations, as well as constantly optimizing its service level. All AirNav Indonesia people collaborate to provide the best service, international standard by prioritizing safety, flight efficiency, and optimizing the level of service. prioritizing safety, flight efficiency, and environmental friendliness.



DAFTAR ISI

Contents

- 8 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy
- 10 **Ikhtisar Keberlanjutan**
Sustainability Highlights
- 12 **Penjelasan Direksi**
Board of Directors Statement
- 18 **Tentang Laporan Keberlanjutan**
About This Sustainability Report
- 23 **PROFIL PERUSAHAAN**
Company Profile
- 41 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance
- 54 **KINERJA KEBERLANJUTAN**
Sustainability Performance
- 56 **Menciptakan Nilai Ekonomi Bersama**
Together Create Economic Value
- 61 **Menjaga Pelayanan Navigasi Udara yang Terpercaya**
Maintaining a Trustworthy Air Navigation Service
- 79 **Pelibatan & Pemberdayaan Masyarakat**
Community Involvement & Development
- 87 **Melestarikan Lingkungan Hidup**
Preserving the Environment
- 94 **Referensi POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK 16, dan Indeks GRI**
Reference of POJK 51 and GRI Standards Index
- 105 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form





▶ Kantor Pusat AirNav Indonesia.
AirNav Indonesia Head Office.





Strategi Keberlanjutan [2-22][2-23][2-24]

Sustainability Strategy

AirNav Indonesia merupakan lembaga penyelenggara pelayanan navigasi penerbangan di Indonesia yang memastikan keselamatan, keamanan, dan kelancaran operasional penerbangan di ruang udara. Perusahaan memaknai arti keberlanjutan dengan memberikan pelayanan yang unggul dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Keberlanjutan ini menjadi dasar untuk menjalankan bisnis secara sistematis yang dapat menyediakan peralatan dan fasilitas navigasi penerbangan yang dapat dipertanggungjawabkan, efektif dan efisien; mengutamakan keamanan; meminimalisasi dampak dan risiko sosial dan lingkungan; serta mengembangkan peluang-peluang untuk mendukung masa depan yang berkelanjutan.

Strategi keberlanjutan AirNav Indonesia selaras dengan strategi Perusahaan tahun 2022 yaitu "Enhancing Organization & Process" yang memiliki fokus pada penyesuaian struktur organisasi, mengacu pada konsep operasi serta tuntutan proses bisnis yang semakin sistematis. Hal ini sesuai dengan implementasi "Roadmap BUMN 2020 - 2024 Tahap II." Tahap II merupakan tahap restrukturisasi dan penyesuaian dengan menekankan pada perubahan/simplifikasi struktur korporasi perusahaan

AirNav Indonesia is an air navigation service provider in Indonesia that ensures safety, security, and smooth flight operations in its airspace. The company interprets sustainability by providing excellent service while considering the environmental, social, and governance (ESG) aspects. The sustainability becomes the basis for systematically run the business to provide accountable, effective, and efficient equipment and facilities for air navigation; prioritize security; minimize social and environmental impacts and risks; and create opportunities to support a sustainable future.

The sustainability strategy of AirNav Indonesia is aligned with the 2022 Company strategy, namely "Enhancing Organization & Process," which focuses on adjusting the organizational structure that refers to the concept of operations and demands for increasingly systematic business processes. This strategy is aligned with "the 2020-2024 SOE Roadmap Phase II". Phase II is a restructuring and adjustment stage with an emphasis on changing/simplification of the corporate structure of SOEs to refocus on the core business and simplify the corporate



Perusahaan memaknai arti keberlanjutan dengan memberikan pelayanan yang unggul dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST).

Sustainability for AirNav Indonesia is providing excellent service while considering the environmental, social, and governance (ESG) aspects.





Foto udara Kantor Pusat AirNav Indonesia.
An aerial picture of AirNav Indonesia Head Office.

BUMN dengan tujuan untuk *re-focus* pada bisnis utama serta penyederhanaan struktur korporasi. Selain itu, sebagai dampak dari penerapan peradaban baru (*new normal*), Perusahaan menjalankan inisiatif-inisiatif keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi baru saat ini untuk dapat bertahan dan terus bersaing.

AirNav Indonesia juga turut mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) melalui pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), di antaranya mengurangi penggunaan bahan bakar fosil dengan mulai menggunakan energi terbarukan, transportasi ramah lingkungan, serta menjalankan program penanaman pohon untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK). Selain itu, Perusahaan juga berupaya meningkatkan efisiensi energi. Inisiatif tersebut akan berkontribusi pada pencapaian Tujuan 13 Aksi Iklim.

Penerapan strategi keberlanjutan juga direalisasikan dalam mengelola aspek manusia (*people*) dalam rantai nilai, yang mencakup karyawan, pelanggan, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan telah mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap peraturan di Indonesia, serta menghormati terhadap Hak Asasi Manusia (HAM). Kami menjunjung tinggi keberagaman, mengelola isu pelanggan, serta menjalankan kerja sama transparan dan adil dengan pemasok kami.

structures. In addition, the new normal has encouraged the company to apply sustainability initiatives, which have been adapted to the current situation to strive and compete.

AirNav Indonesia also supports Sustainable Development Goals (SDGs) through Corporate Social Responsibility (CSR), including reducing the use of fossil fuels and using renewable energy and environmentally friendly transportation modes; reforestation to reduce greenhouse gas (GHG) emissions. In addition, the company also seeks to improve energy efficiency. This initiative will contribute to the achievement of Goal 13 on Climate Action.

The sustainability strategy is also implemented in managing human resources in the value chain, which includes employees, customers, suppliers, and other stakeholders. The company considers the principles of prudence, compliance with Indonesian regulations, and respect for human rights. We value diversity, manage customer issues, and work transparently and fairly with our suppliers.



Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights

Aspek Ekonomi *Economic Aspects*

Deskripsi <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
Pertumbuhan Laba Bersih <i>Net Profit Growth</i>	Juta Rupiah <i>IDR Million</i>	155.069	(490.931)*	(590.320)*
Pendapatan <i>Revenue</i>	Juta Rupiah <i>IDR Million</i>	2.231.478	1.347.520	1.551.464
Produksi En route <i>En-route Production</i>	Rute Unit* <i>Route Unit</i>	277.954.290	176.304.005	198.137.977
Produksi Navigasi Terminal <i>Terminal Navigation Production</i>	Juta Ton* <i>Million Ton</i>	40.558.993	28.748.809	32.262.027
Pergerakan Lalu Lintas Penerbangan <i>Air Traffic Movement</i>	Domestik, Internasional, & Overflying <i>Domestic, International & Overflying</i>	1.536.611	1.160.430	1.253.157
Jumlah Pemasok Lokal <i>Number of Local Suppliers</i>	Vendor <i>Vendor</i>	41	34	208

* Penyajian kembali/*Restatement*

Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspects*

Deskripsi <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
Penggunaan Energi <i>Energy Use</i>	GJ	13.698,93	12.281,54	15.804,72
Intensitas Energi* <i>Energy Intensity</i>	GJ/Jam Kerja <i>GJ/working hour</i>	51,69	46,35	59,64
Pengurangan Emisi <i>Emission Reduction</i>	Ton CO₂	54,98	39,80	46,08
Program Penghijauan <i>Reforestation</i>	Program	3	7	-

* Penyajian kembali/*Restatement*




Aspek Sosial Social Aspects

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Beasiswa "AirNav Scholarship Program" AirNav Scholarship Program				
Realisasi Dana Realization of Scholarship Funds	Rupiah IDR	618.237.000	734.983.000	2.010.715
Jumlah Penerima Beasiswa Number of Scholarship Recipients	Orang Person	70	40	119
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Partnerships Program and Community Development Program				
Pendanaan UMK SME Funding	Juta Rupiah Disalurkan Million IDR disbursed	700	1.175	-
Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Corporate Social Responsibility	Jumlah Program Number of Programs	106	59	7
	Juta Rupiah Disalurkan Million IDR disbursed	4.027	7.194	11.104

* Pada tahun 2022 Perum LPPNPI menyalurkan program pendanaan UMK melalui BANK BRI, sehingga Perum LPPNPI tidak menyalurkan dana secara langsung program pendanaan kepada UMK.

*In 2022, Perum LPPNPI funded SMEs through Bank BRI, so the company did not disburse its funds directly to SMEs.


Aspek Ketenagakerjaan, K3, dan Pelayanan Manpower, OHS, and Services

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training				
Jumlah Kegiatan Number of Activities	Kegiatan Activity	70	91	130
Jumlah Peserta Number of Participants	Orang Person	1.185	1.569	5.913
Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours	Jam Hour	71,76	78,45	26,52
Biaya Pelatihan dan Sertifikasi Training and Certification Cost	Juta Rupiah IDR Million	22.317	7.701	23.456
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)				
Kejadian Keselamatan yang Disebabkan ATC Safety Occurrences Air Safety Events in ATC Safety Occurrences Air	Kejadian Kecelakaan Accident	0	0	0
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	Kejadian Event	1	0	0



Penjelasan Direksi [2-22]

Board of Directors Statement



POLANA BANGUNINGSIH PRAMESTI
Direktur Utama
President Director

Atas nama Direksi, Saya menyampaikan Laporan Keberlanjutan AirNav Indonesia 2022 sebagai langkah kami untuk menjangkau seluruh pemangku kepentingan dalam memberikan layanan navigasi penerbangan yang unggul. AirNav Indonesia mampu melalui dan pulih dari pandemi COVID-19 dengan memberikan layanan navigasi penerbangan yang mengutamakan keselamatan, keamanan, efisiensi, serta beroperasi dengan memperhatikan sosial dan lingkungan. Upaya ini juga turut mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan di masa yang akan datang.

Kebijakan Merespons Tantangan

World Economic Forum (WEF) menggambarkan lima risiko besar yaitu aspek ekonomi, lingkungan, geopolitik, sosial, dan teknologi yang akan dihadapi secara global hingga dua tahun mendatang. Dampak risiko tersebut dapat mengakibatkan krisis, tekanan inflasi, hingga permasalahan geopolitik. Risiko ini menjadi tantangan yang perlu direspons bersama-sama untuk mengurangi dan mencegah dampak negatif. Pada November 2022,

On behalf of the Board of Directors, I deliver this 2022 Sustainability Report as an effort to communicate to all stakeholders in providing superior air navigation services. AirNav Indonesia was able to survive and recover from the COVID-19 pandemic by providing air navigation services that prioritize safety, security, efficiency, while also taking social and environmental factors into account. This effort also supports the realization of sustainable development in the future.

Policies in Responding to Challenges

World Economic Forum (WEF) identifies five major risks facing the world over the next two years: economic, environmental, geopolitical, social, and technological aspects. The impact of these risks can lead to crises, inflationary pressures, and geopolitical problems, which should be addressed collaboratively in order to limit and avert negative consequences. In



Pemerintah Indonesia menjadi tuan rumah Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Bali dan telah mengesahkan G20 Bali Leaders' Declaration dengan salah satu agenda yang disepakati yakni transformasi digital dan upaya mengurangi kerusakan lingkungan. Sebagai Badan Usaha Milik Negara, AirNav Indonesia memberi perhatian khusus dan mendukung deklarasi tersebut melalui pengembangan inovasi dan teknologi dalam kegiatan operasi kami. Selain itu, kami akan mengimplementasikan praktik-praktik keberlanjutan, serta mengelola aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan berkontribusi pada kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang.

AirNav Indonesia juga merespons tantangan global dengan terus berupaya mengembangkan inovasi dan teknologi pada navigasi penerbangan. Bahkan kami juga turut berkontribusi dalam kegiatan KTT G20 dengan memberikan layanan navigasi dan keselamatan penerbangan yang optimal bagi seluruh tamu negara dan delegasi acara. Kami mengoptimalkan berbagai sistem inovasi dan teknologi di antaranya CHRONOS untuk mengatur slot time penerbangan, mengimplementasikan Ground Delay Program (GDP) untuk mengurangi *holding* pesawat di udara dan efisiensi bahan bakar pesawat. Selain itu, kami bersinergi dengan BMKG untuk mengetahui kondisi cuaca terkini menggunakan inovasi NavEarth. Kami juga menggunakan sistem pengaduan kondisi keselamatan penerbangan yaitu EFFORT. Selain kegiatan KTT G20, AirNav Indonesia juga turut berkontribusi mengimplementasikan inovasi dan teknologinya dalam kegiatan World Superbike 2022 (WBSK) di Mandalika di antaranya pemasangan Instrumen Landing System (ILS) di *runway* Bandara Lombok, Performance Based Navigation (PBN), dan pengaturan *slot time* penerbangan.

Inovasi dan teknologi lainnya yang telah kami kembangkan yaitu Performance Based Navigation (PBN) atau *highway in the sky*, User Preferred Route (UPR), serta *tower* baru di Cabang Banjarmasin dan Lampung. Seluruh upaya ini kami harapkan dapat memberikan nilai tambah yang lebih optimal kepada seluruh pemangku kepentingan AirNav Indonesia.

Penerapan Kinerja Berkelanjutan

AirNav Indonesia terus memperluas kebermanfaatannya, baik kepada karyawan, mitra kerja, dan masyarakat. Kami mengimplementasikan kinerja keberlanjutan yang memerhatikan keseimbangan kinerja LST. Salah satu capaian kinerja AirNav Indonesia yaitu mendapatkan penghargaan dari SMK3 berupa Bendera Emas Sertifikasi SMK3 dengan nilai keberhasilan mencapai 92,16%, nihil

November 2022, the Indonesian Government hosted the G20 Summit in Bali and ratified the G20 Bali Leaders' Declaration with one of the agreed agendas being digital transformation and efforts to reduce environmental damage. As a State-Owned Enterprise, AirNav Indonesia nurtures and supports this declaration through the development of innovation and technology in our operations. In addition, we will implement sustainable practices as well as manage environmental, social, and governance (ESG) aspects to help achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) and contribute to a better future.

AirNav Indonesia also responds to global challenges by continuously working on innovation and technology development in flight navigation. In fact, we also contributed to the G20 Summit activities by providing optimal navigation and flight safety services to all guests and event delegates. We optimize various innovation and technology systems, such as CHRONOS for setting flight time slots and the Ground Delay Program (GDP) for reducing aircraft holding in the air and aircraft fuel efficiency. In addition, we collaborate with BMKG to check the latest weather conditions by using NavEarth's innovation. We also use an aviation safety complaint system called EFFORT. In addition to the G20 Summit activities, AirNav Indonesia also contributed to implementing innovation and technology in World Superbike 2022 (WBSK) activities in Mandalika including the installation of Landing System (ILS) instruments on the Lombok Airport runway, Performance Based Navigation (PBN), and setting flight time slots.

Other innovations and technologies that we have developed include Performance Based Navigation (PBN) or highway in the sky, User Preferred Route (UPR), and new towers at the Banjarmasin and Lampung branches. We hope that all these efforts will result in optimal added value to all AirNav Indonesia stakeholders.

Implementation of Sustainable Performance

AirNav Indonesia continues to expand benefits to employees, partners, and the community. We implement sustainability performance that focuses on the balance of ESG performance. One of AirNav's performance achievements was receiving an SMK3 Certification Gold Flag with a success rate of 92.16%, zero accidents, and improving air navigation safety with a total of 5,580 incidents. We also received a positive record of

kecelakaan, dan berhasil meningkatkan keselamatan penerbangan dengan total kejadian sebanyak 5.580 kejadian. Kami juga mendapatkan catatan positif tingkat ketepatan waktu (*punctuality*) kedatangan dan keberangkatan pesawat mencapai 99,71%.

Di samping itu, AirNav Indonesia mengimplementasikan program tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan realisasi dana mencapai Rp4,027 miliar melalui program pendanaan UMK kepada 7 sektor dan beasiswa pendidikan dengan total penerima sebanyak 70 orang. Selain itu, program pemberian pelatihan kewirausahaan kepada Sedulur Balon Pekalongan, korban tindak kekerasan terhadap perempuan di Kota Bengkulu, serta edukasi aktivitas balon udara kepada masyarakat.

Dari sisi internal, AirNav Indonesia terus meningkatkan potensi dan kemampuan seluruh karyawan sebagai upaya menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan lingkungan kerja yang layak dan aman. Kami menghargai hak asasi manusia (HAM) dengan memberikan kesempatan yang setara untuk seluruh karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, dan gender, baik pada penyelenggaraan pelatihan maupun penilaian kinerja. Sepanjang tahun 2022, AirNav Indonesia telah mengelola training center yang telah tersertifikasi CASR 143 dengan total penyelenggaraan pelatihan dan pendidikan sebanyak 70 kali dengan total peserta mencapai 4.788 orang. Melalui upaya ini AirNav Indonesia mendapatkan penghargaan The Best Employee Value & Performance (bintang 4), The Best HR Support on Business Transformation (bintang 4), dan The Best Leadership Development Focus on HC.

Dari sisi operasional, kami pun terus mengembangkan inovasi dan teknologi untuk melayani navigasi penerbangan yang unggul kepada seluruh pelanggan. AirNav Indonesia berhasil mengembangkan berbagai inovasi dan teknologi

the punctuality of arrivals and departures of aircraft reaching 99.71%.

In addition, Airnav Indonesia implemented a social and environmental responsibility program, raising IDR4.027 billion through the funding program for 7 SME sectors as well as educational scholarships with a total of 70 recipients. Moreover, we also conducted an entrepreneurship training for Sedulur Balon Pekalongan, victims of violence against women in Bengkulu, as well as public education on hot air balloon activities.

Internally, AirNav continues to improve the potential and capabilities of all employees as an effort to create superior human resources (HR) as well as a decent and safe work environment. We respect human rights by providing equal opportunities for all employees regardless of ethnicity, religion, race, class, and gender, both in training and performance appraisal. Throughout 2022, AirNav Indonesia has managed a training center with CASR 143 certified. There was a total of 70 training and education events with 4,788 participants. With this effort, AirNav Indonesia was awarded The Best Employee Value & Performance (4 stars), The Best HR Support on Business Transformation (4 stars), and The Best Leadership Development Focus on HC.

From an operational standpoint, we also continue to develop innovation and technology to serve superior flight navigation to all customers. AirNav Indonesia has succeeded in developing various aviation navigation innovations and



AirNav Indonesia terus meningkatkan nilai tambah untuk seluruh pelanggan melalui peningkatan kenyamanan, keamanan, dan keselamatan penerbangan dengan pengembangan inovasi dan teknologi.

AirNav Indonesia continues to increase added value for all customers through improving aviation comfort, security and safety with the development of innovation and technology.



navigasi penerbangan di antaranya aplikasi pelaporan EFFORT untuk melaporkan keselamatan navigasi penerbangan dan User Preferred Route (UPR) untuk mendorong pertumbuhan lalu lintas penerbangan. Selain itu, terdapat NavEarth untuk mempermudah akses dengan cakupan seluruh area, Performance Based Navigation (PBN) untuk penerbangan domestik dan internasional.

Dari sisi lingkungan, AirNav Indonesia berupaya meningkatkan efisiensi energi melalui penggunaan teknologi PBN En-route Domestik yang menghemat jarak rata-rata 20 *nautical miles* pada sekitar 63.510 penerbangan. Upaya tersebut mampu menurunkan penggunaan avtur sehingga emisi CO₂ sebanyak 133.775 ton dalam satu tahun. Selain itu, kami melakukan efisiensi air pada setiap kegiatan, mengurangi limbah, dan mengelola air limbah dengan IPAL. Inisiatif lainnya yaitu melestarikan keanekaragaman hayati dengan turut aktif dalam kegiatan konservasi kura-kura leher ular rote (*Chelodina Mccordi*) di Kupang, Nusa Tenggara Timur dan dalam kegiatan penanaman pohon sebanyak 1.400 bibit.

Pada aspek ekonomi, AirNav Indonesia mencatat pertumbuhan positif dengan meningkatnya pendapatan sebesar Rp883.958 miliar atau 65,6% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan ini disebabkan jumlah penerbangan mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Tahun 2022, *traffic movement* kedatangan dan keberangkatan pesawat sebesar 1.454.629, naik 30,19% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara untuk *traffic overflying* sebesar 81.982, naik sebesar 89,99% dibandingkan tahun 2021. Pertumbuhan kinerja ekonomi pada periode ini dapat memberikan nilai tambah yang lebih optimal kepada seluruh pemangku kepentingan.

Strategi Pencapaian Target

Dalam menjaga keberlanjutan, AirNav telah menyusun dan memitigasi risiko pada aspek LST dalam setiap aspek kegiatan bisnis. Kami akan terus berupaya untuk menjalankan kegiatan bisnis sesuai prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG). Bahkan, pada tahun 2022 kami berhasil mendapatkan penilaian *assessment* dengan Skor 89,618 dengan kategori “sangat baik”, meningkat dibandingkan pada tahun 2021 yang mendapatkan Skor 83,150 serta mendapatkan penilaian Indonesian Corporate Accountability Index (ICORPAX) sebesar 82,93 meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Selain pengelolaan risiko, AirNav Indonesia telah memetakan peluang serta prospek usaha guna mendukung dan mencapai kesuksesan jangka panjang. Pelayanan navigasi penerbangan akan terus meningkat ke depannya.

technologies including the EFFORT reporting application to report flight navigation safety and User Preferred Route (UPR) to encourage growth in air traffic. In addition, there is NavEarth to facilitate access with coverage of all areas, Performance Based Navigation (PBN) for domestic and international flights.

*From an environmental perspective, AirNav Indonesia seeks to improve energy efficiency through the use of Domestic En-route Performance-based Navigation (PBN) technology which saves an average distance of 20 nautical miles on around 63,510 flights. These efforts were able to reduce the use of fuel and CO₂ emissions by up to 133,775 tons in one year. In addition, we carry out water efficiency in every activity by reducing waste and managing wastewater with Wastewater Treatment Plan (WWTP). Other initiatives include biodiversity conservation through active participation in conservation activities for the rote snake-necked turtle (*Chelodina Mccordi*) in Kupang, East Nusa Tenggara and in planting 1,400 tree seedlings.*

In the economic aspect, AirNav Indonesia recorded growth with an increase in revenue of IDR 883,958 billion or 65.6% compared to 2021 due to a significant rise in the number of flights. In 2022, the traffic movement for flight arrivals and departures was 1,454,629, an increase of 30.19% from the previous year. Meanwhile, overflight was 81,982, an increase of 89.99% compared to 2021. Growth in economic performance in this period can deliver better added value to all stakeholders.

Target Achievement Strategy

In maintaining sustainability, AirNav has prepared and mitigated risks on ESG aspects in every aspect of business activities. We will continue to strive to carry out our business activities following the principles of good corporate governance (GCG). In fact, we managed to get an assessment with a score of 89.618 in the "very good" category in 2022, an increase from 2021 score of 83.150. Furthermore, we received an Indonesian Corporate Accountability Index (ICORPAX) rating of 82.93, an increase compared to the previous period.

In addition to risk management, AirNav Indonesia has mapped business opportunities and prospects to support and achieve long-term success. We believe air navigation services will continue to improve in the future. Furthermore,

Pemulihan lalu lintas penerbangan berdampak signifikan terhadap peningkatan pelanggan untuk menggunakan jasa penerbangan. Berdasarkan data industri penerbangan global oleh International Air Transport Association (IATA), momentum pemulihan lalu lintas penerbangan global mulai menguat. Pada Juni 2022, lalu lintas penerbangan domestik maupun internasional sudah mencapai rata-rata 70% jika dibandingkan dengan masa sebelum pandemi (tahun 2019). Peningkatan lalu lintas penerbangan domestik mencapai 81% dan lalu lintas penerbangan internasional mencapai 65%. Untuk merespons peluang dan prospek tersebut salah satunya di tahun 2022, kami telah menandatangani *memorandum of understanding* (MoU) dengan International Air Transport Association (IATA) untuk berkolaborasi meningkatkan keselamatan dan efisiensi pelayanan navigasi penerbangan.

Ke depannya, AirNav Indonesia juga akan terus mengembangkan inovasi dan teknologi untuk merespons prospek dan peluang tersebut yaitu dengan mengembangkan komersialisasi PUTA (Pesawat Udara Tanpa Awak) sebagai teknologi navigasi drone untuk keperluan survei, pengawasan, pengiriman barang, dan fotografi udara. Selain PUTA, kami juga mengembangkan AirNav Repair Center yaitu inovasi penyediaan layanan *maintenance* pada peralatan navigasi penerbangan (navpen) di pasar Asia Tenggara bahkan Asia secara luas.

Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih dan mengapresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan, dedikasi, dan kerja sama dalam menjalankan berbagai upaya untuk mencapai tujuan keberlanjutan. Semua bentuk dukungan dari seluruh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya menjadi motivasi bagi kami untuk terus meningkatkan pencapaian kinerja keberlanjutan. Kami berharap kegiatan bisnis kami mampu memberikan nilai tambah dan dampak positif bagi para pemangku kepentingan serta lingkungan sekitar.

the recovery of air traffic has had a significant impact on increasing customers to use flight services. Based on data from the global aviation industry by the International Air Transport Association (IATA), the momentum for the recovery of global aviation traffic is starting to strengthen. In June 2022, domestic and international flight traffic reached an average of 70% compared to the pre-pandemic period (in 2019). Specifically, the increase in domestic flight traffic reached 81%, while international flight traffic reached 65%. One way to respond to these opportunities and prospects is by signing a memorandum of understanding (MoU) with the International Air Transport Association (IATA) in 2022. The aim is to collaborate in improving the safety and efficiency of aviation navigation services.

Going forward, AirNav Indonesia will also continue to develop innovation and technology to respond to these prospects and opportunities by commercialization PUTA (Unmanned Aircraft) innovations as drone navigation technology for the purposes of surveying, surveillance, shipping goods, and aerial photography. Apart from PUTA, we are also developing the AirNav Repair Center, which is an innovation in providing maintenance services for air navigation equipment (navpen) in the Southeast Asia market and even Asia in general.

Letter of Appreciation

We would like to express our gratitude to all employees and stakeholders for their support, dedication, and cooperation in our efforts to achieve sustainability goals. With your support, we have been able to continuously improve our sustainability performance. We hope that our business activities can provide added value and have a positive impact on stakeholders and surrounding environment.

Jakarta, Juni 2023
Jakarta, June 2023



Polana Banguningsih Pramesti

Direktur Utama
President Director



▶ Tower AirNav Indonesia Kantor Cabang JATSC.
The AirNav Indonesia tower at the JATSC Branch Office.



Tentang Laporan Keberlanjutan

About This Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan AirNav Indonesia tahun 2022 disusun dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 tentang Isi Laporan Tahunan yang di dalamnya mengatur untuk menyampaikan kinerja keberlanjutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017. Di luar peraturan tersebut, laporan ini dibuat dengan mengacu pada Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021 dengan "in accordance with". Pelaporan ini disajikan dalam kurun waktu 1 Januari hingga 31 Desember 2022. [2-3]

Pada laporan ini, Perusahaan mengungkapkan pengelolaan topik-topik material yang relevan bagi sektor navigasi udara, menjadi perhatian pemangku kepentingan, dan memiliki dampak signifikan bagi Perusahaan. Terdapat perubahan topik material yang disampaikan karena adanya topik material baru yaitu inovasi dan teknologi. Topik ini ditambahkan untuk menyampaikan komitmen Perusahaan dalam mengelola risiko dan peluang mengenai inovasi dan teknologi yang signifikan terhadap proses pelayanan navigasi. Dalam laporan ini terdapat pernyataan kembali (restatement) dari laporan sebelumnya, yaitu intensitas energi dikarenakan perubahan metode perhitungan menggunakan jumlah jam kerja karyawan. [2-4]

Ruang lingkup informasi dan data berasal dari kantor pusat dan seluruh kantor cabang, kecuali informasi mengenai data penggunaan air, penggunaan listrik, dan pengelolaan limbah yang berasal dari kantor pusat. Sementara itu, data kinerja ekonomi merupakan data keuangan konsolidasi dan diaudit secara independen oleh Kantor Akuntan Publik. Saat ini, AirNav Indonesia belum melibatkan pihak independen dalam menjamin (assurance) untuk informasi keberlanjutan, namun seluruh data telah kami pastikan berasal dari sumber yang relevan serta telah disetujui oleh Direksi dan divisi terkait. [2-2][2-5]

This 2022 Sustainability Report of AirNav Indonesia is presented by referring to the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Contents of the Annual Report, which regulates how to deliver sustainability performance following the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017. Apart from these regulations, this report refers to the 2021 Global Reporting Initiative (GRI) Standard "in accordance with". The presented report covers from January 1 to December 31, 2022. [2-3]

This report presents the management of material topics, that are relevant to air navigation, become the attention of stakeholders, and bring significant impacts on the Company. There are changes to the material topics presented due to a new material topic, namely innovation and technology. This topic is added to convey the Company's commitment to managing risks and opportunities regarding significant innovation and technology to air navigation service. This report contains a restatement from the previous report, which is energy intensity due to changes in the calculation method, which uses employees' working hours. [2-4]

The information and data in this report were gathered from the head office and all branch offices, except for information regarding data on water usage and waste management, which is sourced from the head office. Data on economic performance are consolidated financial statements that a public accounting firm independently audited. In addition, AirNav Indonesia has yet to involve independent parties in assuring sustainability information. However, we ensure that all data comes from relevant sources and has been approved by the Board of Directors and related divisions. [2-2][2-5]

Perusahaan secara terbuka menerima saran serta pertanyaan terkait informasi dalam laporan keberlanjutan ini melalui: [2-3]

The company is open to suggestions and questions regarding the information in this sustainability report and welcomes them through:



ROSEDI
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
AirNav Indonesia



Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Hingga akhir tahun 2022, AirNav Indonesia menerima masukan dari pemangku kepentingan untuk menambahkan topik material inovasi dan teknologi. Untuk itu, Perusahaan memberikan tanggapan atas umpan balik ini dengan menambah topik material, sehingga kami menyampaikan informasi terkait inovasi dan penggunaan teknologi dengan lebih komprehensif.

Response to the Feedback of the Previous Report

By the end of 2022, AirNav Indonesia received a suggestion from the stakeholders to include innovation and technology in the material topics. To respond to this stakeholder's feedback, the Company has comprehensively added information related to innovation and technology implementation.



- ▶ Personel teknik memastikan seluruh perangkat navigasi berfungsi dengan baik di Kantor Cabang Yogyakarta. AirNav Indonesia berkewajiban menyediakan informasi penerbangan kepada pilot dan operator pesawat.

The engineers are ensuring that all navigation devices function well at the Yogyakarta Branch Office. AirNav Indonesia is obliged to provide flight information to pilots and aircraft operators.

Jl. Ir. H. Juanda No.1, Tangerang 15121

Banten-Indonesia

☎ Telephone/Fax : +62 21 5591 5000

🌐 Website : www.airnavindonesia.co.id

✉ E-mail : humas@airnavindonesia.co.id



Topik Material [3-1][3-2][2-14]









AirNav Indonesia telah mengidentifikasi topik material prioritas yang sesuai dengan konteks keberlanjutan, risiko dan peluang bisnis masa depan. Topik material ditentukan pada tanggal 28 Maret 2023, dihadiri oleh Kepala Biro Perencanaan. Penentuan topik ini disesuaikan dengan strategi perusahaan, risiko, dan peluang yang memiliki dampak signifikan, serta berpengaruh pada pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan. Seluruh topik material telah disetujui oleh Direktur Utama sebagai badan tata kelola tertinggi dalam fungsi eksekutif Perusahaan.

Perusahaan memahami pentingnya dukungan pada TPB. Pada waktu yang sama saat penentuan topik material, ditentukan juga dukungan prioritas pada TPB, berdasarkan SDGs Compass.

Material Topics [3-1][3-2][2-14]








AirNav Indonesia has identified priority material topics that fit the contexts of sustainability, risks, and future business opportunities contexts. The material topics were determined with the attendance of the Head of the Planning Bureau on March 28, 2023. The topic selection was adjusted to the company strategy, risks, and opportunities that significantly impact and influence stakeholders' decision-making. All material topics have been approved by President Director, the highest governance body in the executive function of the company.

The company understands the importance of supporting SDGs. Therefore, when determining material topics, priority support for SDGs was also determined, based on the SDGs Compass.

Dukungan Prioritas TPB SDGs Support	Topik Material dan Batasan Material Topic and Boundaries	Topik Utama Keberlanjutan Sustainability Highlights
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	<p>Kesehatan dan keselamatan kerja mempunyai dampak signifikan terhadap pelayanan navigasi penerbangan yang berkaitan dengan keselamatan. Perusahaan terus meningkatkan lingkungan kerja yang layak dan aman melalui implementasi budaya keselamatan dan upaya preventif perlindungan untuk seluruh karyawan.</p> <p>Occupational health and safety significantly impact the safety of aviation navigation services. The company continues to improve a decent and safe work environment through a safety culture and preventive measures to protect all employees.</p>
	 Karyawan Employees  Maskapai Penerbangan, Mitra kerja Airlines, Partner	
	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	<p>AirNav Indonesia terus meningkatkan layanan yang berkualitas, andal, terpercaya, dan setara kepada seluruh pelanggan. AirNav Indonesia patuh terhadap peraturan dan standar navigasi penerbangan yang berlaku dan terus meningkatkan sinergi dengan seluruh regulator, maskapai penerbangan, dan bandara.</p> <p>AirNav Indonesia continues to improve services to all customers in terms of quality, reliability, trustworthiness, and equality. AirNav Indonesia comply with applicable air navigation regulations and standards and continue to better the synergies with all regulators, airlines, and airports.</p>
	 Maskapai Penerbangan, Mitra kerja Airlines, Partner	
	Inovasi dan Teknologi Innovation and Technology	<p>Pengembangan inovasi dan teknologi untuk layanan navigasi penerbangan guna menciptakan operasi penerbangan yang efektif dan efisien, serta meningkatkan keselamatan penerbangan.</p> <p>Innovation and technology advancement for air navigation service is to support effective and efficient flight operations and improve flight safety.</p>
	 Karyawan Employees  Pemerintah, Maskapai Penerbangan, Mitra Kerja Government, Airlines, Partner	






	Energi dan Emisi <i>Energy and Emission</i>	Efisiensi bahan bakar untuk reduksi emisi melalui pengembangan inovasi baik Perusahaan maupun maskapai. <i>Fuel efficiency to reduce emissions is done through innovations from both the company and airline sides.</i>
	 Karyawan <i>Employees</i>  Pemerintah, Maskapai Penerbangan, Mitra Kerja <i>Government, Airlines, Partner</i>	
	Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i>	AirNav Indonesia secara tidak langsung menjadi katalisator penggerak perekonomian nasional melalui layanan navigasi penerbangan di Indonesia. Untuk itu, AirNav Indonesia terus berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat melalui pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) <i>AirNav Indonesia indirectly has become a catalyst to drive the national economy through air navigation service in Indonesia. Therefore, AirNav Indonesia continue contributing to community welfare through corporate social responsibility (CSR) programs.</i>
	 Masyarakat <i>Communities</i>	
	Pelatihan dan Pendidikan <i>Education and Training</i>	Peningkatan kompetensi dan profesionalisme seluruh karyawan dalam memberikan pelayanan navigasi penerbangan, serta keterampilan dalam mengevaluasi lalu lintas penerbangan agar tetap aman dan terkendali. <i>Leveling up all employees' competency and professionalism in providing air navigation services and their skills in evaluating air traffic to keep it safe and under control.</i>
	 Karyawan <i>Employees</i>  Masyarakat, Media Masa, Mitra Kerja <i>Communities, Mass Media, Partners</i>	

 Internal  Eksternal/ External

Keterangan: Mitra Kerja AirNav Indonesia (Vendor, Bandara, dan Pemasok)/ AirNav Indonesia Partners (Vendors, Airlines, and Suppliers)



 Petugas Air Traffic Control (ATC) memantau pergerakan pesawat di Kantor Cabang Yogyakarta.
The Air Traffic Control (ATC) officer is monitoring aircraft movements at the Yogyakarta Branch Office.




PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





Tower Airnav Kantor Cabang Yogyakarta. 
The AirNav Indonesia tower at the Yogyakarta Branch Office





Profil Perusahaan Company Profile



Nama Perusahaan [2-1] Company Name

Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Navigasi Penerbangan Indonesia (Perum LPPNPI) atau disebut “AirNav Indonesia”

Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Navigasi Penerbangan Indonesia (Perum LPPNPI) or “AirNav Indonesia”



Tanggal Pendirian Date of Establishment

13 September 2012
September 13, 2012



Kepemilikan Ownership

100% Pemerintah Republik Indonesia
Solely owned by the Government of the Republic of Indonesia (100%)



Alamat dan Kontak [2-1] Address and contact

Gedung AirNav Indonesia,
Jl. Ir. H. Juanda No. 1 Tangerang, Banten,
Indonesia-15121

+62 21 5591 5000
+62 21 5591 5000 (Fax)

humas@airnavindonesia.co.id
www.airnavindonesia.co.id



Status Badan Hukum Legal Entity Status

Perusahaan Umum (PERUM)/Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

State-owned General Company (PERUM)/State-owned Enterprise (SOE)

Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

- Undang-Undang No.1 Tahun 2009 tentang Penerbangan
- Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2012 tentang Perum LPPNPI
- *Law No. 1 of 2009 on Aviation*
- *Government Regulation No. 77 of 2012 on PERUM LPPNPI*



Bidang Usaha, Jenis Barang, dan Jasa [2-6] [301-1] [301-2] [301-3] Line of Business, Type of Goods and Services

Jasa pelayanan navigasi penerbangan, mencakup:

- Pelayanan Lalu Lintas Penerbangan (ATS);
- Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (COM);
- Pelayanan Informasi Aeronautika (AIS);
- Pelayanan Informasi Meteorologi Penerbangan (MET);
- Pelayanan Informasi Pencarian dan Pertolongan (SAR).

Air navigation services, including:

- *Air Traffic Service (ATS);*
- *Aviation Telecommunications Service (COM);*
- *Aeronautical Information Service (AIS);*
- *Flight Meteorological Information Service (MET);*
- *Search and Rescue Service (SAR).*



Informasi lebih lengkap mengenai profil AirNav Indonesia dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2022 AirNav Indonesia.

Detailed information on the profile of AirNav Indonesia is available in the 2022 Annual Report of AirNav Indonesia.





► Tower Airnav Kantor Cabang Pembantu Pangkal Pinang.
The AirNav Indonesia tower at the Pangkal Pinang Sub-Branch Office.





Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan [2-23]

Vision, Mission, and Sustainability Values



Visi / Vision

Menjadi penyedia jasa navigasi penerbangan bertaraf internasional.

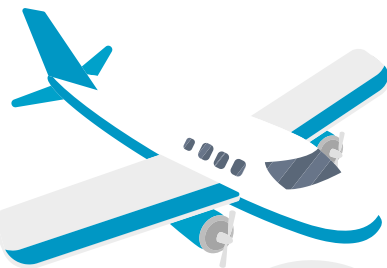
To become an Air Navigation Service Provider with International Standard.



Misi / Mission

Menyediakan layanan navigasi penerbangan yang mengutamakan keselamatan, efisiensi penerbangan, dan ramah lingkungan demi memenuhi ekspektasi pengguna jasa.

To provide air navigation services that prioritize safety and flight efficiency and are environmentally friendly to meet users' expectations.



Dalam mengelola aspek sosial terutama terkait pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan, maka seluruh insan AirNav Indonesia wajib menjalankan tata nilai AKHLAK dan kode etik yang berlaku. Kode etik berlaku untuk seluruh karyawan Perusahaan. Pelaksanaan nilai-nilai bertujuan sebagai acuan seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal dalam menjalin hubungan dengan Perusahaan, menjamin integritas karyawan, dan memberikan pelayanan yang unggul kepada pelanggan. Pedoman tersebut tercantum dalam Peraturan Direksi Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia No. PER.004/LPPNPI/II/2021 tanggal 9 Februari 2021. Setiap tahunnya, Perusahaan menyelenggarakan sosialisasi dan pengawasan rutin atas kepatuhan pelaksanaannya.

Perusahaan juga menekankan seluruh karyawan untuk membangun nilai-nilai keberlanjutan yang sejalan dengan kompetensi dan bisnis utama Perusahaan. Nilai-nilai yang diterapkan di antaranya berkaitan dengan keselamatan penerbangan, pengelolaan sumber daya manusia termasuk keterlibatan pihak lokal, serta pengelolaan energi. Kami berharap, ke depannya AirNav Indonesia dapat memperluas konteks keberlanjutan di seluruh aspek LST. Berikut merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Perseroan dalam membangun budaya keberlanjutan di antaranya sosialisasi dan penyelenggaraan pelatihan keberlanjutan kepada seluruh karyawan.

In managing social aspects, especially in sustaining relationships with stakeholders, all AirNav Indonesia personnel are obliged to live by the AKHLAK values and comply with the applicable code of ethics. This code of ethics applies to all employees of the company. These values serve as a reference for internal and external stakeholders in establishing relationships with AirNav Indonesia, ensuring employee integrity, and providing excellent service to customers. These values are available in the Board of Directors Regulation of Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia No. PER.004/LPPNPI/II/2021 dated 9 February 2021. AirNav Indonesia organizes education sessions and regular supervision of compliance annually.

The Company also emphasizes that all employees live by sustainable values, which are aligned with the company's core competencies and business, such as civil aviation safety; human resource management, including the involvement of local parties; and energy management. We hope that in the future, AirNav Indonesia can expand its sustainability context in all aspects of ESG. In making a sustainability culture, the company held activities, including education sessions and sustainability training for all employees.

Nilai-Nilai Utama AirNav Indonesia Sustainability Values of AirNav Indonesia



AMANAH
TRUSTWORTHY

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

To uphold the trust bestowed



KOMPETEN
COMPETENT

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

To keep learning and developing capabilities



HARMONIS
HARMONIOUS

Saling peduli dan menghargai perbedaan

To build mutual care and respect differences



LOYAL
LOYAL

Berdidikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

To stay dedicated and prioritize the interests of the Nation and the State



ADAPTIF
ADAPTIVE

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

To keep innovating and be enthusiastic in driving or dealing with changes



KOLABORATIF
COLLABORATIVE

Membangun kerja sama yang sinergis

To build a synergistic collaboration





Sekilas Perusahaan

AirNav Indonesia dibentuk berdasarkan hasil audit Universal Safety Audit Program and Safety Performance (USOAP) tahun 2005 dan ketentuan Internasional Civil Aviation Organization (ICAO) tahun 2007. Selain itu, mengacu pada Undang-Undang No. 1 Tahun 2009 tentang penerbangan, khususnya pasal 271 terkait pembentukan lembaga penyelenggara pelayanan navigasi penerbangan yang mengutamakan keselamatan pengguna jasa, dan Peraturan Pemerintah Tahun 2012 No. 77 Tahun 2012 tentang pendirian Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) atau yang umumnya dikenal dengan sebutan AirNav Indonesia. Hingga akhir tahun 2022, AirNav Indonesia telah memberikan pelayanan navigasi penerbangan pada 292 bandara di seluruh Indonesia. [416-1]

Company at a Glance

AirNav Indonesia was established in response to the audit conducted by the Universal Safety Audit Program and Safety Performance (USOAP) in 2005 and the provisions of the International Civil Aviation Organization (ICAO) in 2007. In addition, the establishment referred to Law No. 1 of 2009 on aviation, specifically Article 271 regarding the establishment of an air navigation service provider that prioritizes users' safety and Government Regulation No. 77 of 2012 on the establishment of Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) or commonly known as AirNav Indonesia. By the end of 2022, AirNav Indonesia has provided air navigation services in 292 airports throughout Indonesia. [416-1]



➤ Petugas ATC memantau posisi pesawat melalui radar monitor.
The ATC officer is monitoring the aircraft's position on a radar display.



Wilayah Operasional [2-1]

Wilayah operasional AirNav Indonesia mencakup seluruh wilayah udara di Indonesia. Ruang udara Indonesia berbatasan langsung dengan sejumlah ruang udara negara lain, di antaranya Australia (Melbourne FIR dan Brisbane FIR), Sri Lanka (Colombo FIR), Singapura (Singapore FIR), Malaysia (Kuala Lumpur FIR dan Kota Kinabalu FIR), Filipina (Manila FIR), Amerika Serikat (Oakland Oceanic FIR), Papua Nugini (Port Moresby FIR), dan India (Chennai FIR).

Berdasarkan Flight Information Region (FIR), wilayah operasional AirNav Indonesia terbagi menjadi dua ruang udara, di antaranya FIR Jakarta yang berlokasi di Kantor Cabang JATSC (Jakarta Air Traffic Services Center) dan FIR Ujung Pandang yang berlokasi di Kantor Cabang MATSC (Makassar Air Traffic Services Center). Total luas FIR yang dikelola oleh AirNav Indonesia adalah sebesar 7.539.693 km² yang terbagi menjadi 117 ATS rute domestik atau setara dengan 48.744,8 nm, 76 rute di FIR Ujung Pandang sepanjang 27.882,7 nm, serta 11 rute di FIR Jakarta dan Ujung Pandang dengan Panjang 9.198,3 nm. Sementara itu, rute penerbangan internasional mencapai 64 ATS atau setara dengan 38.455,1 nm dan terbagi ke dalam beberapa rute, di antaranya 33 rute di FIR Jakarta dengan panjang 16.355,3 nm serta 7 rute di FIR Jakarta dan Ujung Pandang dengan panjang 7.715,3 nm.

Selain pengelolaan FIR, AirNav Indonesia juga mengelola sebanyak 36 fasilitas layanan navigasi udara di wilayah Controlled Zone (CTR) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Informasi lengkap mengenai peta pembagian ruang udara serta persebaran CTR AirNav Indonesia dapat dilihat dalam Laporan Tahunan AirNav Indonesia Tahun 2022.

Operational Areas [2-1]

The operational area of AirNav Indonesia covers all airspace in Indonesia. Indonesia's airspace is directly adjacent to Australia (Melbourne FIR and Brisbane FIR), Sri Lanka (Colombo FIR), Singapore (Singapore FIR), Malaysia (Kuala Lumpur FIR and Kinabalu FIR), Philippines (Manila FIR), United States (Oakland FIR), Papua New Guinea (Port Moresby FIR) and India (Chennai FIR).

Based on the Flight Information Region (FIR), the operational areas of AirNav Indonesia are divided into two air spaces, namely Jakarta FIR in the JATSC (Jakarta Air Traffic Service Center) Branch Office and Ujung Pandang FIR in the MATSC (Makassar Air Traffic Service Center) Branch Office. The total area of FIR managed by AirNav Indonesia is 7,539,693 km², which covers 117 ATS for domestic routes or equivalent to 48,744.8 nm, 76 routes in Ujung Pandang FIR with a length of 27,882.7 nm, and 11 routes in Jakarta FIR and Ujung Pandang FIR with a length of 9,198.3 nm. As for international routes, there are 64 ATS or the equivalent of 38,455.1 nm with several routes, including 33 routes in Jakarta FIR with a length of 16,355.3 nm and 7 routes in Jakarta FIR and Ujung Pandang FIR with a length of 7,715.3 nm.

In addition to the FIR management, AirNav Indonesia also manages 36 air navigation service facilities in Controlled Zones (CTR) throughout Indonesia. Detailed information on the airspace distribution map and the CTR distribution is available in the 2022 Annual Report of AirNav Indonesia.



Wilayah operasional AirNav Indonesia mencakup seluruh wilayah udara di Indonesia yang terbagi menjadi dua ruang udara yaitu FIR Jakarta dan FIR Ujung Pandang. Selain itu, AirNav Indonesia juga mengelola 36 fasilitas layanan navigasi udara di wilayah Controlled Zone (CTR).

AirNav Indonesia's operational area covers all airspace in Indonesia which is divided into two airspaces, namely FIR Jakarta and FIR Ujung Pandang. In addition, AirNav Indonesia also manages 36 air navigation service facilities in the Controlled Zone (CTR) area.





Peta Wilayah Operasional Perusahaan Map of the Company Operational Areas



Jenis Pelayanan Type of Service

- Area Control Center (ACC), Approachment Center (APP) Surveillance, Tower (TWR), **2 lokasi/location**
- APP Surveillance, TWR, **10 lokasi/location**
- APP Procedural, TWR, **10 lokasi/location**
- APP Procedural - TWR (Combined), **16 lokasi/location**
- TWR, **34 lokasi/location**
- Aerodrome Flight Information Service (AFIS), **220 lokasi/location**
- Flight Information Center, **6 lokasi/location**

Aeronautical Information Services (AIS)

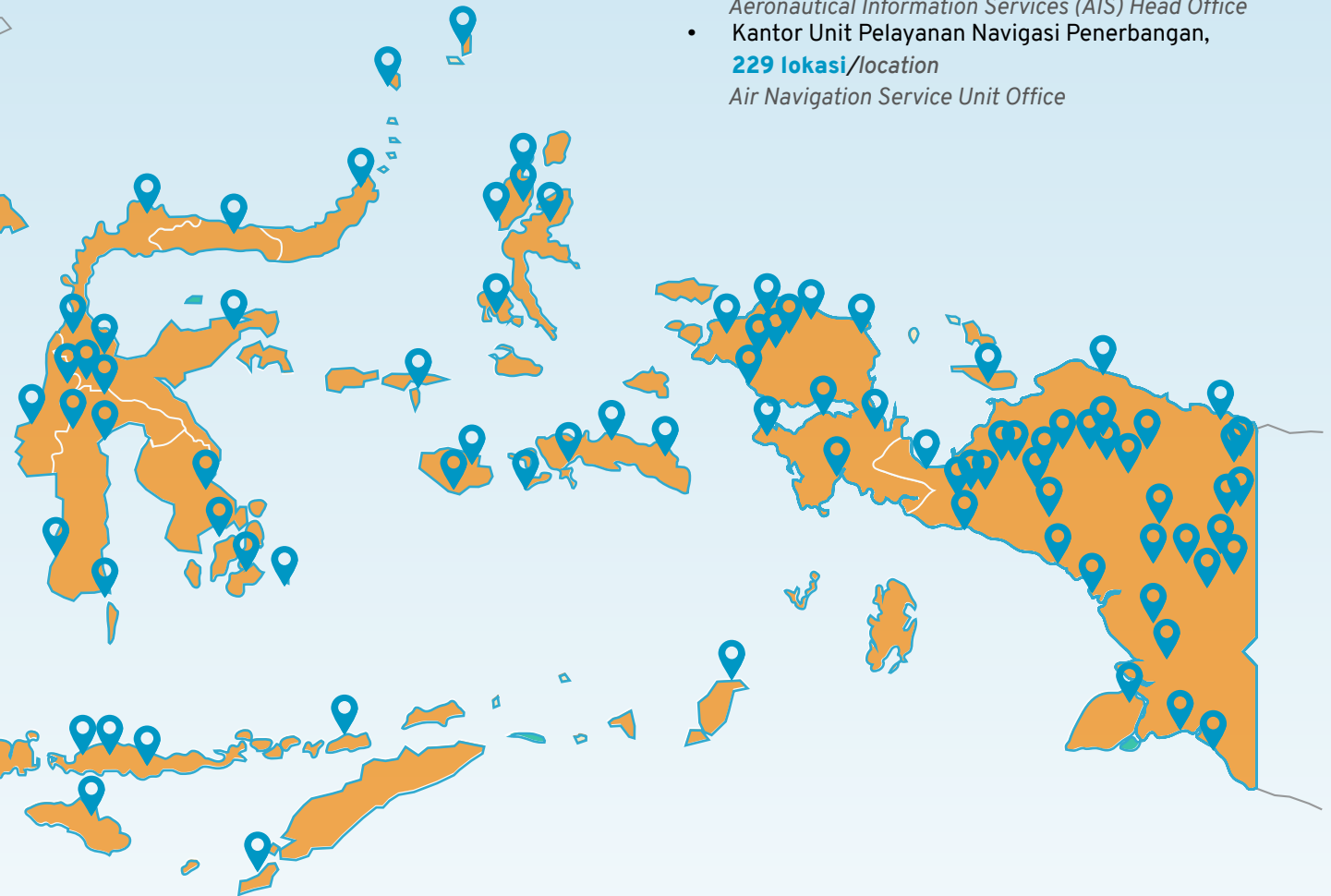
- Kantor Pusat, **1 lokasi/location**
Head Office
- Kantor Cabang, **10 lokasi/location**
Branch Office





Jaringan Kantor Office Network

- Kantor Pusat, **1 lokasi**/location
Head Office
- Kantor Cabang, **28 lokasi**/location
Branch Office
- Kantor Cabang Pembantu, **34 lokasi**/location
Sub-Branch Office
- Kantor Pusat Informasi Aeronautika (PIA),
1 lokasi/location
Aeronautical Information Services (AIS) Head Office
- Kantor Unit Pelayanan Navigasi Penerbangan,
229 lokasi/location
Air Navigation Service Unit Office





Skala Usaha [2-6] Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Aset Assets				
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta IDR Million	4.941.716	4.627.602	5.075.453
Kapitalisasi Utang dan Modal Liabilities and Equity				
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta IDR Million	766.086	607.041	563.962
Jumlah Ekuitas Total Equity		4.175.630	4.020.561	4.511.491
Produk dan Jasa Products and services				
Produksi En-route En-route Navigation Production	Rute Route	277.954.290	176.304.005	198.137.977
Produk Navigasi Terminal Terminal Navigation Production	Ton	40.558.993	28.748.809	32.262.027
Laba (Rugi) Profit (Loss)				
Pendapatan Usaha Operating Revenue	Rp Juta IDR Million	2.231.478	1.347.520	1.551.464
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)		155.069	(490.931)	(590.320)
Sumber Daya Manusia Human Resources				
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	4.922	4.993	5.109



Kegiatan Usaha [2-6]

AirNav Indonesia menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa pelayanan navigasi penerbangan yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2012 tentang Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (Perum LPPNPI). Kegiatan usaha tersebut di antaranya pelayanan:

Business Operations [2-6]

The business operations of AirNav Indonesia in air navigation service have been regulated in Government Regulation No. 77 of 2012 on Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (Perum LPPNPI). Its business operations cover:



Perubahan Signifikan pada Perusahaan

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan signifikan mengenai model bisnis, rantai pasok, penutupan atau pembukaan cabang, ataupun struktur kepemilikan pada AirNav Indonesia yang dapat mempengaruhi keberlanjutan bisnis.

Significant Changes to the Company

Throughout 2022, there have been no significant changes regarding the business model, supply chain, closing or opening of branches, or the ownership structure of AirNav Indonesia that could affect business continuity.

Keanggotaan Asosiasi dan Sertifikasi

[2-6] [2-8] [2-28]


AirNav Indonesia turut aktif dalam berbagai asosiasi untuk memperbaharui pengetahuan mengenai inovasi dan teknologi, memperluas informasi terkini mengenai industri navigasi penerbangan, serta penerapan regulasi yang berkaitan dengan Perusahaan. Di setiap asosiasi, AirNav Indonesia memiliki kesempatan untuk berkontribusi menyusun pedoman manual pelayanan penerbangan baik di wilayah regional maupun internasional. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan yang lebih optimal.


Membership of Associations and Certifications

[2-6] [2-8] [2-28]

AirNav Indonesia actively participates in various associations to update knowledge in innovation, technology, the latest information in air navigation, and the implementation of regulations related to the company. In each association, AirNav Indonesia has the opportunity to contribute to preparing manual guidelines for air navigation services both regionally and internationally. This aims to optimize the service provided.



 **Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (ICAO)**
International Civil Aviation Organization
Posisi: Anggota / Member

 **Organisasi Pelayanan Navigasi Penerbangan Sipil (CANSO)**
Civil Air Navigation Services Organization (CANSO)
Posisi: Anggota / Member

Di sisi lain, AirNav Indonesia telah menerapkan praktik-praktik terbaik dalam menjalankan usahanya sesuai dengan standar yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional. Penerapan standar dan prinsip navigasi telah dinilai (assessed) oleh pihak independen sehingga mendapatkan sertifikasi.

On the other hand, AirNav Indonesia has done its best in running its business operations, complying with the standards that apply nationally and internationally. The application of navigation standards and principles has been assessed by an independent party and has received certification.

Sertifikasi yang Masih Berlaku pada Tahun 2022

Valid Certifications in 2022

Sertifikat Certificate	Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi Certificate Authority	Diberikan Kepada Certificate Recipient	Masa Berlaku Validity Period
Sertifikat CASR Part 171 tentang Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan CASR Certificate Part 171 on Aeronautical Telecommunication Service Provider	Direktur Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Directorate General of Civil Aviation, Ministry of Transportation Republic of Indonesia	181 Lokasi Operasi AirNav Indonesia 181 Operational Locations of AirNav Indonesia	Sejak tanggal dikeluarkannya sertifikat sampai dinyatakan adanya pembekuan atau pencabutan from the issuance date until its suspension or revocation
Sertifikat CASR Part 172 tentang Penyelenggara Pelayanan Lalu Lintas Penerbangan CASR Certificate Part 172 on Air Navigation Service Provider	Direktur Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Directorate General of Civil Aviation, Ministry of Transportation Republic of Indonesia	169 Lokasi Operasi AirNav Indonesia 169 Operational Locations of AirNav Indonesia	Sejak tanggal dikeluarkannya sertifikat sampai dinyatakan adanya pembekuan, penarikan atau pembatalan From the issuance date until its suspension or revocation
Sertifikat CASR Part 173 tentang Penyelenggara Perancangan Prosedur Penerbangan CASR Certificate Part 173 on Flight Procedure Design Operator	Direktur Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Directorate General of Civil Aviation, Ministry of Transportation Republic of Indonesia	1 Kantor Pusat 1 Head Office	Sampai dinyatakan adanya pembekuan atau pencabutan Until its suspension or revocation





<p>Sertifikat CASR Part 175 tentang Penyelenggara Pelayanan Informasi Aeronautika</p> <p><i>CASR Certificate Part 175 on Aeronautical Information Service Provide</i></p>	<p>Direktur Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan Republik</p> <p><i>Directorate General of Civil Aviation, Ministry of Transportation Republic of Indonesia</i></p>	<p>1 Kantor Pusat</p> <p><i>1 Head Office</i></p>	<p>Sampai dinyatakan adanya pembekuan, penarikan/ pembatalan</p> <p><i>Until its suspension, withdrawal, or cancellation</i></p>
<p>Sertifikat 143 tentang Persyaratan Operasi Penyelenggara Pelatihan Pelayanan Lalu Lintas Penerbangan</p> <p><i>Certificate 143 on Operating Requirements for Aviation Traffic Services Training Providers Director General of Civil Aviation,</i></p>	<p>Direktur Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia</p> <p><i>Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia</i></p>	<p>1 Kantor Pusat</p> <p><i>1 Head Office</i></p>	<p>Lima tahun sejak dikeluarkan sertifikat (2022)</p> <p><i>Five years from certificate issuance (2022)</i></p>
<p>Sertifikat Penghargaan tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja</p> <p><i>Certificate of Appreciation on Occupational Safety and Health Management System</i></p>	<p>Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia</p> <p><i>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia</i></p>	<p>1 Kantor Pusat</p> <p><i>1 Head Office</i></p>	<p>Tiga tahun sejak dikeluarkan sertifikat (2022)</p> <p><i>Three years since certificate issued (2022)</i></p>



Karyawan Perusahaan [2-7] [2-8]

Hingga akhir tahun 2022, AirNav Indonesia memiliki karyawan sebanyak 4.922 orang, yang terdiri dari 4.822 karyawan tetap dan 100 nonkaryawan. Jumlah tersebut turun 1,4% dibandingkan tahun 2021. Dari jumlah tersebut, sebanyak 42% merupakan karyawan berusia 21-30 tahun atau kelompok milenial. Selama periode 2022, AirNav Indonesia tidak menerima pegawai baru, namun kami mencatat terdapat 71 orang karyawan yang meninggalkan perusahaan sehingga tingkat *turnover* berjumlah 1,4%. Setiap perpindahan karyawan, kami sampaikan sesuai dengan perjanjian kerja bersama (PKB). [401-1][402-1]

Employee [2-7] [2-8]

By the end of 2022, AirNav Indonesia had 4,922 employees, covering 4,822 permanent employees and 100 outsourced personnel. The number decreased by 1.4% from 2021. Among all employees, 42% were employees aged 21-30 years or belonged to the millennial group. In 2022, AirNav Indonesia did not hire new employees, but 71 employees resigned. Therefore, the company turnover rate was 1.4%. When an employee is transferred, we convey it in a manner per the collective labor agreement (CLA). [401-1] [402-1]



Komposisi Berdasarkan Status Kepegawaian Composition Based on Employment Status

2022



Pria
Male

Karyawan Tetap
Permanent employees

3.312

Nonkaryawan
Outsourced personnel

98

Jumlah
Total

3.410



Wanita
Female

1.510

2

1.512

2021



Pria
Male

Karyawan Tetap
Permanent employees

3.357

Nonkaryawan
Outsourced personnel

117

Jumlah
Total

3.474



Wanita
Female

1.511

8

1.519

2020



Pria
Male

Karyawan Tetap
Permanent employees

3.431

Nonkaryawan
Outsourced personnel

33

Jumlah
Total

3.568*



Wanita
Female

1.532

9



1.541







Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja Employee Composition Based on Operational Areas



2022

	Kantor Pusat Head Office	Luar Kantor Pusat Other Offices	Jumlah Total
 Laki-laki Male	361	3.049	3.410
 Perempuan Female	181	1.331	1.512

2021

	Kantor Pusat Head Office	Luar Kantor Pusat Other Offices	Jumlah Total
 Laki-laki Male	354	3.120	3.474
 Perempuan Female	185*	1.334	1.519

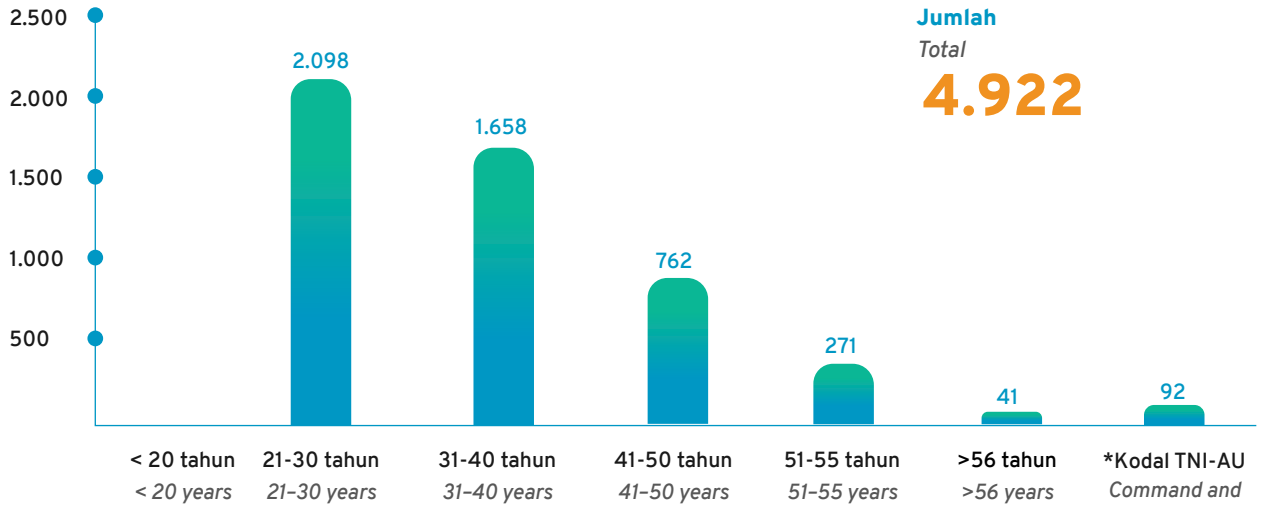
2020

	Kantor Pusat Head Office	Luar Kantor Pusat Other Offices	Jumlah Total
 Laki-laki Male	378	3.190	3.568
 Perempuan Female	187	1.354	1.541

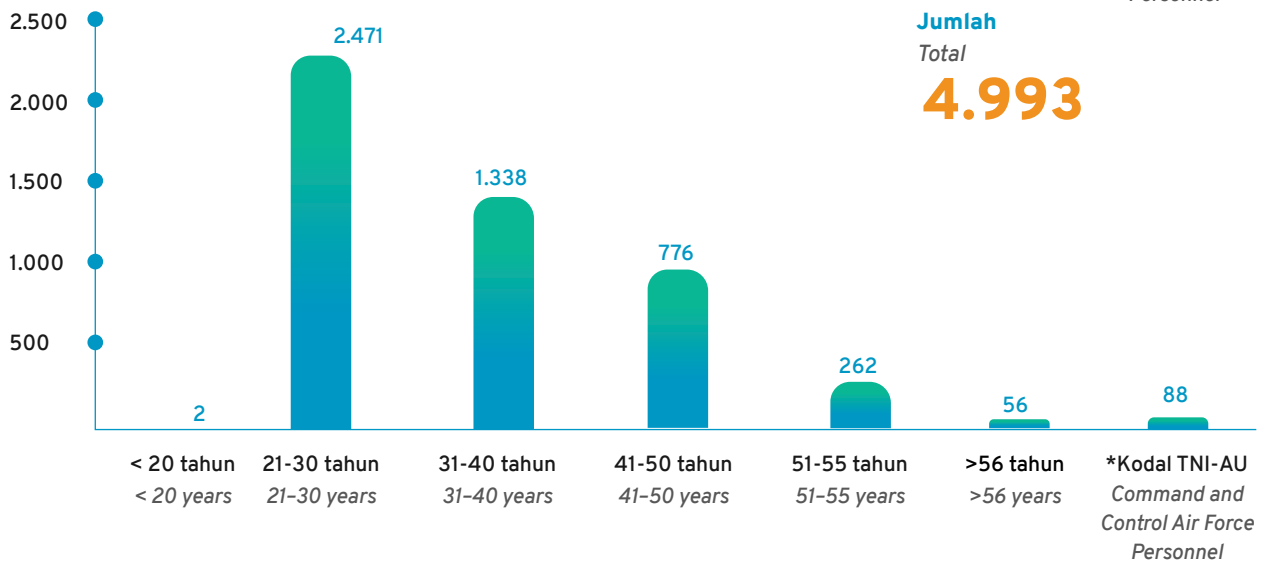


Komposisi Karyawan Berdasarkan Sebaran Kelompok Usia Employee Composition Based on Age Groups

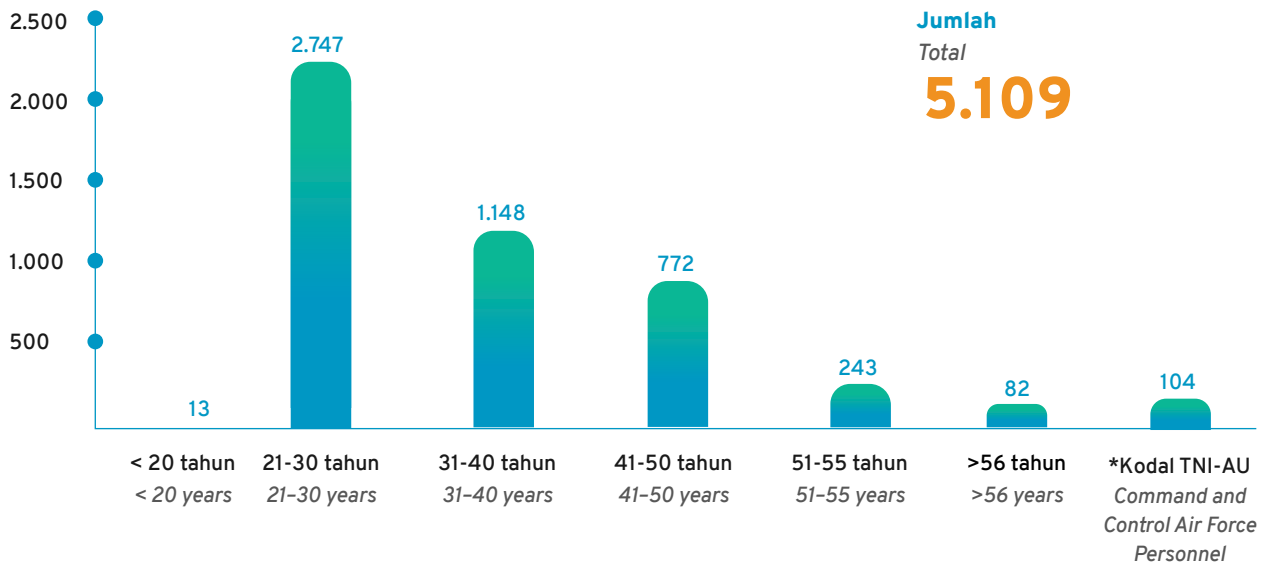
2022



2021



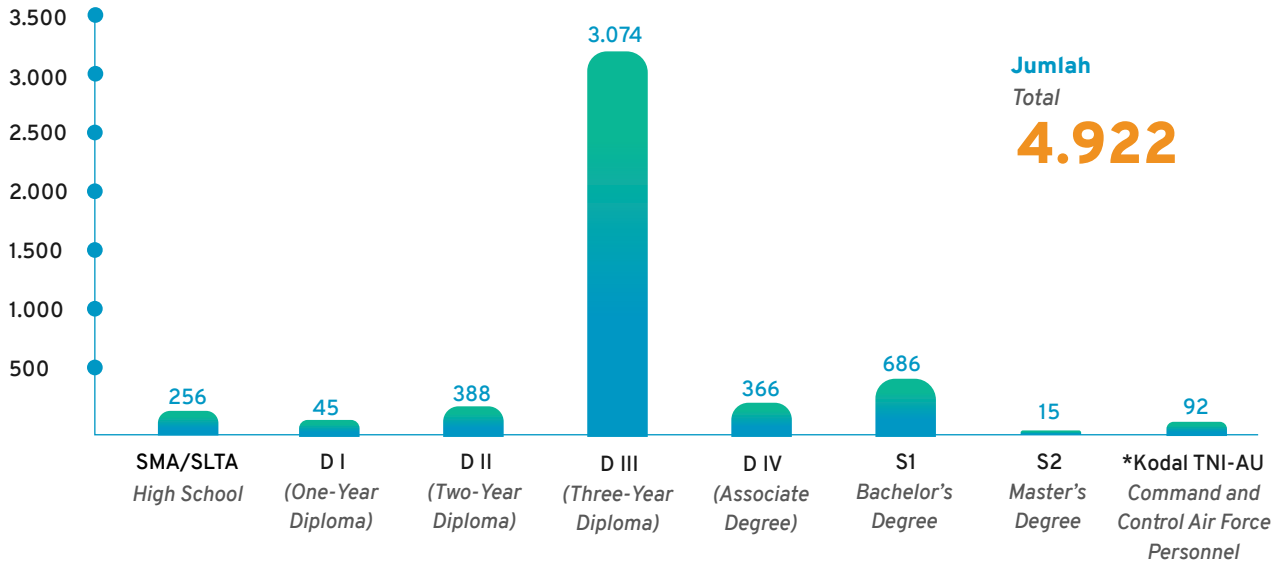
2020



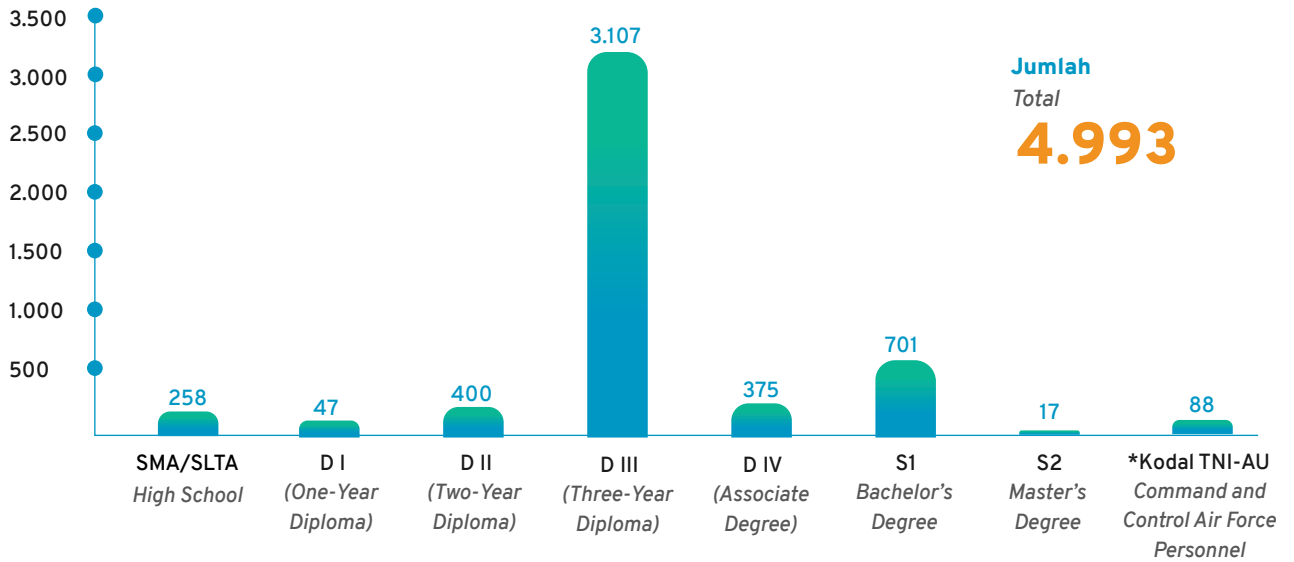


Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Level of Education

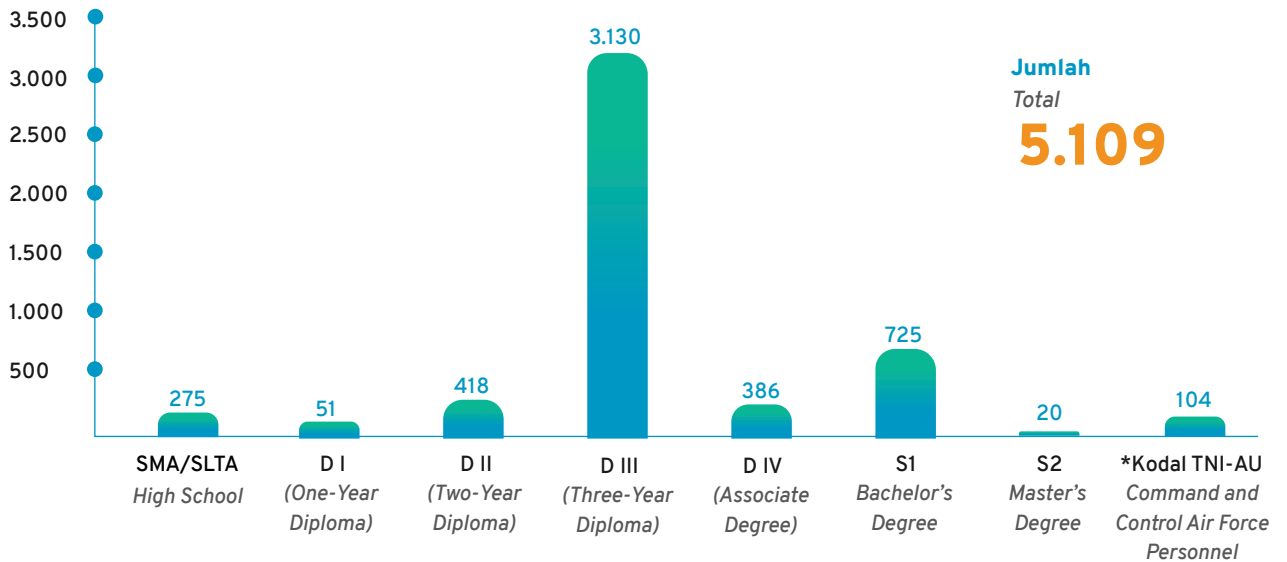
2022



2021



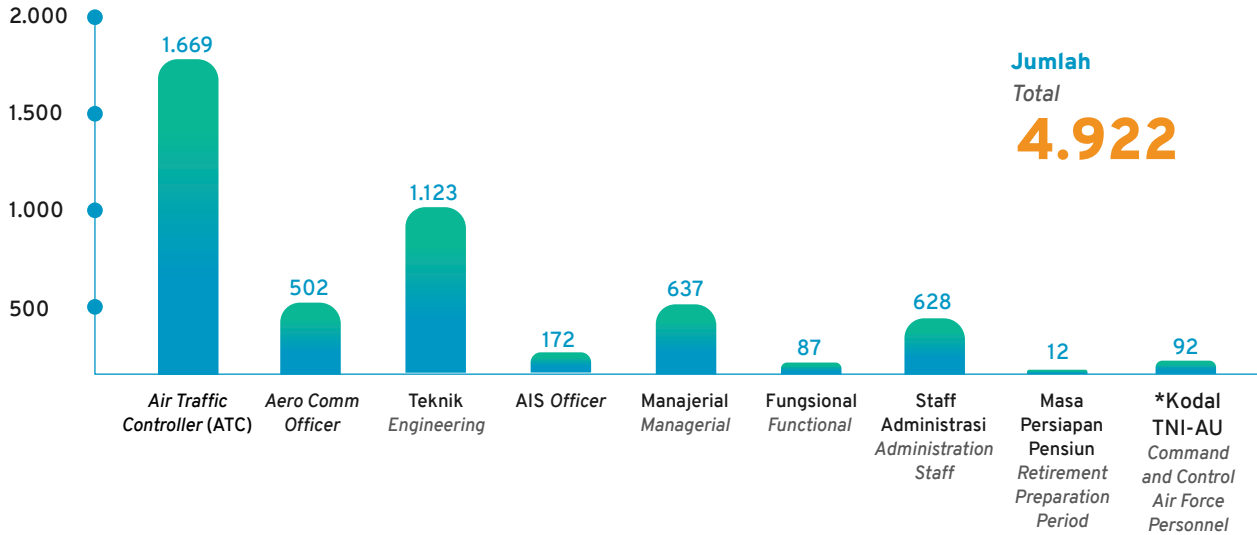
2020



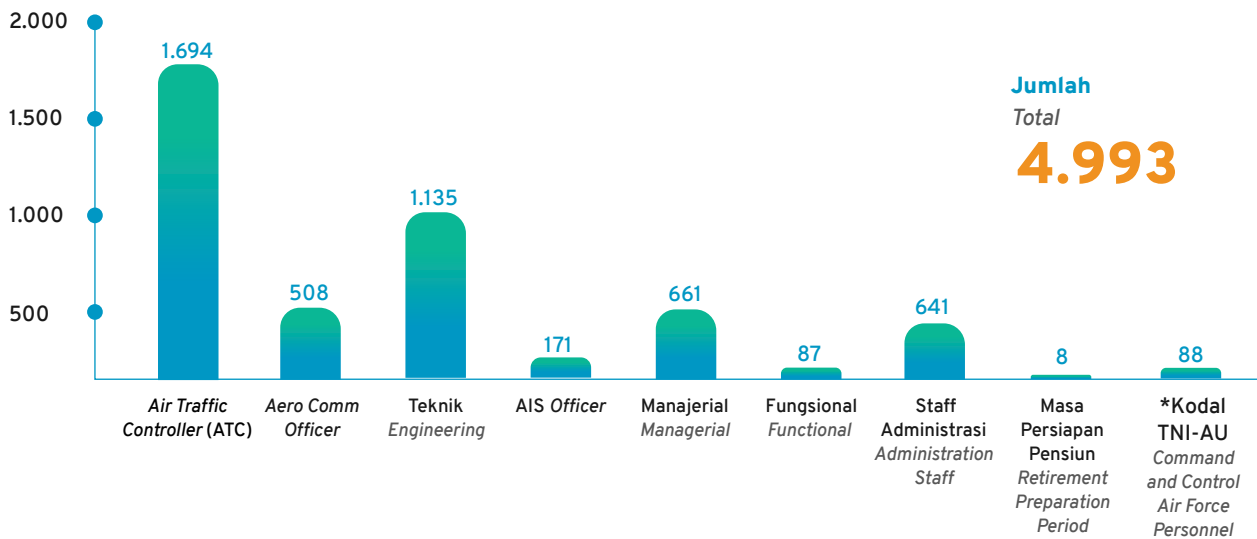


Komposisi Karyawan Berdasarkan Sebaran Fungsi Kerja Employee Composition Based on Work Functions

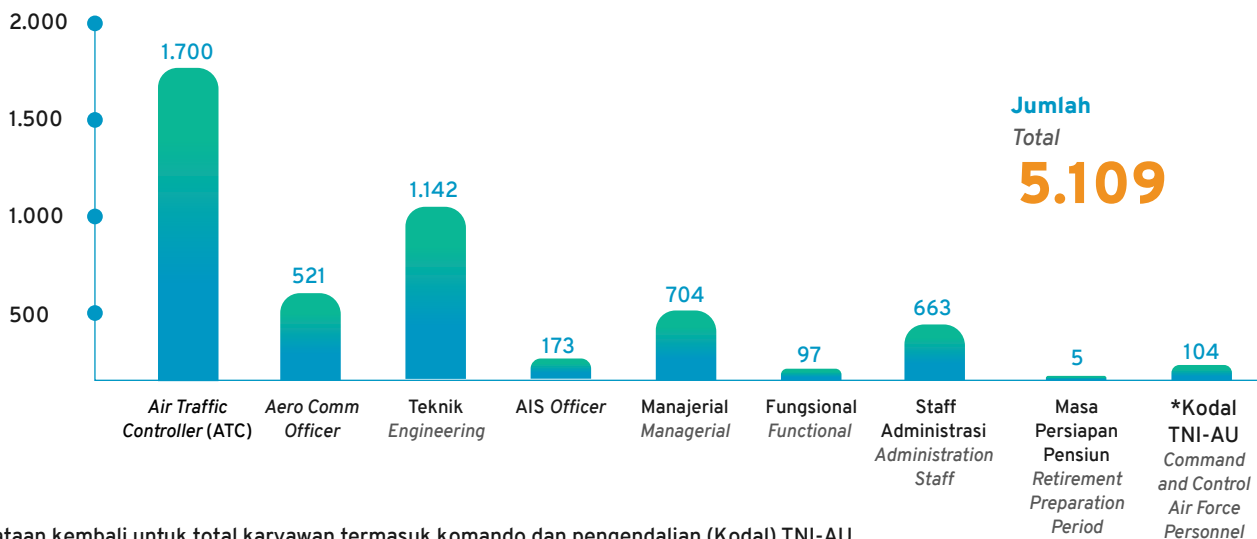
2022



2021



2020



*Pernyataan kembali untuk total karyawan termasuk komando dan pengendalian (Kodal) TNI-AU

*Restatement for total employees including TNI-AU command and control (Kodal)



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

AirNav Indonesia telah menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) dalam setiap pengambilan keputusan sesuai dengan Pedoman Umum GCG Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia, dan seluruh kebijakan yang berlaku pada lingkup Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Hal ini dilakukan untuk menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas. [2-15]

Penerapan GCG juga dievaluasi berdasarkan hasil *assessment* yang dilakukan oleh internal Perusahaan. *Assessment* GCG dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S-MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Di tahun 2022, Perusahaan mendapatkan hasil penilaian *assessment* sebesar 89,618 dengan kategori “sangat baik”, mengalami kenaikan dibanding tahun 2021. AirNav Indonesia juga mendapatkan penilaian Indonesian Corporate Accountability Index (ICORPAX) sebesar 82,93 meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Berdasarkan upaya tersebut, Perusahaan tidak mendapatkan sanksi denda maupun hukum lainnya selama periode pelaporan, baik dari lembaga berwenang maupun pihak regulator lainnya. [2-27]

Tata Kelola Perusahaan juga dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Sebagai Perusahaan Umum (Perum), AirNav Indonesia menggunakan struktur tata kelola model dua badan atau *two tier system*, yaitu Dewan Pengawas dan Direksi. Informasi lengkap mengenai Dewan Pengawas, keberagaman Dewan, Direksi, beserta fungsi-fungsi di bawahnya, rapat pembahasan bersama (RPB), proses nominasi dan seleksi, diskusi isu kritis, kebijakan dan proses menentukan remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi disampaikan dalam Laporan Tahunan 2022. Hingga akhir tahun 2022, kami belum mengidentifikasi proporsi manager senior yang berasal dari komunitas lokal. [2-10][2-11][2-16][2-19][2-20][2-21][202-2][405-1]

AirNav Indonesia has implemented the principles of good corporate governance (GCG) in each decision-making, following the Indonesia's Code of GCG by the National Committee on Governance Policies (KNKG), the Roadmap for Indonesian Company Governance, and all policies applied to State-Owned Enterprises (SOEs). The principles are necessary to avoid conflicts of interest, optimize performance, and increase accountability. [2-15]

The GCG is also evaluated based on the internal company assessment. The GCG Assessment is conducted based on the Minister of State-Owned Enterprises Decree No. SK-16/S-MBU/2012, dated 6 June 2012, on Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in State-owned Enterprises. In 2022, the Company received an assessment result of 89.618 in the "very good" category, an increase compared to 2021. AirNav Indonesia also received an Indonesian Corporate Accountability Index (ICORPAX) assessment of 82.93, an increase compared to the previous period. Due to the improvement, the Company was not fined. Also, there were no legal sanctions from the authorities or other regulatory parties during the reporting period. [2-27]

Corporate Governance is also implemented by complying with the Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012, dated 6 July 2012, on the Application of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. As a State-owned General Company, AirNav Indonesia applies a two-tier system as its governance structure model, namely the Supervisory Board and the Board of Directors. Detailed information on the Supervisory Board, council diversity, and the Board of Directors, along with their departments, shareholder meetings, nomination and selection processes, discussions on critical issues, policies, and remuneration for the Supervisory Board and the Board of Directors is available in the 2022 Annual Report. By the end of 2022, we have not identified senior managers from the local community. [2-10][2-11] [2-16] [2-19][2-20][2-21][202-2][405-1]



▶ AirNav Indonesia selalu mengarahkan dan mendorong individu dalam menuju dan meraih tujuan organisasi secara bersama-sama.
AirNav Indonesia always directs and encourages its personnel to work on and achieve organizational goals together.

Sementara itu, tata kelola keberlanjutan yang mencakup pelaksanaan dan pengawasan kinerja keberlanjutan telah didelegasikan kepada seluruh unit sesuai dengan tugas dan wewenangnya masing-masing. Kinerja ekonomi berada di bawah tanggung jawab Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko. [2-13]

Meanwhile, sustainability governance, covering its implementation and supervision, is delegated to all units according to their respective duties and authorities. The Directorate of Finance and Risk Management is responsible for economic performance. [2-13]

Sementara, pengelolaan program pemberdayaan masyarakat menjadi tanggung jawab Unit TJSJL. Seluruh hasil kinerja pengelolaan dampak LST disampaikan kepada Direksi dan di bawah pengawasan Dewan Pengawas untuk disetujui, dievaluasi, dikembangkan, dan diperbaharui sesuai dengan strategi atau tujuan terkait pembangunan berkelanjutan. Seluruh jajaran Direksi secara kolektif ikut serta dalam mengidentifikasi dan mengelola dampak LST yang kemudian akan ditinjau bersama pemangku kepentingan lainnya. Peran Dewan Pengawas dan Direksi sangat penting dalam mengawasi dan mengarahkan pelaksanaan kinerja keberlanjutan dan TPB agar berjalan dengan efektif. [2-12][2-18]

Meanwhile, CSR Unit is responsible for the management of community empowerment programs. All results of ESG impact management performance are submitted to the Board of Directors and under the supervision of the Supervisory Board for approval, evaluated, development, and update based on the strategies and goals of sustainable development. The entire Board of Directors collectively participates in identifying and managing the impacts of ESG before the results are reviewed together with other stakeholders. The role of the Supervisory Board and the Board of Directors is crucial in overseeing and directing the effective implementation of sustainability performance and SDGs. [2-12][2-18]



Struktur Tata Kelola Airnav Indonesia [2-9] Governance Structure of AirNav Indonesia



*Source: Board Manual 2022




Manajemen Risiko Keberlanjutan

Di bawah tanggung jawab Divisi Manajemen Risiko, Anggaran dan Pengelolaan Keuangan, AirNav Indonesia telah memetakan risiko keberlanjutan dan mitigasinya untuk mengelola dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasinya. Kami menerapkan prinsip pencegahan sebagai upaya pendekatan yang terstruktur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko usaha, termasuk LST yang berkaitan dengan keberlanjutan. Selain itu, AirNav Indonesia juga mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko secara periodik. Dalam proses evaluasi kami menganalisis kegiatan dan kondisi aktual pelayanan navigasi penerbangan di antaranya pengembangan teknologi dan informasi penerbangan serta perubahan regulasi.

Sustainable Risk Management

The Risk Management, Budget, and Financial Management Division of AirNav Indonesia is responsible for mapping sustainability risks and their mitigation to manage impacts arising from its operations. We apply precautionary principles as a structured approach to identifying, measuring, monitoring, and controlling business risks, including sustainability in ESG. In addition, AirNav Indonesia also regularly evaluates its risk management. During the evaluation, we analyze the actual activities and conditions of air navigation services, such as the advancement of aviation information and technology and regulatory changes.

Jenis Type	Risiko Risk	Pengelolaan Management	Unit yang Bertanggung Jawab Responsible Department/Unit
Aspek Ekonomi Economic Aspect			
 Pengembangan bisnis Business development	<ul style="list-style-type: none"> • Penambahan alokasi biaya untuk mendukung perkembangan pelayanan navigasi penerbangan, lokasi layanan, penambahan SDM, dan peningkatan fasilitas navigasi; • Perbedaan realisasi terhadap rencana dan target investasi. • <i>Increase in allocations to support the development of air navigation services, service locations, additional human resources, and improvement of navigation facilities;</i> • <i>Differences between investment realization and target investment.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pendapatan dan mengoptimalkan pendapatan di luar layanan navigasi, seperti pemanfaatan aset yang dimiliki perusahaan; • Percepatan penagihan; • Pengendalian biaya usaha; • Kesiapan pembiayaan dan efisiensi biaya. • <i>Increase in the revenue and optimization of the revenue beyond navigation services, e.g. the utilization of company assets;</i> • <i>Swiftness of billing;</i> • <i>Control in operation cost;</i> • <i>Financing readiness and cost efficiency.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Divisi Manajemen Risiko, Anggaran, dan Pengelolaan Keuangan • Divisi Transaksi Keuangan • <i>Risk Management, Budget, and Financial Management Division</i> • <i>Financial Transaction Division</i>





Aspek Sosial
Social Aspect

 <p>Ketenagakerjaan, termasuk ketenagakerjaan lokal lingkungan hidup dan masyarakat <i>Employment, including local employment, environment, and community</i></p>	<p>Keterbatasan jumlah SDM serta kompetensi yang dibutuhkan sesuai kebutuhan organisasi dan pelayanan</p> <p><i>The limited number of human resources and competencies required for the scale of the organization and to address the needs of services</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kapasitas dan kualitas pembinaan dan pelatihan; • Peningkatan produktivitas karyawan; • Perbaikan struktur kompensasi <i>benefit</i> bagi karyawan berbasis kinerja. <p><i>Increase in the capacity and quality of coaching and training;</i></p> <p><i>Increase in employee productivity;</i></p> <p><i>Improvement of the components of compensation and benefits for employees based on their performance;</i></p> <p><i>Recruitment of competent human resources.</i></p>	<p>Divisi Organisasi dan Pengembangan SDM</p> <p><i>Organization and HR Development Division</i></p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas hewan liar yang membahayakan keselamatan dan operasional penerbangan; • Aktivitas masyarakat yang mengganggu aktivitas bandara, misalnya penerbangan balon, gangguan frekuensi radio, pengoperasian laser, dan penerbangan layangan. <p><i>Wild animal activities that endanger flight safety and operations;</i></p> <p><i>Public activities interfering with airport activities, e.g., balloons, radio frequency interferences, lasers, and kites.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama dengan pihak bandara untuk membangun pagar pelindung di sekitar runway; • Peningkatan kewajiban perusahaan dalam mengelola isu lingkungan; • Implementasi TJSL. <p><i>Collaboration with airports to build protective fences for runways;</i></p> <p><i>Increase in the company's obligations in managing environmental issues;</i></p> <p><i>CSR implementation.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Divisi Umum • Unit TJSL <p><i>General Affairs Division</i></p> <p><i>CSR Unit</i></p>








 <p>Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational Health and Safety</p>	<p>Kondisi atau situasi yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja atau gangguan kesehatan, misalnya kelelahan saat mengoperasikan navigasi penerbangan, terjadinya kerusakan atau bencana alam yang berdampak pada ATC.</p> <p><i>Conditions or situations that potentially cause work accidents or health problems, e.g. fatigue when operating air navigation, damage, or natural disaster impacted on ATC.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Safety meeting dengan maskapai untuk membahas isu keselamatan; • Meningkatkan fasilitas CNSA, pelatihan karyawan, perbaikan SOP terkait keselamatan dalam navigasi penerbangan; • Pelaksanaan safety assessment; • Percepatan pengumpulan data Safety Report. <p><i>Safety meeting with airlines to discuss safety issues;</i></p> <p><i>Improvement of CNSA facilities, training for employees, improvement of SOPs related to air navigation safety;</i></p> <p><i>Implementation of safety assessment;</i></p> <p><i>Acceleration of data collection of safety report.</i></p>	<p>Divisi Keselamatan, Keamanan, dan Standardisasi</p> <p><i>Division of Safety, Security and Standardization</i></p>
 <p>Keselamatan penerbangan Aviation safety</p>	<p>Bentuk-bentuk insiden dan kecelakaan penerbangan <i>In-flight incidents and accidents</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Safety meeting dengan maskapai untuk membahas isu keselamatan; • Meningkatkan fasilitas CNSA, pelatihan karyawan, perbaikan SOP terkait keselamatan dalam navigasi penerbangan; • Pelaksanaan safety assessment; • Percepatan pengumpul data Safety Report. <p><i>Safety meeting with airlines to discuss safety issues;</i></p> <p><i>Improvement of CNSA facilities, training for employees, improvement SOPs related to air navigation safety;</i></p> <p><i>Implementation of safety assessment;</i></p> <p><i>Acceleration of data collection of Safety Report.</i></p>	<p>Direktorat Keselamatan, Keamanan, dan Standardisasi</p> <p><i>Directorate of Safety, Security and Standardization</i></p>





 <p>Pelanggan dan pasar, dalam hal ini industri penerbangan <i>Customers and markets in the aviation industry</i></p>	<p>Dukungan internal dan eksternal <i>Internal and external support</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi prosedur dan pelaksanaan pelayanan navigasi penerbangan; • Peningkatan pelayanan; • ASBU implementation; • Peningkatan kapasitas bandara; • Peningkatan keselamatan navigasi penerbangan di Papua; • Sinergi pengembangan bandara baru; • Dukungan pengembangan 10 destinasi pariwisata. <ul style="list-style-type: none"> • Innovation of procedures and implementation of air navigation services; • Service improvement; • ASBU implementation; • Airport capacity improvement; • Improvement of air navigation safety in Papua; • Synergy of new airport development; • Support for the development of 10 tourism destinations. 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktorat Operasi • Direktorat Keselamatan, Keamanan, dan Standardisasi • Direktorat Teknik <ul style="list-style-type: none"> • Directorate of Operations • Directorate of Standardization and Certification • Directorate of Engineering
<p>Aspek Lingkungan <i>Environmental Aspect</i></p>			
 <p>Perubahan Iklim <i>Climate change</i></p>	<p>Ancaman global terhadap krisis energi, perubahan iklim, dan berkurangnya air bersih yang menjadi risiko bersama. [201-2]</p> <p><i>Global threats to the energy crisis, climate change, and limited clean water as common risks. [201-2]</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan edukasi kepada seluruh karyawan untuk menggunakan listrik dan air dengan hemat; • Memilah dan mengelola limbah padat dan cair. <ul style="list-style-type: none"> • Increase in education session for all employees to save electricity and water; • Waste and effluent segregation and management. 	<p>Divisi Keamanan, Kesehatan, dan Lingkungan Kerja</p> <p><i>Security, Health, and Work Environment Division</i></p>
<p>Aspek Tata Kelola <i>Governance Aspect</i></p>			
 <p>Tata kelola Perusahaan <i>Company Governance</i></p>	<p>Adanya risiko tindak korupsi dan fraud dalam operasional perusahaan</p> <p><i>The risk of corruption and fraud in the company's operations</i></p>	<p>Menerapkan kebijakan antikorupsi secara maksimal dan melakukan sosialisasi antikorupsi secara berkala</p> <p><i>Optimization of anti-corruption policies and regular education sessions on anti-corruption</i></p>	<p>Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i></p>



Tantangan dan Permasalahan Kinerja Keberlanjutan

Dalam mengimplementasikan kinerja keberlanjutan, AirNav Indonesia menghadapi tantangan yang mencakup permasalahan operasional maupun kondisi eksternal. Pada kegiatan operasional, Perusahaan perlu terus berinovasi menciptakan pelayanan navigasi penerbangan yang unggul maupun memanfaatkan teknologi canggih untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Untuk menghadapi tantangan tersebut, upaya yang dilakukan yaitu dengan menyelenggarakan pelayanan penerbangan yang teratur dan efisien serta menjaga keselamatan dan keamanan melalui peningkatan kapasitas tenaga kerja dan penggunaan teknologi yang handal.

Tantangan dan permasalahan lainnya yang Perusahaan hadapi yaitu kondisi eksternal di antaranya teknologi navigasi penerbangan yang terus berkembang sangat pesat. Upaya yang telah dilakukan AirNav Indonesia dalam menghadapi permasalahan tersebut yaitu dengan mengikuti perkembangan regional dan global terhadap teknologi navigasi penerbangan yang telah beralih menggunakan satelit untuk bernavigasi (GNSS). Saat ini konstelasi satelit Galileo dan Beidou telah di standardisasi oleh ICAO sehingga menambah kekuatan GNSS, selain konstelasi satelit GPS dan Glonass yang telah eksis sebagai *global navigation platform*. Hal ini mendorong AirNav Indonesia untuk terus berinovasi untuk membuat rute berbasis satelit (*Performance Based Navigation/PBN*) antara lain di En-route, terminal (TMA) dan Approach (APP). Program yang dilakukan AirNav Indonesia untuk pembuatan prosedur rute baru, semuanya berbasis PBN, antara lain di En-route (RNAV 2), TMA (RNAV 1/ RNP1) dan APP (RNP APCH). Perkembangan teknologi navigasi penerbangan tersebut juga mulai meninggalkan penggunaan *ground Nav Aid*.

Kondisi eksternal lainnya yang menjadi tantangan bagi AirNav Indonesia yaitu permasalahan lingkungan dikarenakan dalam menjalankan kegiatan operasional, Perusahaan membutuhkan energi untuk mengoperasikan seluruh peralatan elektronik dan fasilitas navigasi penerbangan, keberadaan energi menjadi penting bagi Perusahaan. Oleh karena itu, AirNav Indonesia berupaya menggunakan energi secara efisien dengan peralatan yang rendah daya listrik. Selain itu, mulai beralih mencari alternatif energi hijau seperti pemanfaatan sumber energi lain seperti panel surya dan *wind turbine* sesuai dengan lokasi sumber energi alternatif tersebut.

Challenges and Problems in Sustainability Performance

In achieving sustainable performance, AirNav Indonesia faces challenges from external conditions and in its operation. Therefore, the company should continuously innovate to provide excellent air navigation services and implement advanced technology to increase work effectiveness and efficiency. To face these challenges, AirNav Indonesia provides regular and efficient air navigation services and maintains safety and security by increasing employee capacity and applying reliable technology.

Other company challenges and problems are external conditions, such as the rapid advancement of air navigation technology. Therefore, AirNav Indonesia follows the regional and global development in air navigation technology, which has shifted to satellites for navigation (GNSS). ICAO has standardized the Galileo and Beidou satellite constellations so it strengthens GNSS, aside from the existing GPS and GLONASS satellite constellations as global navigation platforms. This encourages AirNav Indonesia to continuously innovate to create satellite-based routes (Performance Based Navigation/PBN), such as En-route, terminal maneuvering area (TMA), and instrument approach procedure (APP). All AirNav Indonesia's programs to create new route procedures are based on PBN, such as En-route (RNAV 2), TMA (RNAV 1/ RNP1), and APP (RNP APCH). The advancement of air navigation technology has also encouraged to abandon ground-based Nav Aid.

Other external conditions that pose a challenge to AirNav Indonesia are environmental problems from its business operation. The company requires a lot of energy to operate all electronic equipment and air navigation facilities. Therefore, energy is significant to the company. However, AirNav Indonesia seeks to use energy efficiently through equipment with low electrical power. Depending on the location, green energy from other energy sources, such as solar panels and wind turbines, can become an alternative.



Dukungan pada Praktik Antikorupsi

AirNav Indonesia mendukung praktik antikorupsi dan antipenyuapan dengan menerapkan kebijakan terkait pencegahan korupsi di antaranya kebijakan pengendalian gratifikasi dan *whistleblowing system*, sistem manajemen anti penyuapan (SMAP) sesuai ISO 37001, dan diatur dalam kode etik. Kebijakan ini merupakan salah satu wujud AirNav Indonesia mengimplementasikan budaya Perusahaan dan prinsip GCG. Selain itu, Perusahaan telah mengidentifikasi dan menilai risiko yang signifikan terkait tindak korupsi di seluruh (100%) kegiatan operasional sebagai upaya pencegahan antikorupsi dan mitigasinya. [205-1]

Perusahaan menjunjung tinggi prinsip transparansi dalam menciptakan tata kelola yang baik. Prinsip transparansi kami terapkan juga pada pengendalian gratifikasi di Perusahaan, yang diimplementasikan dengan melarang penerimaan segala bentuk gratifikasi untuk Dewan Pengawas, Direksi, hingga seluruh karyawan.

Setiap bentuk pelanggaran dapat dilaporkan ke Perusahaan melalui sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS). Sistem ini diterapkan sesuai Peraturan Perum LPPNPI No. PER.006.LPPNPI/II/2015 Bab III Point 3.1 tentang Sarana/Media Pelaporan. WBS ini kami gunakan sebagai bagian dari prosedur untuk menyampaikan laporan terkait pelanggaran kode etik perusahaan. Pelaporan pelanggaran juga dapat disampaikan melalui e-mail: wbs.airnavindonesia@gmail.com. Semua laporan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran, kemudian laporan tersebut akan disampaikan kepada Audit Internal dengan tembusan kepada fungsi Sumber Daya Manusia di bawah pengawasan Dewan Pengawas. [2-26]

Selain itu, AirNav Indonesia telah menyelenggarakan pelatihan ataupun sosialisasi rutin secara daring/luring kepadaseluruhkaryawanyangbertujuanuntukpencegahan antikorupsi dan gratifikasi. Kegiatan ini dikelola oleh Unit Manajemen Risiko, dan GCG di bawah pengawasan langsung Direksi. Kemudian, Direksi akan melaporkan secara berkala kepada Dewan Pengawas. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah menyelenggarakan satu kegiatan pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak tiga orang. [205-2]

Berdasarkan upaya-upaya yang telah dilakukan AirNav Indonesia, sepanjang tahun 2022 tidak ditemukan adanya insiden korupsi, dari karyawan maupun pemasok. Informasi lebih lengkap mengenai standar etika dan pencegahan korupsi dapat dilihat di dalam Laporan Tahunan AirNav Indonesia Tahun 2022. [205-3]

Support for Actions Against Anti-Corruption

AirNav Indonesia implements policies on corruption prevention, including gratuity control and whistleblowing systems, and anti-bribery management systems (SMAP) with ISO 37001 as a reference, to support actions against anti-corruption and anti-bribery. A code of ethics regulates the policies. AirNav Indonesia grows its corporate culture and implements GCG principles through its policies. In addition, the company has identified and assessed significant risks to corruption in all (100%) business operations as an anti-corruption prevention and mitigation effort. [205-1]

The company upholds the principle of transparency in creating good governance. We also apply transparency to the control of gratification in the company through prohibition to accept all forms of gratification for the Supervisory Board, the Board of Directors, to all employees.

Any form of violation can be reported to the company through the whistleblowing system (WBS). This system is implemented following Perum LPPNPI Regulation No. PER.006.LPPNPI/II/2015 Chapter III Article 3.1 on Reporting Facilities/Media. This WBS is part of the procedure for submitting reports regarding violations of the company's code of ethics. Reports can also be submitted via e-mail: wbs.airnavindonesia@gmail.com. All incoming reports will be followed up by the Violation Reporting Administration Operator and forwarded to Internal Auditor with a copy to the Human Resources under the supervision of the Supervisory Board. [2-26]

In addition, AirNav Indonesia has organized regular online/offline training or education sessions on anti-corruption and gratification prevention for all employees. The Risk Management & GCG Unit holds these activities under direct supervision from the Board of Directors. Then, the Board of Directors periodically reports to the Supervisory Board. In 2022, the company held one training session was attended by three people. [205-2]

As a result of efforts made by AirNav Indonesia, there were no incidents of corruption on the employee or supplier side in 2022. More detailed information regarding ethical standards and corruption prevention is available in the 2022 Annual Report of AirNav Indonesia. [205-3]




Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29]

AirNav Indonesia telah mengidentifikasi seluruh pemangku kepentingan berdasarkan interaksi serta tingkat pengaruh yang signifikan terhadap Perusahaan. Kami terus berupaya untuk menjalin hubungan yang baik, memenuhi kebutuhan, dan memberikan respons melalui berbagai metode pelibatan.



Stakeholder Engagement [2-29]

AirNav Indonesia has identified all stakeholders based on their significant interactions and levels of influence on the Company. We continuously strive to build good relationships, meet their needs, and respond through various engagement methods.


Kelompok Pemangku Group of Stakeholders	Basis Identifikasi Basis of Identification	Metode Pendekatan Method of Approach	Frekuensi Keterlibatan Frequency of Involvement	Topik Utama Main Topics
 Karyawan <i>Employees</i>	<ol style="list-style-type: none"> Tanggung jawab Pengaruh Kedekatan Perwakilan <ol style="list-style-type: none"> Responsibility Influence Proximity Representation 	<ol style="list-style-type: none"> Forum komunikasi pekerja dan manajemen Pelatihan dan peningkatan kapasitas Serikat Pekerja <ol style="list-style-type: none"> Communication and management forum for employees Training and capacity building Labor Union 	<p>Setiap tahun</p> <p>Annually</p>	<ol style="list-style-type: none"> Perlakuan adil dan setara dalam rencana kerja, jenjang karir, dan pemberian remunerasi Penilaian kinerja Kesehatan dan keselamatan kerja yang terjamin Tempat bekerja yang layak Peningkatan kapasitas melalui pelatihan dan pendidikan Rencana dan jaminan pensiun Kontribusi pada ekonomi masyarakat, salah satunya melalui ketenagakerjaan lokal <ol style="list-style-type: none"> Fair and equal treatment in work plan, career path, and remuneration Performance review Guaranteed health and safety Proper workplace Capacity building through training and education Pension plan and guarantee of pension Contribution to the community's economy, one of which is through local employment







 <p>Pemerintah Government</p>	<p>1. Tanggung jawab 2. Perwakilan 3. Pengaruh</p> <p>1. Responsibility 2. Representation 3. Influence</p>	<p>1. Laporan Kinerja, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan</p> <p>1. Performance Report, Annual Report, and Sustainability Report</p>	<p>Setahun sekali Annually</p>	<p>1. Keselamatan penerbangan 2. Kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan 3. Pembayaran kewajiban pada negara 4. Menjalin hubungan yang baik dan konstruktif dengan regulator 5. Kontribusi ekonomi positif bagi negara 6. Kontribusi pada masyarakat, salah satunya melalui ketenagakerjaan lokal 7. Sertifikasi Kompetensi SDM Operasional dan Fasilitas/ Peralatan CNSA</p> <p>1. Civil aviation safety 2. Compliance with rules and regulations 3. Payment of obligation to the Government 4. Building a good and constructive rapport with regulators 5. Positive economic contribution to the State 6. Contribution to society, one of which is through local employment 7. Competency Certification for Operational HR and CNSA Facilities/ Equipment</p>
		<p>2. Sosialisasi peraturan baru secara berkala</p> <p>2. Regular dissemination of new regulations</p>	<p>Minimal sebulan sekali dan melalui aplikasi SWORD setiap saat</p> <p>At least once a month and via the SWORD application at any time</p>	
		<p>3. Kunjungan kerja, rapat, dan pertemuan</p> <p>3. Site visits and meetings</p>	<p>Insidental Incidental</p>	
 <p>Maskapai Penerbangan Airlines</p>	<p>1. Tanggung jawab 2. Perwakilan 3. Pengaruh</p> <p>1. Responsibility 2. Representation 3. Influence</p>	<p>1. Survei kepuasan pelanggan</p> <p>1. Customer satisfaction survey</p>	<p>Setahun sekali (sejak tahun 2017) Annually (since 2017)</p>	<p>1. Pelayanan Navigasi Penerbangan 2. Keselamatan penerbangan 3. Penerapan inovasi dan teknologi navigasi 4. Sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat diandalkan 5. Informasi dan komunikasi penerbangan 6. Pembayaran Jasa ENC & TNC</p> <p>1. Air navigation services 2. Aviation safety 3. Innovation and application of navigation technology 4. Quality and reliable human resources 5. Flight information and aeronautical communication 6. Payment for ENC & TNC</p>
		<p>2. Layanan pengaduan</p> <p>2. Customer service</p>	<p>Setiap hari Daily</p>	
		<p>3. Interaksi dengan pelanggan</p> <p>3. Interaction with customers</p>	<p>Setiap hari Daily</p>	
		<p>4. Safety meeting</p> <p>4. Safety meeting</p>	<p>Setiap triwulan Quarterly</p>	



 <p>Mitra Kerja (Bandara, Vendor, dan Pemasok) Partners (Airport, Vendors and Suppliers)</p>	<ol style="list-style-type: none"> Tanggung jawab Ketergantungan Pengaruh Kedekatan <ol style="list-style-type: none"> Responsibility Dependence Influence Proximity 	<ol style="list-style-type: none"> Rapat rutin 1. Regular meetings 	<p>Minimal sebulan sekali At least once a month</p>	<ol style="list-style-type: none"> Keselamatan penerbangan Penggunaan bersama fasilitas runway, taxiway, apron, dan parking pesawat dalam melayani lalu lintas penerbangan Bersinergi dalam melayani kelancaran transportasi udara nasional Peningkatan kapasitas dan kualitas layanan bandara Kesehatan dan keselamatan kerja Kinerja penggunaan dan efisiensi energi Kontribusi tidak langsung lainnya pada perekonomian masyarakat Seleksi pemilihan mitra kerja yang objektif Transparansi dan keadilan dalam proses pengadaan Prosedur administrasi yang mudah dimengerti Pembayaran kontrak tepat waktu Keamanan dan keselamatan kerja Kemitraan lokal dan ketenagakerjaan lokal pada mitra <ol style="list-style-type: none"> Civil aviation safety Shared runway, taxiway, apron, and aircraft parking for air traffic services Synergy in service to provide smooth national air transportation Capacity building and quality improvement of airport services Occupational health and safety Performance of energy usage and efficiency Other indirect contributions to the community's economy Selecting partners objectively Transparency and fairness in the procurement process Easy-to-understand administrative procedure Contract payment in a timely manner Work safety and security Local partnerships and local employment of partners
		<ol style="list-style-type: none"> Koordinasi secara berkala 2. Regular coordination 	<p>Setiap hari Daily</p>	
		<ol style="list-style-type: none"> Feasibility study dan uji coba 3. Feasibility study and testing 	<p>Insidental Incidental</p>	
		<ol style="list-style-type: none"> Kontrak dan Pelaksanaan Tender 4. Contracts and tenders 	<p>Setiap tahun Annually</p>	
		<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi Pemasok Barang dan Jasa 5. Evaluation of goods and services suppliers 		
		<ol style="list-style-type: none"> Manajemen vendor 6. Vendor management 		





 Media Massa Mass Media	Pengaruh <i>Influence</i>	1. Media gathering 1. <i>Media gathering</i>	Setahun sekali <i>Annually</i>	1. Akurasi informasi 2. Hubungan yang konstruktif 3. Keselamatan penerbangan 4. Edukasi dan sosialisasi 1. <i>Information accuracy</i> 2. <i>Constructive relationship</i> 3. <i>Civil aviation safety</i> 4. <i>Education dan socialization</i>
		2. Press release 2. <i>Press release</i>	Insidental <i>Incidental</i>	
		3. Peliputan kegiatan Perusahaan 3. <i>News coverage of company's activities</i>	Minimal setahun dua kali <i>At least twice a year</i>	
		4. Media Award 4. <i>Media Award</i>	Dua tahun sekali <i>Once in two years</i>	
 Masyarakat Communities	1. Pengaruh 2. Kedekatan 1. <i>Influence</i> 2. <i>Proximity</i>	1. Pelibatan tenaga kerja lokal 1. <i>Engagement of local workers</i>	Setahun sekali <i>Annually</i>	Kesempatan kerja bagi masyarakat lokal <i>Employeement opportunities for local communities</i>
		2. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) 2. <i>Corporate social responsibility (CSR)</i>	Sesuai kebutuhan <i>When necessary</i>	1. Program pemberdayaan dan bantuan masyarakat 2. Kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan 1. <i>Community empowerment and assistance</i> 2. <i>Economic, social, and environment performance</i>

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY
PERFORMANCE





Perangkat navigasi DVOR (Doppler VHF Omnidirectional Range) yang berfungsi membantu pilot menentukan arah dan posisi pesawat terbang di Kantor Cabang Pembantu Pangkalpinang.
The DVOR (Doppler VHF Omnidirectional Range) navigation device functions to help pilots determine aircraft direction and position at the Pangkalpinang Sub-Branch Office.



Menciptakan Nilai Ekonomi Bersama

Together Create Economic Value

Hingga akhir tahun 2022, AirNav Indonesia telah melayani 277.954.290 rute unit penerbangan dan 40.558.993 ton terminal navigasi. Sementara itu, total *traffic movement* mencapai 1.536.611, naik 32,4% dari tahun sebelumnya. Berdasarkan kinerja tersebut, AirNav Indonesia mencatat pertumbuhan positif dengan meningkatnya pendapatan sebesar Rp883.958 miliar atau 65,6% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan ini disebabkan jumlah penerbangan mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Tahun 2022, *traffic movement* kedatangan dan keberangkatan pesawat sebesar 1.454.629, naik 30,19% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara untuk *traffic overflying* sebesar 81.982, naik sebesar 89,99% dibandingkan tahun 2021.

Pertumbuhan jumlah penerbangan disebabkan karena pada tahun 2022 telah diberlakukan pelonggaran kebijakan penerbangan baik di dalam maupun luar negeri, serta terjadi kebangkitan pariwisata Indonesia. Selain itu Indonesia juga menjadi tuan rumah dua kegiatan internasional yaitu Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 dan Balap Motor Dunia WSBK Mandalika. Dalam kegiatan tersebut, AirNav Indonesia turut berkontribusi memberikan layanan navigasi dan keselamatan penerbangan yang optimal bagi para tamu dan delegasi. Perusahaan berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan penerbangan lain dan dibantu sebelas cabang AirNav Indonesia. Kami terus meningkatkan pelayanan dengan menyusun simulasi prosedur dan mengembangkan karyawan yang handal.

By the end of 2022, AirNav Indonesia served 277,954,290 unit routes and 40,558,993 tons of navigation terminals. Meanwhile, total traffic movements reached 1,536,611 up 32.4% from the previous year. Based on this performance, AirNav Indonesia recorded growth with an increase in revenue of IDR 883,958 billion or 65.6% from 2021. This increase was a result of a significant increase in the flight number. In 2022, the traffic movements from aircraft arrivals and departures amounted to 1,454,629, an increase of 30.19% from the previous year. Meanwhile, overflying was 81,982, rising 89.99% from 2021.

The growth of flight numbers resulted from easing aviation policies for both domestic and international flights and 2022 was the revival of Indonesian tourism. Indonesia also hosted two international events, namely the G20 Summit and the Mandalika WSBK World Motor Race. Consequently, AirNav Indonesia contributed to providing optimal air navigation and safety services for guests and delegates. The company collaborated with other aviation stakeholders and 11 AirNav Indonesia branches were involved. AirNav Indonesia continuously improves its service through the preparation of procedure simulations and the improvement of reliable employees.

Rincian Produksi Pelayanan AirNav Indonesia

Details of Production Services of AirNav Indonesia

Rincian Detail	Satuan Unit	2022	2021	2020
Volume Produksi <i>Production Volume</i>				
Pelayanan Jasa Navigasi Penerbangan Jelajah <i>En-route Navigation Services</i>	Route Unit	277.954.290	176.304.005	198.137.977
Pelayanan Jasa Navigasi Penerbangan Terminal <i>Terminal Navigation Services</i>	Ton	40.558.993	28.748.809	32.262.027
Pergerakan Lalu Lintas Penerbangan (Domestik, Internasional, dan Overflying) <i>Air Traffic Movement (Domestic, International, and Overflight)</i>	Aircraft	1.536.611	1.160.422	1.252.470



Pencapaian Target dan Penghasilan Komprehensif Lain AirNav Indonesia (Rp Juta)

Target Achievement and Other Comprehensive Income of AirNav Indonesia (IDR million)

Rincian Description	Realisasi 2022 2022 Realization	Target 2022 2022 Target	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2022 (%) Realization to Target in 2022 (%)
Pendapatan Usaha Operating Revenues	2.231.478	1.593.908	140,0
Beban Usaha Operating Expenses	2.059.575	1.544.455	133,4
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain Other Operating Revenues (Expenses)	37.855	(25.104)	(150,8)
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Earnings Before Tax	209.758	24.348	861,5
Laba/(Rugi) Bersih - Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Current Year	154.524	24.469	631,5
Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (loss)	544	-	-
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan - setelah Pajak Comprehensive Income (Loss) for the Current Year - After Tax	155.068	24.469	633,7



- Tower Airnav di Kantor Cabang Lombok. AirNav Indonesia cabang Lombok terus meningkatkan layanan dalam rangka mendukung pengembangan sektor pariwisata di kawasan Lombok.
The AirNav Tower at the Lombok Branch Office. AirNav Indonesia at Lombok Branch continuously improves services to support tourism development in Lombok.





Nilai Ekonomi Dihilaskan dan Didistribusikan (Rp Juta) [201-1]
Economic Value Generated and Distributed (IDR Million)

Rincian Detail	2022	2021	2020
Pendapatan Usaha Operating Revenue	2.231.478	1.347.520	1.551.464
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	544	(1.140)	(9.878)
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihilaskan Total Direct economic value generated	2.232.022	1.346.380	1.541.586
Biaya Karyawan Personnel Expenses	1.497.420	1.266.376	1.402.068
Pembayaran untuk Penyedia Modal/ Dana (Dividen dan Bunga Pinjaman) Contributions to the Capital Providers (Dividend and interest on loan)	-	-	-
Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak dan PNBP) Contributions to the Government	246.472	401.308	650.531
Investasi untuk Masyarakat Investment in the Community	4.727	7.194	11.204
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	1.748.619	1.674.878	2.063.803
Total Nilai Ekonomi Ditahan Economic Value Retained	484.403	(328.498)	(522.217)

Perusahaan patuh terhadap kebijakan pemerintah termasuk dalam membayar pajak dan retribusi lain seperti pembayaran Pajak dan Penerimaan Negara bukan Pajak (PNBP), serta rutin memberikan laporan kinerja kepada pemerintah setiap satu tahun sekali. Perusahaan melibatkan pemangku kepentingan dalam pengembangan sistem pajak, legislasi, dan administrasi yang berpotensi mempengaruhi reputasi dan posisi kepercayaannya. Kepatuhan pajak diawasi oleh Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko yang selalu berkomunikasi dan melibatkan Kantor Pajak setempat. Selama tahun 2022, Perusahaan membayar imbal jasa pekerjaan kepada karyawan dan kami tidak menerima bantuan atau pendampingan finansial dari pemerintah Indonesia sepanjang tahun 2022. [201-4][207-1] [207-2][207-3][207-4]

Saat ini, AirNav Indonesia terus memperbaiki tata kelola pendapatan Perusahaan, fakturisasi, dan penagihan dengan melakukan kajian *advance* atau *extend* pada wilayah kerja

The company complies with government policies, including paying taxes and charges, such as paying Non-Tax State Revenue, and regularly submits its performance reports to the government once a year. The company engages stakeholders in the development of tax, legislation, and administration systems that potentially affect its reputation and trustworthiness. The Director of Finance and Risk Management, who always communicates with and involves the local Tax Office, supervises tax compliance. In 2022, the company provided employment benefits while did not accept any financial assistance from the government. [201-4][207-1] [207-2][207-3][207-4]

Currently, AirNav Indonesia is improving the management of the company's revenue, invoicing, and billing by conducting advanced or extended studies at branch offices, sub-



Cabang, Cabang Pembantu, dan Unit Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia yang mengalami kendala dalam kegiatan pelayanan jasa navigasi penerbangan di luar jam operasional kepada pengguna jasa yang salah satunya dipengaruhi perubahan cuaca. Selain itu, kami juga telah menyusun mitigasi untuk mengelola risiko serta peluang tersebut dengan menerapkan strategi untuk mereduksi emisi karbon melalui menjalankan program *User Preferred Route (UPR)* dan *Performance Based Navigation (PBN) En-route*. Melalui berbagai upaya tersebut, sepanjang tahun 2022 cuaca ekstrem yang terjadi berpengaruh terhadap kinerja operasional Perusahaan dan tidak mempengaruhi kondisi keuangan secara signifikan. [201-2]

Dampak Ekonomi Tidak Langsung [203-1][203-2]

Masyarakat sekitar Perusahaan juga merasakan dampak ekonomi tidak langsung hasil pertumbuhan kinerja ekonomi AirNav Indonesia dengan menjalankan program pengembangan dan pelibatan masyarakat. Sepanjang tahun 2022, AirNav Indonesia menyalurkan dana PUMK melalui lembaga khusus yang ditunjuk oleh Kementerian BUMN dengan jumlah pendanaan sebesar Rp700 juta yang bekerja sama dengan Bank BRI. Selain itu, AirNav Indonesia juga berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur yang digunakan oleh masyarakat di antaranya pembangunan infrastruktur air bersih untuk konservasi elang Flores di Ende. Melalui program-program ini kami berharap dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Menjaga Rantai Pasokan [2-6][204-1]

Pemasok atau vendor merupakan salah satu pemangku kepentingan yang terlibat dalam kegiatan keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, AirNav Indonesia mengelola rantai pasokan yang bertanggung jawab, transparan, dan profesional untuk menjaga keselamatan lalu lintas penerbangan. AirNav Indonesia dalam menjaga rantai pasokan bekerja sama dengan penyedia barang dan jasa terkait dengan layanan komunikasi satelit, seperti *satellite operator*, *ground station operator*. Selain itu, AirNav Indonesia juga menggunakan jasa konsultasi dan konstruksi (CNSA dan Non-CNSA) untuk mendukung optimalisasi kegiatan layanan komunikasi satelit. Bagi Perusahaan, pemasok tersebut merupakan badan usaha yang berasal dari luar negeri maupun dalam negeri yang dikelompokkan menjadi empat kategori besar yaitu, investasi usulan baru kategori CNSA, investasi usulan baru kategori non-CNSA, investasi *carry-over* kategori CNSA, dan investasi *carry-over* kategori non-CNSA.

branch offices, and units facing problems, such as weather changes, in air navigation services outside operating hours. In addition, the company has also developed risk mitigation by implementing strategies to reduce carbon emissions using the User Preferred Route (UPR) and Performance Based Navigation (PBN) En-route. With these efforts, in 2022, extreme weather affected the company's operational performance but did not significantly affect its financial condition. [201-2]

Indirect Economic Impact [203-1][203-2]

Communities around the company also feel the indirect economic impact of the economic growth of AirNav Indonesia through community development and engagement programs. In 2022, AirNav Indonesia distributed Micro and Small Business Funding through a specific institution appointed by the Ministry of SOE in collaboration with Bank BRI, with a total funding of IDR700 million. In addition, AirNav Indonesia also contributed to infrastructure construction for community use, such as clean water infrastructure for Flores eagle conservation in Ende. Through these programs, the company expects to improve the surrounding community economy.

Maintain Supply Chains [2-6][204-1]

Suppliers or vendors are one of the stakeholders involved in the company's sustainability activities. Therefore, AirNav Indonesia manages responsible, transparent, and professional supply chains to maintain air traffic safety. In managing its supply chains, AirNav Indonesia cooperates with goods and service suppliers in satellite communication services, such as satellite operators and ground station operators. In addition, AirNav Indonesia also partners with consulting and construction services (CNSA and Non-CNSA) providers to optimize satellite communication services. These suppliers are international and domestic business entities categorized into four categories. They are newly proposed CNSA investment, newly proposed non-CNSA investment, carry-over CNSA investment, and carry-over non-CNSA investment.



Kerja sama antara pemasok barang dan jasa diatur berdasarkan Peraturan Direksi Perum LPPNPI No.008/LPPNPI/VI/2018. Selain itu, Perusahaan juga mensyaratkan adanya praktik penghormatan terhadap hak asasi manusia (HAM), di antaranya tidak ada pekerja anak, tidak ada tenaga kerja paksa, dan pemberian remunerasi sesuai dengan upah minimum. Seluruh upaya ini, menjadi tanggung jawab Unit Divisi Umum. Unit tersebut akan melakukan evaluasi secara berkala setiap sebulan sekali kepada seluruh vendor untuk memastikan bahwa kinerja yang dilakukan sesuai dengan peraturan dan syarat yang ditentukan.

Sepanjang tahun 2022, AirNav Indonesia bekerja sama dengan 41 pemasok lokal atau sebesar 100%. Adapun nilai kontrak pemasok lokal mencapai Rp64,94 miliar, turun sekitar 37,18% dibandingkan tahun 2021, dikarenakan adanya dampak pandemi COVID-19.

Kami melakukan seleksi pemasok sesuai dengan kepatuhan pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Apabila terdapat dampak negatif pada rantai pasok, kami akan melakukan tindakan sesuai dengan peraturan. Selama 2022, tidak ada kejadian dampak negatif, termasuk identifikasi pekerja anak atau pekerja paksa yang terjadi pada rantai pasok kami. [308-1][308-2][408-1][409-1][414-1][414-2]

Cooperation with goods and service suppliers is regulated in the Perum LPPNPI Board of Directors Regulation No.008/LPPNPI/VI/2018. In addition, the company also encourages respect for human rights, including no child labor, no forced labor, and remuneration referring to the minimum wage. The General Affairs Division is responsible for these efforts and evaluates all suppliers once a month to ensure that their performance follows regulations and specified conditions.

Throughout 2022, AirNav Indonesia worked with 41 local suppliers or 100%. The value of local supplier contracts reached IDR64.94 billion, a decrease of around 37.18% compared to 2021, due to the impact of the COVID-19 pandemic.

We select suppliers according to their compliance with environmental, social, and governance. If there is a negative impact of ESG on the supply chain, we will act according to regulations. In 2022, there were no incidents with a negative impact of ESG, including child labor or forced labor in our supply chain. [308-1][308-2][408-1][409-1][414-1][414-2]

Jumlah Pemasok Bahan Baku

The Number of Raw Material Suppliers



Total Pemasok Lokal
Total Local Suppliers

2022

41

2021

34

2020

208

Nilai dan Kuantitas Kontrak Pengadaan Bahan Baku (dalam miliar)

The Value and Quantity of Raw Material Procurement Contracts (in billion)



Total Nilai Kontrak Pengadaan
Total Value of Procurement Contracts

2022

64,94

2021

103,37

2020

2341,11





Menjaga Pelayanan Navigasi Udara yang Terpercaya

Maintaining a Trustworthy Air Navigation Service

AirNav Indonesia senantiasa memastikan manajemen lalu lintas udara yang aman. Pengawasan (*surveillance*) merupakan jantung manajemen lalu lintas udara. Oleh sebab itu, AirNav Indonesia memiliki infrastruktur pengawasan yang andal, inovatif, dan efektif. Dalam mengelola lalu lintas udara, kami memiliki fasilitas penunjang pelayanan navigasi penerbangan seperti ADS-B, distribusi data pengawasan dan sistem pemrosesan, pelacak, dan tampilan pengawasan.

Manajemen Lalu Lintas Udara

Dalam membangun fondasi untuk optimalisasi kinerja yang berkelanjutan dan peningkatan efisiensi, AirNav Indonesia menjalankan beberapa proses yaitu proses inti, proses manajemen, dan proses pendukung. Kami menjalankan proses dan aktivitas yang diarahkan untuk menyelaraskan strategi dan target-target kinerja yang akan dicapai, termasuk inovasi dan pengembangan teknologi, serta manajemen rantai pasokan.

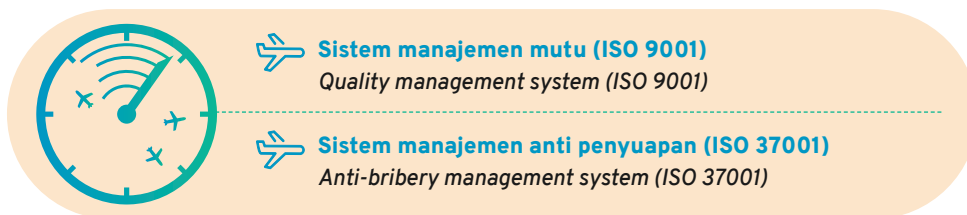
Kami berupaya menjalankan manajemen lalu lintas udara yang aman dan terpercaya dengan memenuhi praktik terbaik hingga mendapatkan dan mempertahankan sertifikasi standar berikut:

AirNav Indonesia always ensures safe air traffic management. Surveillance is the key to air traffic management. Therefore, AirNav Indonesia has a reliable, innovative, and effective surveillance infrastructure. In managing air traffic, the company owns supporting facilities for air navigation services such as ADS-B, surveillance data distribution and processing systems, trackers, and surveillance displays.

Air Traffic Management

In building the foundation for optimization of continuous performance and efficiency improvement, AirNav Indonesia implements several processes, namely core processes, management processes, and supporting processes. The processes and activities are directed to align strategies and performance targets, including technology innovation and development, as well as supply chain management.

We put efforts to provide safe and reliable air traffic management by complying with best practices to obtaining and maintaining the following standard certifications:





Menjaga Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) [3-3]

AirNav Indonesia menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) kepada seluruh karyawan (100%) yang bekerja di wilayah operasi Perusahaan. Implementasi K3 berlandaskan pada PERMENAKER No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, serta Peraturan Perusahaan No. 019 Tahun 2016 tentang Kebijakan K3 bagi karyawan dan manajemen di seluruh wilayah operasi AirNav Indonesia. Seluruh kebijakan tersebut juga menjadi acuan bagi Perusahaan untuk melakukan proses audit K3 internal. Dalam proses audit, AirNav Indonesia mengidentifikasi risiko keselamatan dan kecelakaan akibat kerja yang ditetapkan berdasarkan penetapan anggaran di tahun berjalan. Audit K3 diimplementasikan di Kantor Pusat serta Kantor Cabang Perusahaan yang memiliki lebih dari 100 karyawan organik. [403-8]

Selain itu, Perusahaan telah memetakan risiko, potensi, dan mitigasi keselamatan di setiap kegiatan pelayanan. Dalam mengimplementasikannya, Perusahaan melibatkan karyawan untuk menyampaikan laporan harian di wilayah kerja masing-masing. Laporan ini disampaikan melalui media WhatsApp, untuk mempermudah dan mempercepat proses mitigasi dan pelaporan bulanan. Seluruh upaya K3 menjadi tanggung jawab Divisi Keamanan, Kesehatan, dan Lingkungan Kerja serta Direktur Keselamatan, Keamanan, dan Standardisasi. Divisi tersebut akan mengawasi dan mengevaluasi kinerja K3 secara berkala dan hasilnya akan diserahkan kepada Direktur untuk terus diperbaiki, sehingga dapat berjalan dengan efektif. [403-1][403-2][403-4]

AirNav Indonesia tidak hanya melibatkan karyawan dalam melaporkan kinerja K3, namun juga melibatkan karyawan untuk turut aktif dalam membangun budaya K3. Upaya yang dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan penanaman budaya K3 yaitu mengharuskan karyawan untuk menerapkan budaya K3 di seluruh kegiatan operasional sehari-hari. Budaya K3 juga telah tercantum di Perjanjian Kerja Bersama (PKB) pada Bab VI mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pasal 29.

Wujud pelibatan karyawan lainnya yaitu membentuk panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) pada level karyawan sesuai Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten No. 188.4/3/057-DTKT/P2K3/XI/2016. Pembentukan P2K3 yakni untuk menjaga komunikasi antar karyawan serta memastikan penerapan K3 di Perusahaan sudah sesuai dengan

Maintaining Occupational Health and Safety (OHS) [3-3]

AirNav Indonesia applies occupational health and safety (OHS) to all employees (100%) in the operational areas. The OHS implementation follows Minister of Manpower Regulation No. 50 of 2012 on the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, and Company Regulation No. 019 of 2016 on OHS Policy for employees and management in all AirNav Indonesia operational areas. All these policies become a reference for the Company to audit internal OHS. During the audit, AirNav Indonesia identifies safety risks and work-related accidents, which are determined based on the current year's budget. OHS audit is conducted at the Company's head office and branch offices with more than 100 organic employees. [403-8]

In addition, the Company has mapped safety risks, potentials, and mitigations in each service activity. AirNav Indonesia also involves employees in submitting daily reports in their respective work areas. Those reports are submitted via WhatsApp to simplify and speed up the mitigation and monthly reporting process. All OHS efforts are part of the responsibility of the Security, Health, and Work Environment Division and the Director of Safety, Security, and Standardization. The division monitors and evaluates OHS performance regularly. The results are submitted to the Director for continuous improvement to ensure its effectiveness. [403-1][403-2][403-4]

AirNav Indonesia involves employees not only in reporting OHS performance but also in actively building an OHS culture. The effort made by the Company to increase the cultivation of OHS culture is by encouraging employees to live OHS culture throughout daily operational activities. This culture has also been stated in the Collective Labor Agreement (CLA) in Chapter VI Article 29 on Occupational Safety and Health.

The employees formed the Occupational Safety and Health Advisory Committee at the employee level, following the Decision of the Office Head of Manpower and Transmigration of Banten Province No. 188.4/3/057-DTKT/P2K3/XI/2016. The committee aims to maintain communication among employees and ensure that the OHS implementation in the Company follows the applicable policies. To achieve this goal,



kebijakan yang berlaku. Untuk mencapai tujuan tersebut, AirNav Indonesia juga menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam menerapkan budaya K3, di antaranya yaitu: [403-4]

- Peningkatan kompetensi melalui webinar dan training;
- Pengembangan sistem informasi keselamatan dan keamanan penerbangan (Dashboard DKKS) secara berkala sesuai dengan kebutuhan;
- Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk lingkup Kantor Pusat;
- Audit dan monitoring K3; dan
- Pembentukan tim satuan tugas COVID-19.

Selain budaya K3, Perusahaan juga terus meningkatkan implementasi budaya keselamatan kerja yang lebih unggul, dengan menerapkan strategi-strategi yang tertuang dalam Roadmap K3 AirNav Indonesia Tahun 2022, di antaranya melalui:

AirNav Indonesia also organizes various activities to increase employee awareness of living OHS culture. The activities are: [403-4]

- *Competence improvement through webinars and training;*
- *Periodic development of an aviation safety and security information system (DKKS Dashboard) as needed;*
- *Occupational Safety and Health Management System (OHSMS) Certification in the head office;*
- *OHS audit and monitoring; and*
- *Formation of the COVID-19 task force team.*

In addition to the OHS culture, the Company continuously improves excellent work safety culture by implementing the strategies elaborated in the 2022 AirNav Indonesia OHS Roadmap. The strategies are:



- Jasa konsultasi dan pengelolaan lingkungan**
Consulting services and environmental management
- Penyediaan media komunikasi K3**
Provision of OHS communication media
- Reviu manual Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja**
Review of the Occupational Health and Safety Management System
- Peningkatan kompetensi personel berkaitan dengan cyber security**
Competence improvement of personnel in cyber security
- Pengembangan budaya K3 terhadap personel**
Personnel's development of OHS culture
- Partisipasi dalam program penghargaan di bidang K3**
Participation in OHS award programs

Di samping itu, Perusahaan juga melaksanakan pelatihan dan pendidikan K3 kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan penerapan K3, sehingga kualitas dan kompetensi karyawan akan terus meningkat. Penyelenggaraan pelatihan dan pendidikan K3 sesuai kurikulum yang telah disusun berdasarkan PERMENAKER No.15/MEN/VII/2008 tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) di Tempat Kerja. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan Pendidikan K3 sebanyak tiga kali baik secara daring maupun luring. [403-5]

In addition, the Company also conducts OHS training and education for all employees to increase awareness and implementation of OHS. Therefore, employees' quality and competence keep improving. OHS training and education are administered using a curriculum based on the Minister of Manpower Regulation No.15/MEN/VII/2008 on First Aid in Accidents in the Workplace. In 2022, the Company held 3 three online and offline OHS training and education sessions. [403-5]



Pelatihan dan Pendidikan K3 [2-17] [2-24] OHS Training and Education

Topik Topic	Waktu Penyelenggaraan Date	Total Peserta Participant
Webinar HIRA dan Emergency Response Webinar on HIRA and Emergency Response	2 Juni 2022 June 2, 2022	50
Webinar Safety Leadership; Start With Me Webinar on Safety Leadership: Start with Me	31 Oktober 2022 October 31, 2022	50
Training Ahli K3 Umum Training on General OHS Expert	1-14 Desember 2022 December 1-14, 2022	22

Di tahun 2022, AirNav Indonesia juga menyelenggarakan *Corporate Safety Internal Meeting (Safety Meeting)* untuk tingkat korporat. Kegiatan ini melibatkan seluruh Kantor Cabang AirNav Indonesia dengan isu utama yang diangkat yaitu isu keselamatan penerbangan, termasuk *runway incursion*. Penyelenggaraan kegiatan ini bertujuan untuk meminimalkan angka *runway incursion* dengan berkolaborasi bersama semua *stakeholder*.

Dalam kegiatan tersebut, kami juga menginformasikan program survei *Air Navigation Safety and Services Quality* yang menysasar karyawan dari pengguna jasa navigasi penerbangan, yaitu pihak maskapai. Tujuan penyelenggaraan survei ini menggambarkan harapan pengguna jasa terhadap tingkat keselamatan dan kualitas pelayanan yang diberikan oleh Perusahaan.

Melalui berbagai upaya yang dilakukan oleh AirNav Indonesia, hingga akhir tahun 2022 Perusahaan berhasil mendapatkan penghargaan dari SMK3 berupa Bendera Emas Sertifikasi SMK3 dengan nilai keberhasilan mencapai 92,16% dan mencapai nihil kecelakaan baik kecelakaan ringan, berat, kematian, dan penyakit akibat di tempat kerja. [403-9] [403-10]

Menyediakan Fasilitas K3 yang Memadai bagi Karyawan [403-3][403-6][403-7]

Strategi Perusahaan dalam meningkatkan kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan yaitu dengan menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai berupa klinik kesehatan, alat pelindung diri (APD), *fire alarm system*, dan alat pemadam kebakaran di setiap kantor. AirNav Indonesia memastikan bahwa fasilitas yang digunakan telah teruji kelayakannya. Bahkan Perusahaan rutin melakukan pengecekan dan perbaikan terhadap seluruh fasilitas K3.

In 2022, AirNav Indonesia also held a Corporate Safety Internal Meeting at the corporate level. This meeting involved all AirNav Indonesia branch offices. The main issue raised was aviation safety, including runway incursion. This meeting aimed to minimize the number of runway incursions by collaborating with all stakeholders.

In this activity, we also introduced Air Navigation Safety and Services Quality Survey with employees of air navigation service users, namely airlines, as correspondents. The survey seeks service users' expectations of safety and service quality provided by the Company.

Through various efforts made, by the end of 2022, AirNav Indonesia was awarded the Golden Flag of OHSMS Certification, with a success score of 92.16% and zero accidents in minor injuries, serious injuries, fatalities, and diseases at work. [403-9] [403-10]

Providing Adequate OHS Facilities for Employees [403-3][403-6][403-7]

The Company's strategy for improving employees' health and safety is by providing adequate health facilities, such as health clinics, personal protective equipment (PPE), fire alarm systems, and fire extinguishers in each office. AirNav Indonesia ensures that the facilities have been tested for feasibility. In fact, the Company periodically checks and repairs all OHS facilities.



Selain itu, kami juga memberikan fasilitas pemeriksaan kesiapan fisik dan mental oleh tim dokter yang telah ditugaskan di wilayah kerja masing-masing kepada karyawan operasional sebelum menjalankan pekerjaan. Upaya ini dilakukan untuk memastikan kesehatan fisik dan mental karyawan operasional yang bekerja berdasarkan shift.

Di samping itu AirNav Indonesia juga memberikan fasilitas *medical check-up* (MCU) dan mewajibkannya kepada seluruh karyawan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mitigasi risiko penyakit dan kecelakaan yang terjadi akibat kerja, serta untuk memantau kesehatan para karyawan. Namun pada periode 2020 sampai 2022, AirNav Indonesia tidak melaksanakan kegiatan *medical check-up* (MCU) bagi karyawan dikarenakan anggaran yang ada dialihkan kepada penanganan COVID-19.

Fasilitas kesehatan lainnya yang diberikan oleh AirNav Indonesia untuk menjaga kesehatan karyawannya yaitu dengan mengimplementasikan program pelayanan kesehatan. Program ini ditujukan untuk seluruh karyawan Perusahaan, karyawan diperbantukan, dan karyawan yang ditugaskan beserta keluarganya (terdiri dari satu orang suami/istri dan tiga orang anak yang resmi terdaftar dan memenuhi syarat yang telah ditentukan Perusahaan). Program pelayanan kesehatan ini terdiri dari program rawat jalan (dengan sistem *reimbursement*) serta rawat inap (dengan sistem menggunakan surat jaminan dari Perusahaan) sesuai dengan hak kelas perawatan yang telah ditentukan. Perusahaan juga memberikan program jaminan kesehatan nasional melalui BPJS untuk karyawan Perusahaan. [403-6]

Meningkatkan Keselamatan Penerbangan [3-3]

AirNav Indonesia sebagai lembaga pengelola navigasi penerbangan terus berupaya untuk memberikan *service excellence* kepada seluruh pengguna jasa dengan memastikan kenyamanan, keamanan, dan keselamatan penerbangan. Untuk mewujudkan hal tersebut, kami menjalankan kegiatan operasional sesuai kinerja keselamatan SDM dan standar yang berlaku di antaranya mempunyai peralatan dan prosedur yang sesuai dengan standar *Civil Aviation Safety Regulation* (CASR) sebagai standar penerbangan domestik dan standar Peraturan ICAO sebagai acuan pelayanan penerbangan internasional. Berikut adalah ketentuan standar yang kami patuhi:

In addition, we also provide operational personnel with physical and mental readiness check-ups in their respective work areas before working. These check-ups are performed by a team of doctors. This is an effort to ensure the physical and mental health of operational employees working on shifts.

In addition, AirNav Indonesia also provides mandatory medical check-up (MCU) facilities for all employees. This effort aims to mitigate the risk of disease and accidents when working and to monitor employees' health. However, from 2020 until 2022, Airnav Indonesia did not provide the facility for employees because the budget was allocated for handling COVID-19.

To maintain employees' health, another health facility from AirNav Indonesia is conducting a health care program. This program is for all Company employees, seconded employees, and assigned employees, along with their families (including one husband/wife and three children who are officially registered and meet the requirements set by the Company). This health care program includes outpatient services (using a reimbursement system) and inpatient services (using the Company guarantee letter) according to the predetermined care class. The Company also provides a national health insurance program through BPJS for employees. [403-6]

Improving Aviation Safety [3-3]

AirNav Indonesia as an air navigation provider continuously strives to provide excellent service to all service users by ensuring aviation comfort, security, and safety. To realize this, we run our business operation while considering HR safety performance and applicable standards, including owning equipment and procedures that comply with Civil Aviation Safety Regulation (CASR) as domestic aviation standards and ICAO Regulation standards as a reference for international aviation services. The following are the standard provisions that we adhere to.



Domestik Domestic

- CASR 69 : Air Traffic Services Personnel Licensing, Rating, Training And Proficiency Requirements
- CASR 170 : Air Traffic Rules
- CASR 171 : Aeronautical Telecommunication Service And Radionavigation Service Providers
- CASR 172 : Air Traffic Services Provider
- CASR 173 : Air Traffic Service Providers
- CASR 174 : Aeronautical Meteorological Information Services
- CASR 175 : Aeronautical Information Service



Internasional International

- ICAO Annex 11
- ICAO PANS ATM Document 4444
- ICAO SARPs



Selain patuh terhadap regulasi dan standar pelayanan navigasi penerbangan, Perusahaan juga meningkatkan kualitas keselamatan dengan mengidentifikasi dan memitigasi risiko keselamatan serta perubahan manajemen (apabila diperlukan). Kegiatan tersebut dilakukan melalui *safety assessment* yang dilakukan setiap tahun dengan bekerja sama antar regulator dan Divisi Keselamatan dan Jaminan Kualitas.

Selanjutnya, hasil *safety assessment* akan dikaji ulang dan dipantau oleh Kantor Pusat & Kantor Cabang AirNav Indonesia yang melibatkan regulator penerbangan, serta unit-unit dari bagian operasi, teknik, dan keselamatan Kantor Cabang. Jika hasil pemantauan menggambarkan perubahan yang signifikan dan berdampak pada peningkatan pelayanan lalu lintas udara, maka selanjutnya akan dilaksanakan proses verifikasi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengendalian risiko berjalan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Upaya ini menjadi tanggung jawab Direktorat Operasi, Direktorat Keselamatan, Keamanan, dan Standardisasi, serta Direktorat Teknik.

Upaya lainnya yang kami lakukan untuk meningkatkan keselamatan penerbangan yaitu melakukan evaluasi hasil kinerja keselamatan penerbangan melalui indikator kinerja keselamatan (*Safety Performance Indicator* (SPI)) dengan perhitungan tingkat kinerja keselamatan yang dapat diterima *Acceptable Level of Safety Performance* (AloSP). Proses evaluasi ini menjadi tanggung jawab Direktorat Keselamatan, Keamanan, dan Standardisasi dan hasilnya akan dituangkan dalam laporan tahunan, kemudian dilaporkan setiap tiga bulan sekali kepada Kementerian Perhubungan. Selain itu, hasil evaluasi juga menjadi bagian dari KPI Perusahaan.

Besides complying with regulations and standards of air navigation service, the Company also improves safety quality by identifying and mitigating safety risks and management changes (if necessary). This activity is performed by the Division of Safety and Quality Assurance through an annual safety assessment in collaboration with regulators.

Next, the Head Office & Branch Offices of AirNav Indonesia review the safety assessment with assistance from aviation regulators, operational, engineering, and safety units at the branch offices. If the results reveal significant changes and affect the improvement of air traffic services, a verification process is administered. This step ensures that risk control runs according to the expected results. This action is the responsibility of the Directorate of Operations, the Directorate of Safety Security and Standardization, and the Directorate of Engineering.

Our other effort to improve aviation safety is to evaluate aviation safety performance using safety performance indicators (SPI) by calculating acceptable levels of safety performance (AloSP). The Directorate of Safety, Security, and Standardization is responsible for this evaluation. The results are presented in the annual report and reported quarterly to the Ministry of Transportation. In addition, the evaluation results are also part of the Company's KPI.



Berikut merupakan gambaran mengenai indikator yang berhasil dicapai oleh AirNav Indonesia:

The following is an indicator overview successfully achieved by AirNav Indonesia:

Indikator Kinerja Keselamatan Safety Performance Indicator	2022
Airprox Cat.A dan Cat.B dengan ANS Contribution Airprox Cat.A and Cat.B with ANS Contribution	Rata-rata rasio insiden 0,887 Average incident ratio 0.887
Runway Incursion Cat.A dan Cat.B dengan ANS Contribution Runway Incursion Cat.A and Cat.B with ANS Contribution	Rata-rata rasio insiden 0,080 Average incident ratio 0.080
ATC Coordination Error between ATS Unit	Rata-rata rasio insiden 0,099 Average incident ratio 0.099
ATC Readback-Hearback Issue	Rata-rata rasio insiden 0,218 Average incident ratio 0.218
Availability Fac. Telecom	Rata-rata capaian CNS 99,130% Average achievement of CNS 99.130%

Keterangan:

- *Loss of Separation/Airprox/Nearmiss* merupakan peristiwa yang terjadi saat proses pemanduan lalu lintas udara yang mengakibatkan terjadinya separasi kurang dari standar minimum yang telah ditentukan berdasarkan kontribusi *Air Traffic Service System* (Air Traffic Controller dan fasilitas komunikasi, navigasi, dan pengamatan) AirNav Indonesia.
- Perhitungan rasio kecelakaan dan rasio insiden per bulan.

Notes:

- *Loss of Separation/Airprox/Nearmiss* is an incident in the process of air navigation services that results in a separation of less than the minimum standard determined by the contribution of the *Air Traffic Service System* (Air Traffic Controller and Communication, Navigation and Surveillance Facilities) of AirNav Indonesia.
- Calculation of accident ratio and incident ratio per month.



Jumlah kejadian
Number of incidents

Traffic Aggregate

x rate dominator (100.000)

Perhitungan capaian per tahun didapatkan dari jumlah rasio selama 1 tahun dibagi 12 bulan.

The calculation of achievement per year is derived from the total ratio for 1 year divided by 12 months.



Jumlah jam yang dipakai dalam 1 tahun
Used hours in one year

Jumlah jam dalam 1 tahun
Total hours in one year

x 100%

Perhitungan ketersediaan fasilitas telekomunikasi penerbangan

Calculation of the availability of aeronautical telecommunications facilities







Inisiatif yang dilakukan AirNav Indonesia untuk meningkatkan keselamatan penerbangan yaitu memastikan pengecekan fasilitas dan peralatan navigasi penerbangan secara berkala. Pengawasan *flight plan* dan fleksibilitas slot penerbangan dapat diakses melalui aplikasi berbasis daring yaitu *web flight plan* dan aplikasi CHRONOS. Perusahaan pun terus memastikan risiko keselamatan baik adanya potensi cuaca buruk, erupsi gunung berapi, maupun yang lainnya dengan merancang *Contingency Plan*. Dalam keadaan darurat, AirNav Indonesia dapat mengetahui publikasi informasi aeronautika berupa *notice to airmen* (NOTAM) dan ASHTAM (gunung berapi).

AirNav Indonesia takes the initiative to improve aviation safety by ensuring regular checks of air navigation facilities and equipment. Flight plan supervision and flight slot flexibility can be accessed through online-based applications. They are a flight plan web and CHRONOS application. The Company also continuously ensures safety risks of potential bad weather, volcanic eruptions, and others by designing a Contingency Plan. In an emergency, AirNav Indonesia can find out the publication of aeronautical information through a notice to airmen (NOTAM) and ASHTAM (volcano).

Melalui berbagai upaya yang dilakukan AirNav Indonesia, sepanjang tahun 2022 Perusahaan dapat menjaga dan meningkatkan keselamatan penerbangan dengan total kejadian keselamatan sebanyak 5.580 kejadian. Kejadian keselamatan yang paling banyak terjadi adalah kasus Go-around sebanyak 2.787 kali, yaitu pesawat yang hendak landing mendadak harus terbang lagi, disebabkan banyak faktor antara lain angin kencang, cuaca buruk, hingga ada hewan yang melintas di landasan.

Through AirNav Indonesia's various efforts, the Company could maintain and improve flight safety with a total of 5,580 safety incidents in 2022. The most common safety incident was Go-around as many as 2,787 times. This happens when an airplane suddenly must fly again when it is about to land due to many factors, including strong winds, bad weather, and animals crossing the runway.

	Accident	Serious	Incident	Hazard	Total
Kantor Cabang Branch Office	4	33	85	3.922	4.044
Kantor Cabang Pembantu Sub-branch Office	2	3	19	1.224	1.248
Kantor Unit Unit Office	0	3	3	282	288

Inovasi dan Teknologi [3-3] *Innovation and Technology*

Kami bertanggung jawab terhadap pelayanan navigasi dari 292 bandar udara di Indonesia. Pengawasan terhadap lalu lintas udara selalu ditingkatkan baik melalui solusi inovasi baru maupun pengembangan teknologi. Kami juga memastikan keamanan data pelanggan melalui kerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). [418-1]

Pada tahun 2022, kami telah mengoperasikan tower baru di Cabang Banjarmasin dan Lampung yang telah terverifikasi kelayakannya oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Tower ini digunakan untuk memberikan pelayanan navigasi penerbangan di Bandar Udara Internasional Syamsudin Noor Banjarmasin yang mempunyai beberapa keunggulan di antaranya peningkatan kualitas cakupan area pandang petugas Air Traffic Control (ATC) terhadap wilayah kerja yang lebih mudah dalam mengamati pergerakan pesawat di semua bagian *runway*. Selain digunakan untuk pelayanan di *vicinity aerodrome*, gedung ini juga menampung ruang operasional APP Banjarmasin, ruang administrasi, ruang untuk penyimpanan fasilitas dan perangkat pendukung yang lebih mutakhir dan modern.

Inovasi lainnya yang telah diimplementasikan oleh Perusahaan yaitu:

Aplikasi Pelaporan EFFORT

Aplikasi pelaporan Electronic Form for Occurrence Reports (EFFORT) merupakan inovasi pengelolaan laporan pelaksanaan navigasi penerbangan yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal maupun eksternal (*airlines*). Inovasi ini ditujukan untuk sistem pelaporan wajib bagi internal Perusahaan dan sistem pelaporan sukarela terkait keselamatan navigasi penerbangan bagi pihak maskapai. Data yang dihasilkan dari EFFORT terintegrasi ke dalam aplikasi Dashboard DKKS yang dibutuhkan Direksi untuk memantau kondisi operasional Perusahaan.

Laporan yang masuk berasal dari informasi Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, dan Kantor Unit dan dikelompokkan berdasarkan *accident*, *serious accident*, *incident*, dan *hazard*. Laporan yang diterima akan ditangani oleh Direktorat Keselamatan, Keamanan, dan Standardisasi khususnya bagian Divisi Keselamatan dan Jaminan Kualitas yang saling bekerja sama dengan cabang terkait.

We are responsible for the navigation services at 292 airports in Indonesia. Air traffic supervision is continuously improved through new innovative solutions or technological development. We also ensure the security of customer data by collaborating with the National Cyber and Crypto Agency. [418-1]

Since 2022, we have operated a new tower, which eligibility has been verified by the Ministry of Transportation, at the Banjarmasin dan Lampung Branch. The tower provides air navigation services at Syamsudin Noor International Airport, Banjarmasin. This building has several advantages, including quality improvement of the Air Traffic Control (ATC) officers' view of the work area so they can easily observe aircraft movements at all angles of the runway. Apart from services in the vicinity aerodrome, the tower also houses APP Banjarmasin's operational space, administrative space, and warehouse of up-to-date and modern facilities and supporting devices.

The following are other implemented company innovations:

EFFORT Reporting Application

The reporting application, called Electronic Form for Occurrence Reports (EFFORT), is an innovation that involves all internal and external stakeholders (airlines) in managing reports on air navigation delivery. This innovation is intended for a mandatory reporting system for the Company and a voluntary reporting system related to air navigation safety for airlines. The data generated from EFFORT is integrated into the DKKS Dashboard application, which aims to monitor the Company's operational conditions by the Board of Directors.

Incoming reports from branch offices, sub-branch offices, and unit offices are categorized into accidents, serious accidents, incidents, and hazards. Together with the relevant branch, the Directorate of Safety, Security, and Standardization, especially the Safety and Quality Assurance Division, handles the report.



Performance Based Navigation (PBN)

AirNav Indonesia menerapkan inovasi Performance Based Navigation (PBN) atau *highway in the sky* bagi penerbangan domestik dan internasional untuk meningkatkan layanan navigasi penerbangan. PBN merupakan metode navigasi berbasis *area navigation* dengan persyaratan kemampuan untuk mempertahankan posisi tertentu sepanjang penerbangan. PBN menggunakan sistem satelit navigasi beserta penguatan sinyalnya (*augmentation*) sebagai panduan bernavigasi dan mulai meninggalkan alat bantu navigasi di darat atau *instrument flight procedure* (IFP) berbentuk konvensional yang merujuk pada metode bernavigasi pesawat berbasis ILS/VOR /NDB.

Inovasi ini telah diterapkan pada rute domestik yaitu Jakarta, Surabaya, Bali, Makassar, Aceh-Jakarta, Semarang-Kupang, dan Surabaya-Makassar-Jayapura. Ke depannya kami akan mengembangkan pada rute lainnya yaitu Surabaya-papua, Jakarta-Manado, dan Semarang-Surabaya-Balikpapan. Sementara itu, PBN telah diimplementasikan pada rute internasional yaitu Jakarta-Singapore.

Penerapan inovasi PBN mempunyai keunggulan di antaranya lebih efisien, mampu mengurangi penggunaan avtur dan menghasilkan emisi gas karbon yang lebih rendah, sehingga dapat meningkatkan keselamatan penerbangan. AirNav Indonesia telah menghitung manfaat implementasi PBN pada rute domestik yaitu mengurangi CO₂ sebesar 34.258 ton/tahun dan dapat *fuel saving* mencapai Rp74 miliar/tahun.

User Preferred Route (UPR)

Inovasi lainnya yang dikembangkan oleh AirNav Indonesia yaitu User Preferred Route (UPR) untuk mendorong pertumbuhan lalu lintas penerbangan. UPR adalah metode manajemen ruang udara berdasarkan konsep *free route airspace* yaitu pesawat diizinkan mengisi *flight plan* untuk terbang pada suatu bagian ruang udara, tidak melalui rute penerbangan yang telah dipublikasi (*published ATS route*), melainkan melalui titik-titik sesuai perhitungannya, dengan mempertimbangkan arah angin, turbulensi, dan cuaca.

Keunggulan penerapan dari UPR yakni maskapai dapat memilih rute yang paling efisien waktu dan bahan bakar. Berdasarkan keunggulan ini, pesawat dapat terbang dengan lebih cepat yang tetap mengutamakan keselamatan pengguna jasa, serta sepanjang 2022 mampu mengurangi konsumsi bahan bakar maskapai sebesar Rp1.497 miliar per tahun dan pengurangan jejak emisi karbon yang dihasilkan sebanyak 120,96 ton CO₂/100 penerbangan.

Performance Based Navigation (PBN)

AirNav Indonesia implements Performance Based Navigation (PBN) or highway in the sky for domestic and international flights to improve air navigation services. PBN is a navigation method based on area navigation requiring the ability to maintain a certain position throughout the flight. PBN uses a navigation satellite system with signal augmentation as a navigation guide. This system does not require ground navigation aids or conventional instrument flight procedures (IFP), which refer to ILS/VOR/NDB-based air navigation methods.

This innovation has been implemented on domestic routes, namely Jakarta, Surabaya, Bali, Makassar, Aceh-Jakarta, Semarang-Kupang, and Surabaya-Makassar-Jayapura. In the future, we will expand to other routes, namely Surabaya-Papua, Jakarta-Manado, and Semarang-Surabaya-Balikpapan. Meanwhile, the international route implementing PBN is Jakarta-Singapore.

The advantages of PBN are efficiency, lower usage of aviation turbine fuel, lower carbon gas emissions, and better aviation safety. AirNav Indonesia has calculated the benefits of PBN on domestic routes. It reduces CO₂ by 34,258 tons/year and saves fuel up to IDR74 billion/year.

User Preferred Route (UPR)

Another innovation developed by AirNav Indonesia is the User Preferred Route (UPR) to encourage air traffic growth. UPR is an airspace management method with the concept of free-route airspace. This allows aircraft to fill in a flight plan in the airspace outside published flight routes (published ATS routes) and fly through points according to calculations by considering wind direction, turbulence, and weather.

The advantage of UPR is that airlines can choose the most time-efficient and fuel-efficient routes. Considering these advantages, aircraft can fly faster while prioritizing service users' safety and throughout 2022 reduce aviation turbine fuel consumption by IDR1,497 billion per year and carbon emission footprint by 120.96 tons of CO₂/100 flights.





AirNav Indonesia Digital Map (NavEarth)

NavEarth merupakan inovasi digitalisasi peta penerbangan yang bertujuan untuk mempermudah akses dengan cakupan seluruh area untuk memenuhi kebutuhan Kantor Cabang dan Kantor Unit. Inovasi ini mempunyai fitur di antaranya digital aeronautical chart yang memiliki fungsi untuk melihat peta penerbangan digital yang terintegrasi dengan data atau informasi penerbangan, lalu terdapat fitur real-time meteorological information yang dapat memberitahu informasi terbaru mengenai cuaca penerbangan serta letusan gunung berapi (ASHTAM), *drone and airspace management*, serta user preferred route (UPR) validation. Sejak tahun 2019 sampai dengan saat ini, perusahaan tidak lagi mencetak peta *En-route chart* dikarenakan aplikasi NavEarth telah mengakomodir peta tersebut. NavEarth dapat membantu Perusahaan dalam menghemat biaya sebesar Rp217,5 juta/tahun dari penggunaan inovasi ini.

ATS Inter-facility Data Communication (AIDC)

ATS Inter-facility Data Communication (AIDC) adalah komunikasi data antar fasilitas Air Traffic Services (ATS) yang mengacu pada pertukaran informasi antara berbagai fasilitas layanan lalu lintas udara. Pertukaran data ini meliputi rencana penerbangan, data radar, informasi cuaca, dan data penting lainnya yang diperlukan. Inovasi ini telah diimplementasikan di JASTC, MATSC, Bali APP/TMA, Surabaya APP/TMA, dan Balikpapan APP/TMA yang bertujuan untuk mengurangi komunikasi verbal antar ATS unit.

AirNav Indonesia Digital Map (NavEarth)

NavEarth is an innovation in digitizing aeronautical charts that aims to facilitate access with coverage of all areas to meet the needs of branch offices and unit offices. This innovation has features, including a digital aeronautical chart with flight data or information, real-time meteorological information that provide the latest information regarding flight weather and volcanic eruptions (ASHTAM), drones and airspace management, and user preferred route (UPR) validation. Since 2019, the Company has never printed En-route chart maps because the NavEarth application has accommodated these maps. NavEarth can help the Company save costs of IDR217.5 million/year.

ATS Inter-facility Data Communication (AIDC)

ATS Inter-facility Data Communication (AIDC) is data communication between Air Traffic Services (ATS) facilities referring to information exchange among many air traffic service facilities. This data exchange includes flight plans, radar data, weather information, and other necessary data. This innovation has been implemented at JASTC, MATSC, Bali APP/TMA, Surabaya APP/TMA, and Balikpapan APP/TMA to reduce verbal communication between ATS units.



▶ Petugas Teknik AirNav Indonesia memastikan setiap infrastruktur navigasi udara berfungsi dengan baik
The AirNav Indonesia engineers are ensuring that each air navigation infrastructure works appropriately.





Selain itu, AirNav Indonesia mengembangkan inovasi Pesawat Udara Tanpa Awak (PUTA) sebagai teknologi navigasi *drone* untuk keperluan survei, pengawasan, pengiriman barang, dan fotografi udara. Selain PUTA, kami juga akan mengembangkan AirNav Repair Center yaitu inovasi penyediaan layanan *maintenance* pada peralatan navigasi penerbangan (*navpen*) di pasar Asia Tenggara bahkan Asia secara luas.

In addition, AirNav Indonesia will continuously develop innovation and technology, including Unmanned Aircraft (PUTA) as a navigation technology drone for surveying, surveillance, shipping goods, and aerial photography. Apart from PUTA, we will also develop the AirNav Repair Center, an innovation in providing maintenance services for air navigation equipment (navpen) in the Southeast Asian market and also Asia.

Kualitas Layanan

Perusahaan melakukan perencanaan dan pengukuran kualitas navigasi penerbangan secara rutin sebagai upaya meningkatkan pelayanan dan keselamatan penerbangan.

Service Quality

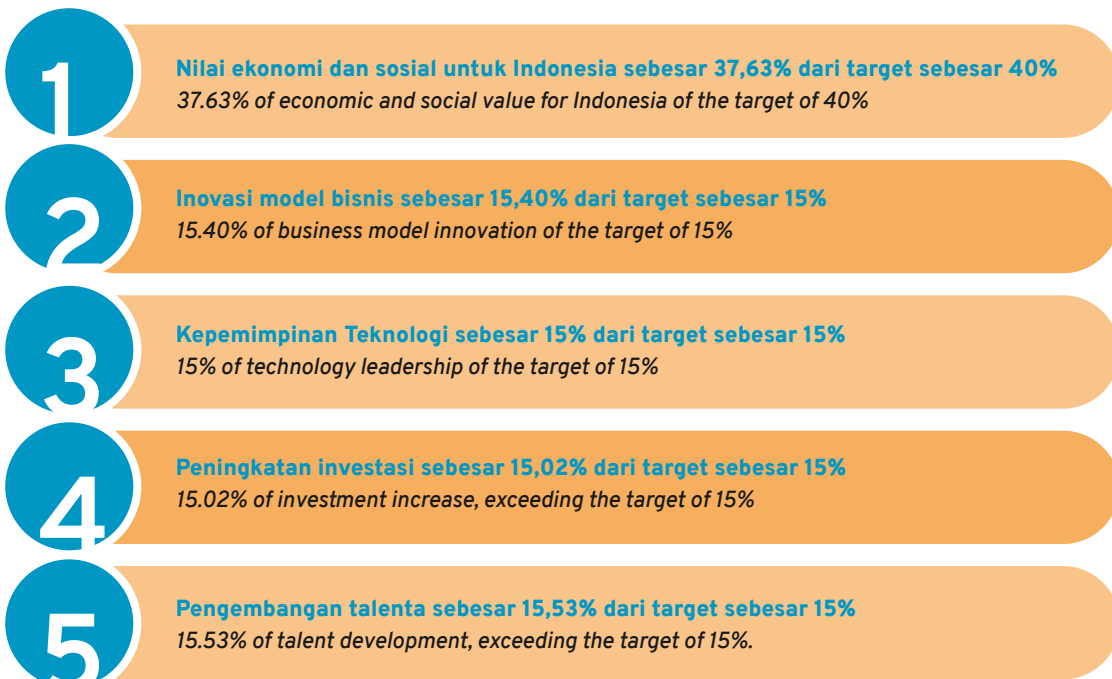
The company regularly plans and measures the quality of air navigation to improve aviation service and safety.

Perencanaan dan pengukuran kualitas layanan berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) pihak internal Perusahaan. Pengukuran KPI Perusahaan tertulis dalam kontrak manajemen dan Undang-Undang No.19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Peraturan lainnya yang mendasari pengukuran KPI yaitu PER-11/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara. [206-1]

Planning and measurement of service quality are evaluated based on the Company's internal Key Performance Indicator (KPI). The Company KPI measurements are elaborated in management contracts and Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises. Another regulation, underlying KPI measurements, is PER-11/MBU/11/2020 on Management Contracts and Annual Management Contracts for Directors of State-Owned Enterprises. [206-1]

Pada tahun 2022, skor KPI Perusahaan tercapai sebesar 98,58 dari target 100. Skor tersebut diperoleh dari lima aspek yang diperhitungkan sesuai arahan pemilik modal, yaitu:

In 2022, the Company's KPI score was 98.58 from the target of 100. This score came from the calculation of five aspects according to the direction of the capital owner. Those aspects are:





Secara spesifik, dalam pencapaian KPI Perusahaan terdapat indikator yang menunjukkan kinerja keselamatan layanan navigasi penerbangan. Hal tersebut tergambarkan pada tabel berikut:

To be specific, indicators show the safety performance of air navigation services in achieving the Company's KPI. The following table illustrates those indicators;

Uraian Description	Satuan Unit	Target	Realisasi (Kejadian) Realization (Incident)
Safety Rate			
Airprox Cat.A dan Cat.B dengan ANS Contribution <i>Airprox Cat.A and Cat.B with ANS Contribution</i>	Rasio Insiden <i>incident ratio</i>	≤1,320	0,087
Runway Incursion Cat.A dan Cat.B dengan ANS Contribution <i>Runway Incursion Cat.A and Cat.B with ANS Contribution</i>		≤0,083	0,080
ATC Coordination Error between ATS Unit		≤4,660	0,099
ATC Readback-Hearback Issue		≤0,380	0,218
Availability Fac. Telecom	%	99,000%	99,130%

Selain itu, penilaian perencanaan dan pengukuran kualitas navigasi penerbangan juga berdasarkan pengukuran tingkat Kesehatan Perusahaan. Penilaian ini berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2022 mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Hasil penilaian pada tahun 2022 mencapai nilai sebesar 85,5 atau masuk ke dalam kategori "Sehat" dengan penggolongan "AA". Informasi lebih terperinci mengenai tingkat Kesehatan perusahaan AirNav Indonesia pada tahun 2022, dapat dilihat pada Laporan Tahunan AirNav Indonesia Tahun 2022.

In addition, the planning assessment and measurement of the quality of air navigation are also administered based on the organizational health index. The basis of this assessment is the Minister of State-owned Enterprise Decision No. Kep-100/MBU/2002, dated June 4, 2022, on State-owned Enterprise Health Index Assessment. The result in 2022 was 85.5 or in the "Healthy" category with the "AA" classification. Detailed information on the 2022 AirNav Indonesia Health Index is available in the 2022 Annual Report of AirNav Indonesia.

Disamping penilaian KPI dan tingkat kesehatan Perusahaan. AirNav Indonesia juga melakukan penilaian kualitas navigasi penerbangan melalui Service Quality Index (SQI) yang bekerja sama dengan pihak ketiga independen yaitu Indonesia National Air Carriers Association (INACA). Pengukuran ini dilakukan pada wilayah JATSC, MATSC, Denpasar, Surabaya, Medan, Balikpapan, Palembang, Solo, Tarakan, dan Tanjung Pandan. Aspek yang diperhatikan dalam pengukuran SQI adalah Cockpit Crew Satisfaction Index (CSI) dan Observed Quality Index (OQI). Pengukuran SQI terakhir dilaksanakan tahun 2019 dikarenakan adanya pandemi COVID-19 dengan hasil mencapai 4,38.

In addition to the KPI assessment and the organization health index, AirNav Indonesia, in collaboration with a third party named the Indonesia National Air Carriers Association (INACA), assessed the quality of air navigation through the Service Quality Index (SQI). This assessment was administered in JATSC, MATSC, Denpasar, Surabaya, Medan, Balikpapan, Palembang, Solo, Tarakan and Tanjung Pandan. The measurement aspects in SQI were the Cockpit Crew Satisfaction Index (CSI) and the Observed Quality Index (OQI). The last SQI assessment was administered in 2019 due to the COVID-19 pandemic and the score was 4.38.

Berdasarkan berbagai upaya yang telah dilakukan, sepanjang tahun 2022, AirNav Indonesia telah memastikan bahwa semua layanan (100%) sudah disetujui oleh regulator

Through some efforts taken in 2022, AirNav Indonesia ensured that all services (100%) had been approved by regulators after going through a careful verification process





setelah melalui proses verifikasi yang cermat dan tidak ada insiden yang terjadi. Selain itu, Perusahaan juga tidak memiliki layanan yang ditarik kembali. Bahkan Perusahaan mendapatkan catatan positif tingkat ketepatan waktu (punctuality) kedatangan dan keberangkatan pesawat mencapai 99,71%. Pada periode ini, Airnav Indonesia juga tidak memiliki insiden ketidakpatuhan terhadap kebijakan yang menyebabkan denda atau hukuman serta peringatan, maupun insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan sukarela yang dilakukan oleh Perusahaan. [2-27][416-2][417-1] [417-2] [417-3]

Pelatihan dan Pendidikan Karyawan [3-3]

Perusahaan mendukung peningkatan kapasitas seluruh karyawan dengan memberikan dan mengembangkan *skill* dan kompetensi melalui implementasi program pendidikan dan pelatihan. Pelatihan dan pendidikan ini dilakukan secara rutin dengan mengacu pada Peraturan Direksi No.PER.041/LPPNPI/VI/2014 tentang Pola Pendidikan dan Pelatihan. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan sesuai kebutuhan dari unit-unit masing-masing, yang kemudian dilaksanakan oleh pihak internal Perusahaan yang bekerja sama dengan lembaga bidang yang berkompeten di antaranya dengan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara (PPSDM). Seluruh kegiatan ini menjadi tanggung jawab dari Kepala Divisi Organisasi Pengembangan SDM di bawah Direktur SDM dan Umum.

Sepanjang tahun 2022, AirNav Indonesia telah mengelola *training center* untuk menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang telah tersertifikasi CASR 143 dengan total kegiatan pendidikan dan pelatihan mandatory dan non-mandatory sebanyak 70 kali, yang diikuti oleh 4.788 orang. Perusahaan juga melaksanakan sertifikasi 143 dan uji 125 yang diikuti oleh 11.619 orang. Realisasi dana untuk penyelenggaraan seluruh kegiatan pendidikan dan pelatihan tersebut mencapai Rp22,32 miliar, naik 21,83% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak Rp7,70 miliar. Kenaikan tersebut dikarenakan pelatihan dan pendidikan dilakukan secara tatap muka atau luring [401-2]

AirNav Indonesia juga turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan gabungan penanganan pesawat udara asing setelah pemaksaan mendarat yang digelar oleh Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Republik Indonesia (Kemendikpolhukam) serta Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara Republik Indonesia (TNI AU) di Lapangan Angkatan Udara (Lanud) Soewondo, Medan.

and no incidents occurred. In addition, the Company did not recall any services. Furthermore, AirNav achieved a positive record of aircraft arrival and departure punctuality at 99.71%. During this period, Airnav Indonesia did not face any problems of non-compliance with policies, which resulted in fines or penalties and warnings, and with voluntary regulations by the Company. [2-27][416-2][417-1] [417-2] [417-3]

Training and Education for Employees [3-3]

The Company supports the capacity building of all employees by providing and developing skills and competencies through education and training programs. Training and education are periodically administered following Directors Regulation No.PER.041/LPPNPI/VI/2014 on Patterns of Education and Training. Education and training administration is adjusted to each unit's needs and is organized internally in collaboration with competent institutions, such as Aviation HR Development Center. The Division Head of HR Development under the Director of HR and General Affairs is responsible for those activities.

Throughout 2022, AirNav Indonesia has managed training centers to conduct education and training that has been certified by CASR 143 with a total of 70 mandatory and non-mandatory education and training activities, which were attended by 4,788 people. The Company also administered 143 certifications and 125 tests participated by 11,619 people. The realization for all education and training sessions reached IDR22.32 billion, an increase of 21.83% from the previous year, recorded at IDR7.70 billion. The increase was a result of face-to-face or offline training and education. [401-2]

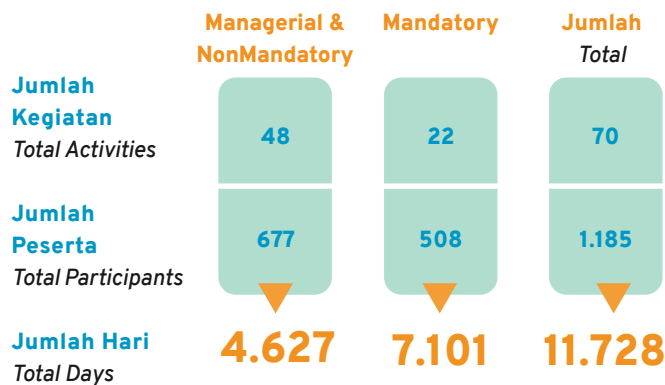
AirNav Indonesia also actively participated in joint training in handling foreign aircraft after forced landings held by the Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs and the Indonesia Air Force at Soewondo Military Airport, Medan.





Pendidikan dan Pelatihan Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2022 [404-1]

Education and Training Based on Types of Activities in 2022



Rerata Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2022 [404-2]

Average Training Hours of Employees by Types of Activities in 2022

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Receiving Training	Jam Pelatihan Hours of Training	Rata-Rata Jam Pelatihan Average Hours of Employee Training
Jumlah Total	1.185	85.040	71,76
Berdasarkan Gender Based on Gender			
Laki-laki Male	872	58.508	67,09
Perempuan Female	313	85.040	84,76
Berdasarkan Posisi Jabatan Based on Position			
Staf Staff	157	4.540	28,92
Manajerial Managerial	343	9.076	26,46
ATC	326	55.016	168,76
FSO	111	6.012	185,72
Teknik Engineering	157	4.472	59,42
AIS	46	1.456	37,65
Fungsional Functional	44	4.428	100,64



- ▶ AirNav Indonesia menyelenggarakan berbagai program pelatihan bagi pegawai mereka untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam menjalankan tugas mereka dengan efektif. *AirNav Indonesia organizes various training programs for its employees to ensure their necessary knowledge and skills to perform their duties effectively.*

AirNav Indonesia juga menyelenggarakan diklat *mandatory* melalui *performance check* untuk mengetahui pengembangan karier dan pelatihan khusus yang dibutuhkan karyawan, serta melakukan evaluasi dan menilai kecakapan karyawan. Selain penilaian kecakapan karyawan, Perusahaan juga menilai kapasitas karyawan yang bersifat wajib melalui APPRAISE-U secara daring maupun luring. Penilaian ini wajib diikuti oleh seluruh karyawan sebanyak dua kali dalam setahun sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai pada AKHLAK, pengetahuan keselamatan penerbangan, serta pelayanan navigasi penerbangan.

Pada tahun 2022 Perusahaan mendapatkan penghargaan The Best Employee Value & Performance (bintang 4), The Best HR Support on Business Transformation (bintang 4), dan The Best Leadership Development Focus on HC.

Penilaian Kinerja Karyawan

Tahun 2022, sebanyak 100% karyawan telah mendapatkan penilaian kinerja dan mengikuti seluruh kegiatan pelatihan dan pendidikan untuk pengembangan karier. Setiap karyawan mempunyai *key performance indicator* (KPI) sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing

AirNav Indonesia also organizes mandatory education and training through performance checks to determine career development and special training needed by employees, as well as evaluate and assess employee skills. In addition to assessing employee skills, the Company evaluates mandatory employee capacity through online and offline APPRAISE-U. All employees must attend this assessment twice a year to increase their understanding of AKHLAK as values, knowledge of aviation safety, and air navigation services.

In 2022, the Company was awarded The Best Employee Value & Performance (4 stars), the Best HR Support on Business Transformation (4 stars), and the Best Leadership Development Focus on HC.

Employee Performance Appraisal

In 2022, 100% of employees' performance was evaluated and employees participated in all training and educational sessions for career development. Each employee is evaluated based on key performance indicators (KPIs) regarding their respective duties and responsibilities. The employee



karyawan. Penilaian kinerja ini dilakukan secara berkala kepada seluruh karyawan sebagai upaya untuk mengukur capaian terhadap target, mengukur minat dan kebutuhan karyawan, serta memberi kesempatan kenaikan jenjang karier bagi karyawan yang berkompeten. [404-3]

Kesetaraan Kesempatan Kerja dan Remunerasi

AirNav Indonesia menjunjung tinggi kesetaraan dan keberagaman tanpa membedakan gender, suku, agama, ras dan antar golongan kepada seluruh karyawan. Setiap proses rekrutmen, Perusahaan menerapkan prinsip adil dan transparan sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor: KEP.1919/u/LPPNI/GCG.06/VI/2023. Di samping itu, kami memastikan setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam menduduki jabatan tertentu sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Perusahaan juga patuh terhadap peraturan ketenagakerjaan di Indonesia dan secara tegas melarang segala bentuk kerja paksa dan tenaga kerja anak di seluruh wilayah operasi. [408-1][409-1]

Perusahaan juga menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) yang diwujudkan melalui pemenuhan semua kewajiban karyawan dan menjamin kebebasan dengan membentuk serikat pekerja. Hingga akhir 2022 tidak ada identifikasi risiko atas kebebasan berserikat. Kami juga memastikan seluruh tenaga keamanan telah dilatih dan diberi bekal pengetahuan atas pentingnya hak asasi manusia. [407-1] [410-1]

Hubungan kerja sama antara karyawan dan manajemen dilakukan berdasarkan asas saling menghormati dan menghargai hak asasi manusia yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Saat ini PKB yang digunakan adalah tahun 2023-2024, yang berlaku untuk seluruh karyawan organik (100%) Perusahaan. PKB juga mengatur larangan keikutsertaan dalam kegiatan politik. AirNav Indonesia juga telah melakukan sosialisasi PKB kepada seluruh karyawan. [2-30] [206-1] [415-1]

performance appraisal is administered periodically to measure achievement against targets, employee interests, and needs and provide competent employees with opportunities for career advancement. [404-3]

Equal Employment Opportunity and Remuneration

AirNav Indonesia upholds equality and diversity for all employees without discriminating against gender, ethnicity, religion, race, and inter-group. In every recruitment process, the Company applies fair and transparent principle according to the Decree of the Board of Directors No. KEP.1919/u/LPPNI/GCG.06/VI/2023. In addition, we ensure that every employee has equal opportunities for certain positions following their competencies. The Company also complies with labor regulations in Indonesia and strictly prohibits all forms of forced labor and child labor in all areas of operation. [408-1][409-1]

The Company also upholds Human Rights (HAM) which is realized through the fulfillment of all obligations to employees, and the guarantee of freedom to form labor unions. By the end of 2022, there were no risks to freedom of association. We also ensure that all security personnel are trained and knowledgeable on the importance of human rights. [407-1][410-1]

The cooperation between employees and their management with the principles of mutual respect and respect for human rights is outlined in the Collective Labor Agreement (CLA). The current CLA implemented is the Year 2023–2024, which applies to all (100%) company's organic employees. CLA also regulates the prohibition of participation in political activities. In addition, AirNav Indonesia has socialized the CLA to all employees. [2-30] [206-1] [415-1]



AirNav Indonesia menjunjung tinggi kesetaraan dan keberagaman tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, dan antar golongan kepada seluruh karyawan.

AirNav Indonesia upholds equality and diversity for all employees without discriminating against gender, ethnicity, religion, race, and inter-group.





Selain itu, kami juga terus berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan memberikan remunerasi yang layak dan sesuai ketentuan upah minimum regional (UMR) sebagai bagian dari kebijakan Perusahaan. Perbandingan untuk remunerasi karyawan terendah sesuai dengan UMR adalah 1:1. Pemberian remunerasi ditetapkan secara adil, tanpa diskriminasi gender, suku, agama, maupun latar belakang lainnya. Di tahun 2022, tidak ada insiden diskriminasi yang terjadi. [202-1][405-2][406-1]

Fasilitas lain yang diberikan oleh Perusahaan yaitu seluruh karyawan, baik tetap maupun alih daya mendapatkan tunjangan hari raya, tunjangan jabatan, insentif kehadiran, imbalan pensiun kepada karyawan yang memasuki masa purnabakti, asuransi kesehatan, dan kompensasi fasilitas tahunan. Hak cuti untuk seluruh karyawan di antaranya cuti tahunan, cuti ibadah, cuti pernikahan, cuti baptis, dan cuti khitan anak.

Karyawan perempuan yang telah memasuki masa hari perkiraan melahirkan akan mendapatkan cuti melahirkan selama tiga bulan, sedangkan untuk karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan akan diberikan cuti khusus selama dua hari. Sepanjang tahun 2022, terdapat 116 karyawan yang mengambil cuti melahirkan dan telah kembali bekerja sesuai jabatan semula. [401-3]

Selanjutnya, bagi karyawan yang telah memasuki usia pensiun akan mendapatkan dana pensiun sesuai dengan ketentuan Undang-Undang yang berlaku. Dana pensiun ini mencakup tunjangan Jaminan Hari Tua (JHT) dengan iuran yang dibayarkan Perusahaan sebesar 17% dan bagi karyawan sebanyak 3%, dan program PKP (Program Kesehatan Pensiun) dengan iuran Perusahaan dan karyawan masing-masing 1%. Selain itu perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam kepesertaan BP Jamsostek dalam program JHT, JP, JK, serta Perusahaan memberikan cinderamata berupa emas dan bantuan tunai wirausaha sebesar Rp25 juta rupiah. [201-3]

Selain dana pensiun, AirNav Indonesia juga memiliki program persiapan masa purnabakti bagi karyawan yang telah memasuki masa pensiun. Program ini diberikan melalui pembekalan dan pelatihan, dengan topik pelatihan, antara lain psikologi pensiun, *digital marketing*, perencanaan keuangan, kesehatan pensiun, dan *entrepreneur*. Sepanjang tahun 2022, karyawan yang mengikuti pelatihan purnabakti sebanyak 29 karyawan laki-laki dan 1 karyawan perempuan dengan realisasi dana pelatihan sebesar Rp798.030.000. [401-2]

In addition, we also continue to strive to improve employee welfare by providing suitable remuneration and complying with the provisions of the Regional Minimum Wage (UMR) aspart of Company policy. The ratio for the lowest employee remuneration according to the UMR is 1:1. Remuneration is determined fairly, without discrimination on gender, ethnicity, religion, or other background. In 2022, no incidents of discrimination occurred. [202-1][405-2][406-1]

Other facilities provided by the Company are all employees (permanent and outsourced) are eligible for holiday allowances, positional allowances, attendance incentives, pension benefits for employees entering retirement age, health insurance, and annual facility compensation. All employee leave entitlements include annual leave, religious leave, marriage leave, baptism leave, and child circumcision leave.

Pregnant female employees are entitled to a three-month maternity leave, while male employees are entitled to paternity leave for 2 days. Throughout 2022, there were 116 employees who took maternity leave and have returned to work in their original positions. [401-3]

Furthermore, employees who have reached retirement age will receive a pension fund following the provisions of the applicable law. This fund includes retirement benefits (JHT) with contributions paid by the Company of 17% and 3% by the employee as well as a PKP program (Retirement Health Program) with contributions of 1% each by the Company and employees. In addition, the Company included employees in BP Jamsostek's participation in the JHT, JP, JK programs, and provided souvenirs in the form of gold and entrepreneurial cash assistance of IDR25 million. [201-3]

Apart from pension funds, AirNav Indonesia also has a retirement preparation program for employees who have entered retirement age. This program is provided through debriefing and training, with training topics, including retirement psychology, digital marketing, financial planning, retirement health, and entrepreneurship. Throughout 2022, 29 male employees and 1 female employee participated in retirement training with a training fund of IDR798,030,000. [401-2]



Pelibatan & Pemberdayaan Masyarakat

[3-3][413-1]

Community Involvement & Development



Target
Target

Jumlah Pendanaan UMK: 7 sektor
Total SMEs funding: 7 sectors

Anggaran Program TJSL nonPUMK:
Rp4 miliar
Budget of CSR Funding and Non-SMEs:
IDR4 billion



Pencapaian
Achievement

Jumlah Pendanaan UMK: 7 sektor
Total SMEs funding: 7 sectors

Realisasi Pendanaan UMK:
Rp700.000.000
Realization of SMEs funding:
IDR700,000,000

AirNav Indonesia terus berupaya meningkatkan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan melindungi hak asasi mereka sebagai penduduk lokal. Namun, Perusahaan juga menyadari bahwa keberadaan AirNav Indonesia dapat memberikan dampak negatif bagi masyarakat di antaranya ketergantungan terhadap pemberian bantuan bersifat *charity* dari Perusahaan yang menimbulkan pola ketidakmandirian secara ekonomi. [411-1][413-2]

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan TJSL yang dapat mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Program TJSL diawasi oleh Fungsi CSR di bawah Sekretaris Perusahaan dan menjadi tanggung jawab langsung Direktur Keuangan. Hasil pelaksanaan program TJSL dilaporkan berkala kepada Direktur Keuangan untuk dievaluasi sehingga lebih efektif dan efisien.

Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK)

AirNav Indonesia bekerja sama dengan Dinas Koperasi & UKM untuk menjalankan program pendanaan UMK, sehingga program dapat berjalan dengan efektif sesuai output yang telah ditetapkan.

Pendanaan UMK berasal dari pemanfaatan dana sebagian laba BUMN yang diberikan dalam bentuk pinjaman. AirNav Indonesia berharap melalui program ini, pelaku usaha dapat mengembangkan kemampuan manajerial sehingga mampu mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan UMKM.

Kegiatan utama yang dilakukan AirNav Indonesia dalam program kemitraan dengan UMK adalah sebagai berikut:

AirNav Indonesia continues to strive to increase the positive impact on community welfare and protect their human rights as local residents. However, the Company is also aware that the existence of AirNav Indonesia may have negative impacts on the community and cause a pattern of economic dependence, including reliance on the Company's provision of charitable services. [411-1][413-2]

The company is committed to implementing CSR programs that can support the Sustainable Development Goals (SDGs). CSR Unit oversees CSR programs. This unit is under the Corporate Secretary and answers to the Director of Finance. The results of the CSR programs are reported periodically to the Director of Finance for evaluation of their effectiveness and efficiency.

Partnership Program

AirNav Indonesia also collaborates with the Office of Cooperatives & SMEs to ensure effective fund disbursement for the achievement of target outputs.

This SMEs funding is in the form of loans from a portion of SOE's profits. AirNav Indonesia hopes that this program can improve the managerial capabilities of business actors so that they are able to develop their businesses.

The Company's main activities in the implemented partnership programs are as follows.





▶ Pelajar mengikuti praktik membuat batik di Sembung Batik Kulon Progo, yang merupakan UMK Binaan AirNav Indonesia Cabang Yogyakarta.
Students are practicing making batik practice at Sembung Batik Kulon Progo, an SME assisted by the Yogyakarta Branch of AirNav Indonesia.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pinjaman modal kerja atau pembelian aset tetap, dengan tujuan untuk meningkatkan angka produksi dan penjualan; 2. Pinjaman khusus yang bersifat pinjaman tambahan dan berjangka pendek, dengan tujuan untuk membiayai kebutuhan dana pelaksanaan kegiatan usaha Mitra Binaan; 3. Pemberian pembinaan, pendidikan, pelatihan, magang, pemasaran, promosi, pengkajian, penelitian, dan lainnya yang berhubungan dengan upaya peningkatan produktivitas Mitra Binaan. Besaran dana program kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan maksimal digunakan sebesar 20% dan hanya dapat dipakai untuk kepentingan Mitra Bisnis. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Loans for capital and or fixed assets purchase to increase production and sales;</i> 2. <i>Special loans in the form of additional and shortterm loans to finance the Development Partners' business operations in fulfilling their customers' purchase orders;</i> 3. <i>Provision of coaching, to fund education, training, apprenticeship, marketing, promotion, and other matters relating to productivity improvement of the Development Partners and studies/research related to the Partnership program. The maximal expense for partner development is 20% of the Partnership Program funds distributed in the current year and can only be given to or for the benefit of the Development Partners.</i> |
|---|--|

Sepanjang tahun 2022, AirNav Indonesia telah menyalurkan dana UMK yang bekerja sama dengan BRI dengan realisasi dana sebesar Rp700 juta.

In 2022, AirNav Indonesia disbursed IDR700 million of SMEs funding on the partnership programs with BRI.





Keterangan: Dalam Rp Juta/ In IDR Million

Beasiswa Pendidikan

Program pelatihan dan pendidikan lainnya yang diselenggarakan oleh AirNav Indonesia yakni beasiswa pendidikan AirNav Scholarship Program (ASP) navigasi penerbangan. Penyelenggaraan program ini bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan tenaga navigasi lokal yang handal pada wilayah operasi Perusahaan, sehingga dapat mendukung dan meningkatkan strategi bisnis Perusahaan yang sejalan dengan standar pelayanan navigasi di seluruh Indonesia. Perguruan tinggi yang bekerja sama dengan AirNav Indonesia adalah Politeknik Jayapura, Politeknik Surabaya, dan Politeknik Makassar. Politeknik-politeknik tersebut juga melaksanakan pelatihan Basic Aviation Security untuk mengembangkan potensi tenaga kerja lokal.

Salah satu penerima manfaat dari program beasiswa ini yaitu putra dan putri Daerah Papua. Putra dan putri daerah Papua yang mendapatkan beasiswa akan melaksanakan diklat di Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Jayapura. Setelah pelaksanaan diklat, para peserta akan ditugaskan untuk mengabdikan sebagai petugas operasional di beberapa Bandara Papua.

Pada tahun 2022, AirNav Indonesia memberikan beasiswa kerja sama dengan Poltekbang Jayapura, Poltekbang Medan, dan Poltekbang Palembang dengan jumlah penerima sebanyak 70 orang. Realisasi dana untuk penyelenggaraan beasiswa mencapai Rp618.237.000.

Program Creating Shared Value (CSV)

Program AirNav Peduli Lingkungan dalam Pemberdayaan Komunitas/Perkumpulan Balon Udara Tradisional di Pekalongan dengan pemberian pelatihan kewirausahaan kepada anggota Sedulur Balon Pekalongan. Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan termotivasi untuk membangun Angkringan ala kafe beserta peralatan.

Educational Scholarships

Other training and educational programs provided by AirNav Indonesia is air navigation scholarships (AirNav Scholarship Program (ASP)). This program aims to increase the availability of reliable local navigation personnel from the Company's operational areas and to support business strategies to improve and meet navigation service standards throughout Indonesia. Universities cooperating with AirNav Indonesia are Jayapura Polytechnic, Surabaya Polytechnic, and Makassar Polytechnic. These polytechnics also hold Basic Aviation Security training to develop local workforce potential.

One of the beneficiaries of this scholarship program are the natives of Papuan. Sons and daughters from the Papua region who receive the scholarship will attend training at the Jayapura Aviation Education and Training Center (BP3). After the implementation of the training, the participants will be assigned to serve as operational officers at several Papua airports.

For 2022, AirNav Indonesia provides scholarships in collaboration with Jayapura Polytechnic, Medan Polytechnic and Palembang Polytechnic with a total of 70 recipients. The total realized funds of this scholarship amounted to IDR618,237,000.

Creating Shared Value (CSV) Program

The AirNav Cares for the Environment Program in Empowering Traditional Air Balloon Communities/Associations in Pekalongan provided entrepreneurship training to members of Sedulur Balon Pekalongan. This training aimed to increase knowledge and motivate participants to build Cafe-style Angkringan and equipment.





Di samping itu, kegiatan lainnya yang dilaksanakan dalam Program AirNav Peduli Lingkungan yaitu kegiatan sosialisasi Pemerintah Kabupaten Wonosobo dan edukasi risiko pelepasan balon udara secara bebas ke udara terhadap keselamatan penerbangan, kegiatan pemberdayaan masyarakat, pengembangan usaha ekonomi bagi komunitas balon Wonosobo dan komunitas penyandang disabilitas Wonosobo.

Bantuan Modal dan Pelatihan untuk Korban Tindak Kekerasan Perempuan dan Anak

AirNav Indonesia berkolaborasi dengan Yayasan Pusat Pendidikan untuk Perempuan dan Anak (PUPA) dalam program penyaluran bantuan modal dan pelatihan bagi korban tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kota Bengkulu, Kabupaten Seluma, dan Bengkulu Tengah. Pelatihan yang diberikan yaitu meningkatkan wawasan kewirausahaan dengan mengembangkan keterampilan penerima manfaat. Selain pelatihan, Perusahaan juga memberikan bantuan modal usaha, sehingga penerima manfaat dapat mempraktikkan keterampilan yang telah diajarkan kepada mereka. AirNav Indonesia tidak hanya berkontribusi dalam penyelenggaraan program, namun turut mengawasi dan melakukan evaluasi perkembangan penerima manfaat berjalan dengan tepat guna. Dari 30 penerima manfaat sebanyak lima orang atau 16% sudah menjadi pendidik sebaya bagi kelompok perempuan penyintas lainnya, tiga orang memiliki usaha secara mandiri, dan 60% lainnya berhasil meningkatkan pendapatan dari bantuan usaha.

Sosialisasi dan Edukasi Aktivitas Balon Udara

Berdasarkan Undang-Undang No.1 Tahun 2009 tentang Penerbangan di Wonosobo dan Ponorogo serta Permenhub No.40 Tahun 2018 tentang Penggunaan Balon Udara Pada Kegiatan Budaya Masyarakat, AirNav Indonesia menyelenggarakan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat melalui kampanye Perusahaan secara masif. Kampanye tersebut berupa penyelenggaraan sejumlah event, pendekatan persuasif, dan glorifikasi media sosial. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan keselamatan penerbangan serta sebagai mitigasi potensi bahaya balon udara bagi penerbangan. Perusahaan juga berkoordinasi dengan stakeholder penerbangan, di antaranya dengan TNI AU dan Kemenhub melalui Direktorat Keamanan Penerbangan, Direktorat Navigasi Penerbangan, Kantor Otoritas Bandar Udara (OTBAN) III Surabaya, OTBAN IV Bali, serta Pemerintah

In addition, other activities of the AirNav Cares for the Environment Program include socialization by the Wonosobo Regency Government and awareness raising about the risks of releasing hot air balloons freely into the air on flight safety, community empowerment activities, as well as the development of economic businesses for the Wonosobo balloon community and the Wonosobo disabled community.

Capital Assistance and Training for Victims of Violence against Women and Children

AirNav Indonesia collaborated with the Education Center Foundation for Women and Children (PUPA) in a program to distribute capital and training assistance to victims violence against women and children in Bengkulu City, Seluma Regencies, and Central Bengkulu. The training provided was to increase entrepreneurial insight to develop beneficiary skills. In addition to training, the Company also provided business capital assistance, so that beneficiaries can practice the skills that have been taught to them. AirNav Indonesia not only contributes to the implementation of the program, but also monitors and evaluates the development of beneficiaries in an efficient manner. Five or 16% of the 30 beneficiaries have become peer educators for other women survivor groups. Three beneficiaries have built their independent businesses, while 60% have succeeded in improving their income through business assistance.

Socialization and Education of Hot Air Balloon Activities

Based on Law No. 1 of 2009 concerning Flights in Wonosobo and Ponorogo as well as Ministry of Transportation Regulation ("Permenhub") No. 40 of 2018 concerning the Use of Hot Air Balloons in Community Cultural Activities, AirNav Indonesia organizes outreach and education to the public. This program was carried out through massive Company campaigns in the form of holding a number of events, persuasive approaches, and the glorification of social media. This aims to increase public awareness of aviation safety and as a mitigation of the potential dangers of hot air balloons for aviation. The Company also coordinates with aviation stakeholders, including the Indonesian Air Force and the Ministry of Transportation through the Directorate of Aviation Security, Directorate of Aviation Navigation, Airport Authority Office (OTBAN) III Surabaya, OTBAN IV Bali, as well as Regional Government and local security forces in a number of areas





AirNav Indonesia mendukung event Festival Balon Udara Tambat di beberapa tempat di Wonosobo, Jawa Tengah. dukungan ini sebagai bukti tanggung jawab dan keseriusan AirNav Indonesia dalam meningkatkan keselamatan pelayanan navigasi penerbangan.

AirNav Indonesia supports Moored Air Balloon Festivals in several places in Wonosobo, Central Java. This support is evidence of AirNav Indonesia's responsibility and commitment to improving the safety of air navigation services.

Daerah dan aparat keamanan setempat di sejumlah daerah termasuk Wonosobo dan Ponorogo untuk memantau laporan aktivitas balon udara. Melalui program ini, AirNav Indonesia berhasil menurunkan angka penerbangan balon udara liar yang membahayakan penerbangan dan mendapatkan penghargaan kategori Communications Sub Kategori Social Media and Corporate Campaign dari BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit Tahun 2022 (BCOMSS 2022).

including Wonosobo and Ponorogo to monitor reports of hot air balloon activities. Through this program, AirNav Indonesia succeeded in reducing the number of wild hot air balloon flights that endangered flights. We were also awarded the Communications category, Social Media and Corporate Campaign sub-category from the 2022 BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS 2022).





Bantuan Sosial Lainnya

Program TJSL lainnya yang dilakukan AirNav Indonesia yaitu program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat melalui penyaluran dana yang bersifat bantuan. Bantuan yang diberikan oleh Perusahaan di antaranya bantuan korban bencana alam; pendidikan seperti pelatihan, perbaikan sarana dan prasarana; peningkatan kesehatan; pengembangan prasarana umum seperti sarana ibadah, pelestarian alam, dan sosial kemasyarakatan lainnya untuk mengurangi angka kemiskinan.

Other Social Activities

Another AirNav CSR program is a program for empowering the social condition of the community through the distribution of financial assistance. The types of assistance provided by AirNav are disaster relief assistance; educational assistance, such as training, educational facilities, and infrastructure; health development assistance; assistance for public infrastructure development; religious facility assistance; nature conservation assistance; and social community assistance in alleviating poverty.



➤ Produk kelompok tani AOK Honey binaan AirNav Indonesia Cabang Pangkalpinang.
Assisted by AirNav Indonesia Pangkalpinang Sub-Branch, the AOK farmer group produces honey.





Bantuan Sosial Social Activities	Deskripsi Description
	<p>Bantuan tanggap darurat bencana alam gempa bumi di Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Lebak, Banten. Kami berkoordinasi bersama Kepala Satgas Bencana Banten dalam hal ini PT Angkasa Pura II (Persero) dengan menyalurkan bantuan sembako, perlengkapan bayi, dan kebutuhan lainnya</p> <p><i>Emergency response assistance for earthquakes in Pandeglang and Lebak Regencies, Banten. We coordinated with the Head of the Banten Disaster Task Force from PT Angkasa Pura II (Persero) to distribute food aid, baby essentials, and other needs</i></p>
	<p>Bantuan sosial kemasyarakatan kepada korban bencana gempa di Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat</p> <p><i>Community social assistance to earthquake casualties in West Pasaman Regency, West Sumatra</i></p>
	<p>Bantuan kepada penyandang disabilitas di Kabupaten Tangerang & Kabupaten Blora dengan memberikan bantuan operasi katarak dan bibir sumbing serta pemberian kaki palsu</p> <p><i>Assistance to persons with disabilities in Tangerang and Blora Regency through assistance for cataract and cleft lip operations and prosthetic limbs</i></p>
	<p>Penanggulangan permasalahan pengemis, gelandangan, orang terlantar, dan gangguan jiwa di Kabupaten Blora, Jawa Tengah</p> <p><i>Solutions homeless, beggars, displaced people, and people with mental disorders in Blora Regency, Central Java</i></p>
	<p>Program Khitanan Massal dalam Rangka Perayaan HUT AirNav Indonesia ke-10 kerja sama dengan BAZNAS</p> <p><i>The Mass Circumcision Program in Celebration of AirNav Indonesia's 10th Anniversary in Collaboration with BAZNAS</i></p>
	<p>Kegiatan pasar murah sembako yang bekerja sama dengan Perum BULOG</p> <p><i>The cheap market for necessary goods in collaboration with Perum BULOG</i></p>
	<p>Penyaluran Hewan Qurban Hari Raya Idul Adha 1443 H dengan menyalurkan 5 ekor sapi dan 18 kambing kepada 9 kelurahan di Lingkungan Kantor Pusat</p> <p><i>Distribution of Sacrificed Animals for Eid al-Adha 1443 H by distributing 5 (five) cows and 18 goats to 9 (nine) sub-districts surrounding the Head Office</i></p>
	<p>Berkolaborasi membangun jembatan di wilayah Provinsi Banten</p> <p><i>Collaboration in building bridges in the Banten Province</i></p>



➤ Program kegiatan penanaman pohon di Jatiluhur, Jawa barat.
Reforestation in Jatiluhur, West Java.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat [2-25]

AirNav Indonesia berupaya menjaga hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dengan menyediakan kanal pengaduan baik untuk pelanggan dan masyarakat terkait layanan maupun lingkungan hidup yaitu di website airnavindonesia.co.id atau ppid.airnavindonesia.co.id. Setiap pengaduan atau laporan yang diterima akan ditindaklanjuti oleh unit Hubungan Masyarakat di bawah Sekretariat Perusahaan untuk selanjutnya dilakukan evaluasi kinerja dan diputuskan tindakan penyelesaiannya. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak mendapatkan pengaduan, baik dari masyarakat maupun terkait lingkungan hidup.

Grievance Mechanism [2-25]

AirNav Indonesia strives to maintain good relations with all stakeholders, including the public, by providing a complaints channel for both customers and the public regarding services and the environment on the website airnavindonesia.co.id or ppid.airnavindonesia.co.id. Each received complaint or report will be followed up by the Public Relations unit under the Corporate Secretariat to further evaluate performance and determine resolution. Throughout 2022, the Company did not receive any public or related to the environmental complaints.



Kontak Pengaduan Masyarakat/Pelanggan:
Public Complaints/Customer Care Channel:
Call center airnavindonesia.co.id





Melestarikan Lingkungan Hidup

Preserving the Environment

Sepanjang tahun 2022 kami mendukung pelestarian keanekaragaman hayati dengan melakukan berbagai kegiatan:

In 2022, we supported biodiversity preservation by holding various activities:

Program 2022

2022 Program



Pelaksanaan Program Kolaborasi Konservasi Eks Situ Kura-Kura Leher Ular Rote, Nusa Tenggara Timur
Collaboration Program for the Rote Island Snake-necked Turtle Conservation at East Nusa Tenggara Province



Program Transplantasi Terumbu Karang di Kawasan Penyangga Taman Nasional Komodo Labuan Bajo, NTT
Coral Reef Transplantation Program at Komodo National Park Buffer Area Labuan Bajo, East Nusa Tenggara Province



Program Pelestarian Penyu di Pantai Kelapa Tinggi, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur
Sea Turtle Conservation Program at Kelapa Tinggi Beach, Kupang Regency, East Nusa Tenggara Province



Kolaborasi BUMN untuk Jatiluhur “Membangun Mimpi Bersama Gulma Menjadi Emas” melalui Yayasan Lembaga Kemanusiaan ESQ (Eceng gondok)
SOE Collaboration for Jatiluhur: Building Dreams with “Weeds Turning Gold” through the ESQ Humanitarian Foundation (Water Hyacinth)



Penanaman Pohon, Pelatihan Lukis Batu dan Eco Printing, Pelatihan Budidaya Maggot serta Edukasi Cinta Lingkungan di Dusun Kebonagung dan Dukuh Durensari Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah
Tree Planting, Stone Painting and Eco Printing Training, Maggot Cultivation Training as well as Education on Love for the Environment in Kebonagung Village and Durensari Village, Boyolali Regency, Central Java



Program Kolaborasi BUMN Bank Sampah Desa Kuta Mandalika-Lombok
SOE Collaboration Program for Kuta Mandalika-Lombok Village Waste Bank

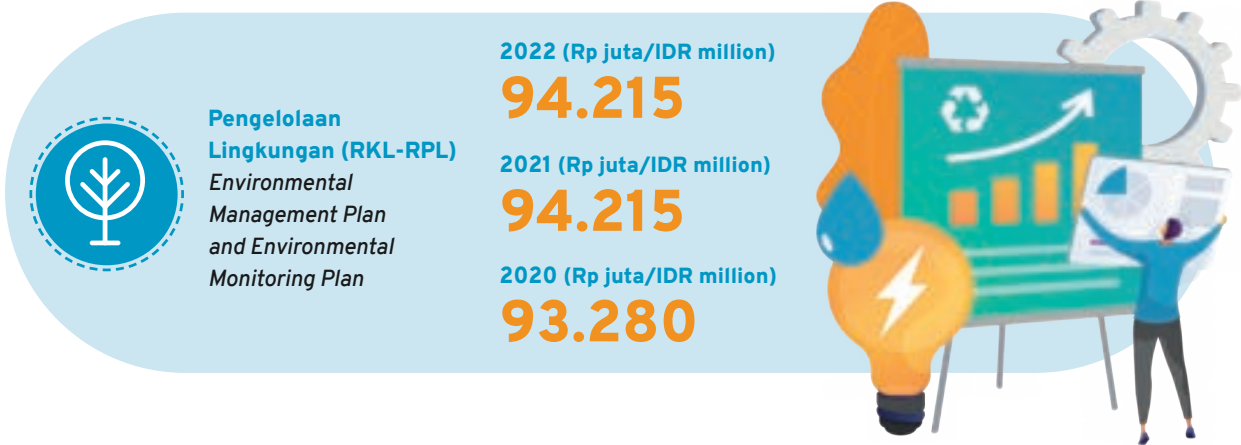


Partisipasi Bantuan Kolaborasi TJSL BUMN untuk Pembangunan Jembatan di Wilayah Provinsi Banten
Participation in SOE Collaborative CSR Fundings Assistance for the Construction of Bridges in the Banten Province Region



AirNav Indonesia melakukan kegiatan dengan menjaga lingkungan hidup sesuai Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL), dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL). Walaupun belum memiliki sertifikasi lingkungan hidup, namun kami berupaya mengelola energi, air, limbah padat dan cair, serta menyelenggarakan kegiatan penghijauan. Hingga akhir 2022, biaya pelestarian lingkungan hidup yang sudah dikeluarkan mencapai Rp94.215.000.

AirNav Indonesia holds activities, such as protecting the environment according to the Environmental Impact Assessment (EIA), Environmental Management Plan (EMP) documents, and Environmental Monitoring Plan (EMP). Some other efforts run by the Company in managing the environment were energy management, water use management, solid waste and effluent management, and reforestation. Throughout 2022, AirNav Indonesia has contributed to the implementation of activities related to environmental preservation with a total cost of IDR94,215,000.



Pengelolaan Energi [3-3]

Perusahaan menggunakan energi listrik dalam menjalankan kegiatan operasional seperti perangkat elektronik dan fasilitas navigasi penerbangan yang berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Perusahaan memiliki cadangan pasokan listrik yang berasal dari diesel generator set yang menggunakan bahan bakar minyak untuk mengantisipasi apabila terjadi gangguan. Khusus untuk JATSC, terdapat dua unit tambahan mesin diesel yang digunakan sebagai cadangan apabila terjadi masalah pada mesin diesel utama.

Bahan bakar lain yang digunakan oleh kami yaitu bensin untuk karyawan yang melakukan perjalanan dinas. Pemantauan penggunaan dan pengelolaan energi di AirNav Indonesia menjadi tanggung jawab Divisi Umum dan dievaluasi berkala, kemudian hasilnya dilaporkan kepada Direktur SDM dan Umum.

Sepanjang tahun 2022, AirNav Indonesia telah menggunakan energi sebesar 13.698,93 GJ, mengalami kenaikan 11,5% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 12.281,54 GJ. Kenaikan energi disebabkan naiknya penggunaan listrik setelah aktivitas karyawan berlangsung normal, pasca pandemi COVID-19. Intensitas penggunaan

Energy Management [3-3]

The Company uses electrical energy to operate its business activities, such as electronic devices and air navigation service facilities. The electricity was supplied by PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). The Company has a backup power supply from a diesel generator set to anticipate disturbances. Additionally, the Company has two additional units specifically for JATSC, in case of problems with other generators.

Another source of energy used by AirNav Indonesia is gasoline for employee business trips. The management and supervision of energy consumption fall under the responsibility of the General Affairs Division and its management is evaluated by the Director of Human Resources and General Affairs.

Throughout 2022, AirNav Indonesia consumed a total of 13,698.93 GJ of energy. The number reflects an increase of 11.5% from the previous year of 12,281.54 GJ. The increase in energy consumption happened due to the increasing electricity usage because employees had been working as usual after the COVID-19 pandemic. The intensity of energy

energi sebesar 51,69 GJ/jam kerja (jam kerja selama setahun adalah 265 jam). Perusahaan belum menghitung energi yang digunakan di luar kegiatan operasional. [302-1][302-2][302-4]

usage was 51.69 GJ/working hour (the annual working hours are 256 hours). The Company has not calculated the energy consumption outside of operational activities. [302-1][302-2][302-4]

Intensitas Energi [302-3] Energy Intensity

Uraian Detail	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2022	2021	2020
Total Konsumsi Energi Listrik Total Energy Consumption	GJ	13.698,93	12.281,54	15.804,72
Jumlah Jam Kerja Total Working Hours	Jam Hour	265	265*	265*
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Jam Kerja GJ/Working Hour	51,69	46,34*	59,64*
Total Konsumsi Bahan Bakar Minyak Total Consumption of Gasoline	Liter	23.799,42	17.229,09	19.950,14
Total Biaya Konsumsi Bensin Total Consumption Cost of Gasoline	Rupiah IDR	182.065.563	131.802.539	152.618.571

Catatan/Note:

*) Perhitungan intensitas energi menggunakan pembandingan jumlah jam kerja

*) Calculation of energy intensity uses a comparison of the number of working hours

Penggunaan energi listrik dan bahan bakar lainnya berdampak pada emisi yang dihasilkan. Saat ini, Perusahaan belum melakukan penghitungan emisi gas rumah kaca (GRK) cakupan 1, 2, maupun 3. [305-1][305-2][305-3][305-5][305-6][305-7]

The consumption of electrical energy and other fuels affects the emissions produced. Currently, the Company has yet to calculate greenhouse gas (GHG) emissions for scopes 1, 2, or 3. [305-1][305-2][305-3][305-5][305-6][305-7]

AirNav Indonesia melakukan inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi, di antaranya dengan menggunakan pemakaian lampu penerangan sesuai kebutuhan, melakukan penghematan penggunaan AC dengan menghidupkan kompresor, serta menggunakan pompa, lift, komputer, dan perangkat kelistrikan lainnya sesuai kebutuhan. Kami akan memulai menghitung emisi termasuk partikel lain dalam gas rumah kaca pada 2024. [302-4][302-5]

AirNav Indonesia undertakes initiatives to reduce energy consumption, including by turning on lights in the rooms only when needed, saving the usage of air conditioning by turning on the compressor and other electrical devices, such as pumps, elevators, and computers and other electrical devices when needed. We will start calculating emissions, including other particulates in greenhouse gases, in 2024. [302-4][302-5]

Upaya lainnya yang dilakukan Perusahaan untuk efisiensi energi yaitu dengan menggunakan teknologi PBN En-route Domestik. Penggunaan teknologi ini berhasil menghemat jarak rata-rata 20 nautical miles pada sekitar 63.510 penerbangan dan mengurangi penggunaan avtur. Pada tahun 2022 total pengurangan emisi CO₂ mencapai 133.775 ton. [305-4][302-5][302-6]

Another effort made by the Company for energy efficiency is the implementation of PBN technology on Domestic En-route. The technology managed to save an average distance of 20 nautical miles on approximately 63,510 flights, resulting in a significant decline in jet fuel consumption. Therefore, the technology can reduce CO₂ emissions by 133,775 tons in one year. [305-4][302-5][302-6]

Pengelolaan Limbah

AirNav Indonesia mengelola limbah yang dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Jenis

Waste Management

AirNav Indonesia manages waste that can bring negative impacts on the environment. The types of waste identified





limbah yang teridentifikasi dalam Perusahaan yaitu limbah padat domestik yang berasal dari aktivitas karyawan, tamu, dan kantin, serta limbah B3 yang dikelola dengan bekerja sama bersama pihak ketiga. [2-27][306-1]

Inisiatif-inisiatif yang dilakukan Perusahaan untuk mengelola limbah dari kegiatan operasional yaitu dengan bekerja sama dengan dinas setempat, menempatkan limbah di area tersendiri agar tidak mencemari area lainnya, dan memilah limbah sesuai dengan jenis dan karakteristiknya.

by the Company are domestic solid waste originating from the activities of employees, guests, and canteens as well as hazardous and toxic waste, which is managed in collaboration with third parties. [2-27][306-1]

The Company has taken initiatives to manage waste from operational activities by collaborating with the local institutions, collecting the waste in a separate area to avoid contamination in other areas, and sorting waste according to its type and characteristics.

Total Limbah B3 [306-2] [306-3]
Total Hazardous Waste

Uraian Description	Limbah B3 yang Dihasilkan Hazardous and Toxic Waste Generated	Jumlah (m ³ /hari) Total (m ³ /day)		
		2022	2021	2020
Pemakaian dari aktivitas kantor Usage in office activities	Cartridge printer bekas, toner bekas Used printer cartridges, used toner	0,1	0,1	0,1
Genset, kendaraan operasional Generator set, operational vehicles	Oli bekas, baterai bekas Used oil, used battery	0,2	0,2	0,2
Penerangan Lighting	Lampu TL bekas, Lampu PLC, Bohlam Biasa, Lampu Bulb, dan Lampu Down Light Used Fluorescent Lamps, PLC Lamps, Ordinary Bulbs, Bulbs and Down Lights	0,1	0,1	0,1
Pemakaian dari aktivitas dan pemeliharaan kebersihan Usage in cleaning and maintenance activities	Bekas kemasan bahan kimia (desinfektan, aerosol, pembersih lantai/kaca, solar) Used chemical packaging (disinfectant, aerosol, floor/glass cleaner, solar)	0,5	0,5	0,5

Berdasarkan laporan pelaksanaan izin lingkungan, total limbah B3 yang dihasilkan oleh AirNav Indonesia mempunyai nilai yang sama dikarenakan tonase limbah yang dihasilkan sama setiap harinya. Seluruh limbah tersebut dikelola dengan seksama yaitu akan ditempatkan di dekat area TPS, dan limbah baterai bekas dikumpulkan di ruang utilitas. Pihak ketiga yang sudah ditunjuk oleh Perusahaan akan mengolah limbah B3 tersebut sesuai dengan standar yang berlaku. [306-4]

Based on the Implementation Report of Environmental Permit, the total hazmat and toxic material/waste generated by AirNav Indonesia was the same in value because the tonnage of waste produced is the same every day. All waste generated is the same every day. All this waste is managed carefully. It is collected near the Landfill Site, while used battery waste in the utility room. The third-party appointed by the company processes the hazmat and toxic material/waste according to the applicable standards. [306-4]



Sementara itu, jumlah limbah non B3 sebanyak 1,4m³/hari yang akan dikumpulkan oleh petugas kebersihan, pada Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) yang berlokasi di area belakang gedung pusat dan akan diambil setiap satu minggu sekali oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan setempat. [306-4][306-5]

Penggunaan Air dan Pengelolaan Air Limbah

Penggunaan air untuk operasional Perusahaan, bersumber dari PDAM dan satu cadangan sumur dalam (*deep well*). AirNav Indonesia menggunakan air untuk memenuhi keperluan domestik dan memelihara lingkungan seperti menyiram tanaman di Kantor Pusat. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan menggunakan air sebanyak 1.853 m³/tahun, mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, dikarenakan peningkatan penggunaan air oleh karyawan setelah pandemi COVID-19. [303-1][303-3][303-5]

Beberapa inisiatif yang dilakukan Perusahaan untuk efisiensi air, yaitu menggunakan air secukupnya sesuai kebutuhan, mengolah air kotor menjadi air bersih untuk dapat dimanfaatkan kembali.

Meanwhile, the amount of non-hazmat and toxic material/waste was 1.4 m³/day. The waste is collected by the cleaning staff at Temporary Landfill Site behind the Central Building area and picked up by the local Sanitation and Landscaping Service once a week. [306-4][306-5]

Water Usage and Effluent Management

For daily operations, the Company uses water from PDAM and a deep well as a backup. The water is used for domestic needs and the environment, such as watering plants at the Head Office. The Company's use of water in 2022 reached 1,853 m³/year, which is an increase compared to the previous year due to increased water usage by employees after the COVID-19 pandemic. [303-1][303-3][303-5]

The Company implements several initiatives for water efficiency, such as using water responsibly and processing dirty water into reclaimed wastewater.

Uraian* Description*	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan air PDAM Total Usage of PDAM Water	m ³ /tahun m ³ /year	1.853	951	1225
Penggunaan air Deep Well Total Usage of Deep Well Water		12.043	2.241	0
Rata-rata penggunaan air per bulan Average Monthly Water Usage	m ³ /bulan m ³ /month	154,42	79,25	102,08
Intensitas Air** Water Intensity	m ³ /tahun m ³ /year	3,44	1,84	2,32

*Sumber data hanya berasal dari Kantor Pusat/ The data source is solely from the Head Office

** Berdasarkan jumlah pegawai /Based on the number of employees

Pengelolaan Air Limbah [303-2]

Perusahaan menghasilkan air limbah atau air bekas pakai yang ditampung pada bak penampungan sementara (*sewage pit*), kemudian akan diolah menggunakan instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) dengan sistem pengolahan “Extended Aeration Activated Sludge Process” termasuk sistem *clarifier*, filter multimedia, dan filter karbon. Kemampuan instalasi IPAL dalam mengelola limbah cair mencapai 120 m³/hari.

Effluent Management [303-2]

Effluent generated by the Company is accommodated in a temporary reservoir (*sewage pit*) before being processed at the Wastewater Treatment Plant (WWTP) through the “Extended Aeration Activated Sludge Process” system, including a *clarifier* system, multi-media filter, and carbon filter. The WWTP for effluent management has a capacity of 120 m³/day.

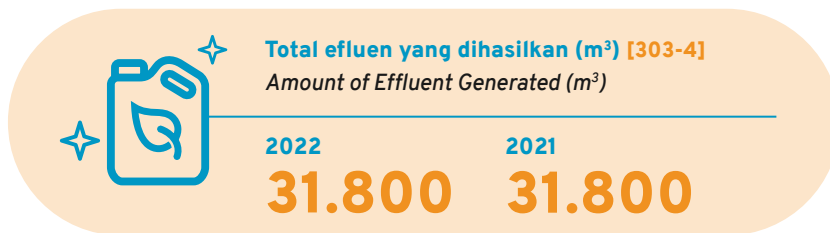


AirNav Indonesia Cabang Kupang turut melestarikan lingkungan dengan mendukung konservasi hewan endemik, kura-kura leher ular rote yang berasal dari Pulau Rote, Nusa Tenggara Timur.

The Kupang Branch of AirNav Indonesia also helps preserve the environment by supporting the conservation of rote snake-necked turtles, which are endemic animals on Rote Island, East Nusa Tenggara.

Hasil pengolahan air limbah dari IPAL akan ditampung di Clear Water Tank (CWT) lalu dialirkan ke tangki air atap dan dimanfaatkan kembali untuk flushing toilet dan menyiram tanaman. Sisa air limbah olahan dari IPAL tidak dialirkan ke drainase atau saluran umum, namun akan digunakan kembali setelah melalui proses STP, lalu diolah serta disaring terlebih dahulu dengan grease trap.

The recycled water from the WWTP is stored in the Clear Water Tank (CWT) and flowed into a rooftop water tank for flushing toilets and watering plants. The rest of the treated wastewater will not flow into drainage or public channels, but it will be reused after going through the STP process. Then, it will be processed and filtered first using a grease trap.



Keanekaragaman Hayati [304-1][304-2][304-3][304-4]

Lokasi Perusahaan tidak ada yang berada di dekat area cagar alam atau yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Namun demikian kami mendukung terjaganya keanekaragaman hayati. Inisiatif yang dilakukan AirNav Indonesia yaitu bekerja sama dengan BUMN lain dalam melestarikan keanekaragaman hayati. Kegiatan ini

Biodiversity [304-1][304-2][304-3][304-4]

None of the Company's locations are near nature reserves or areas with high biodiversity. However, we support the preservation of biodiversity. AirNav Indonesia's initiative is to cooperate with other SOEs in preserving biodiversity. This forest area is the location of a conservation center for endemic animals that are included in the IUCN Red List. This activity





meliputi penangkaran kura-kura leher ular rote (*Chelodina Mccordi*) di Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Oelsonbai di Kupang, Nusa Tenggara Timur. Kawasan hutan ini merupakan lokasi pusat konservasi satwa endemik yang masuk dalam Red List IUCN. AirNav Indonesia juga membantu pusat konservasi kura-kura leher ular rote dengan membangun kolam *display* untuk sarana eduwisata bagi masyarakat, kolam reintroduksi sebagai miniatur habitat asli, kolam rehabilitasi, dan kolam pakan.

Upaya lainnya yang dilakukan Perusahaan untuk melestarikan keanekaragaman hayati yaitu dengan turut aktif dalam kegiatan penanaman pohon di sekitar wilayah operasional. Sepanjang tahun 2022, AirNav Indonesia telah berkontribusi dalam kegiatan menanam pohon sebagai berikut:

*involves breeding the rote snake-necked turtle (*Chelodina Mccordi*) in the Special Purpose Forest (KHDTK) area of Oelsonbai in Kupang, East Nusa Tenggara. This forest area is the location of a conservation center for endemic animals that are included in the IUCN Red List. AirNav Indonesia also helps the (rote) snake-necked turtle conservation center by building a display pond.*

Another effort made by the Company to conserve biodiversity is by actively participating in tree planting activities around the operational area. Throughout 2022, AirNav Indonesia has contributed to the following reforestation programs.

Nama Program Program	Jumlah Number of Saplings Planted	Lokasi Location
Penanaman Pohon Mangrove Mangrove reforestation	1.000 bibit 1,000 seeds	Wilayah Bandara DEO Sorong in the surrounding area of DEO Sorong Airport
Penanaman batang pohon (Trembesi, Durian, Matoa) Tree planting of rain Trees (Trembesi, Durian, Matoa)	100 batang pohon 100 trees	Lingkungan Kantor Cabang Balikpapan in the Balikpapan Branch Office
Bantuan Pelestarian Alam dengan pemberian bibit pohon alpukat Conservation assistance through avocado planting	300 bibit 300 seeds	Tiga Desa di Kawasan Hutan Lindung blok Nahornop, Desa Marbun Tonga Dolok, Sumatra Utara in 3 (three) villages in the conservation park of Nahornop Block, Marbun Tonga Dolok Village, North Sumatra



Referensi POJK 51 dan Indeks Standar GRI

Reference of POJK 51 and GRI Standards Index

Indeks Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 – (Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021)

Index of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 – (Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021)

No.	Indikator Indicator	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Description of Sustainability Strategy</i>	8-9
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Aspect Performance Overview</i>		
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	10
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	10
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	11
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Sustainability Values</i>	26
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	24
C.3	Skala Usaha <i>Scale of Business</i>	32
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Existing Business Operations</i>	33
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Memberships in Associations</i>	33-35
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in Issuer and Public Company</i>	33
Penjelasan Direksi <i>The Board of Directors Description</i>		
D.1	Penjelasan Direksi <i>The Board of Directors Description</i>	12-16
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Work Units Responsible for Implementing Sustainable Finance</i>	41-42
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development in Sustainable Finance</i>	27





E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment for Implementing Sustainable Finance</i>	44-47
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>	50-53
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems on the Implementation of Sustainable Finance</i>	48
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Sustainability Culture</i>	27
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Or Investment Targets, Income and Profit-And-Loss</i>	57
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing or Investment Targets in Financial Instruments or Projects that Align with the Implementation of Sustainable Finance</i>	58
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>		
Aspek Umum <i>General Aspect</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Cost</i>	88
Aspek Material <i>Material Aspect</i>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>The Use of Environmentally Friendly Materials</i>	N/A
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>The Amount and Intensity of Energy Consumption</i>	89
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy</i>	89
Aspek Air <i>Water Aspect</i>		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	91
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts from Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or with Biodiversity</i>	92-93
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	92-93



Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>		
F11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emission Generated by Type</i>	89
F12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievements of Emission Reductions Undertaken</i>	89
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>		
F13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Generated by Type</i>	90
F14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Mechanisms of Waste and Effluent Management</i>	91-92
F15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Spillage (if any)</i>	N/A
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Environmental Complaints</i>		
F16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	86
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>The Commitment to Provide Services for Products and/or Equivalent Services to Consumers</i>	70
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>		
F18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Work Opportunities</i>	77
F19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	77
F20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	78
F21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	61-65
F22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training and Capacity Development</i>	74-76
Aspek Masyarakat <i>Communities Aspect</i>		
F23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impacts of Operations on the Surrounding Community</i>	79
F24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	86
F25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Corporate Social and Environmental Responsibility</i>	79-85
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Communities Aspect</i>		
F26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Responsibility for the Development of Sustainable Financial Products and/or Services</i>	69-72





F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Number and Percentage of Products and Services that Have Been Evaluated for Customer Safety</i>	48, 69
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impacts of Products/Services</i>	65-68
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Recalled Products</i>	79
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	73
Lain-lain <i>Others</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from an Independent Party (if any)</i>	18
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	105
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report</i>	19
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies</i>	94-97



INDEKS ISI STANDAR GRI

GRI STANDARD CONTENT INDEX

Indeks GRI <i>GRI Index</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi (Halaman) <i>Location (Pages)</i>
Pernyataan Penggunaan <i>Statement of Use</i>	AirNav Indonesia telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022 dengan referensi pada Standar GRI. <i>AirNav Indonesia has reported the information cited in this GRI content index for the period annuary 1-December 31, 2022 with reference to the GRI Standards.</i>	
GRI 1 yang digunakan <i>GRI 1 used</i>	GRI 1: Foundation 2021	
Pengungkapan Umum <i>General Disclosures</i>		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 <i>GRI 2: General Disclosures 2021</i>	2-1 Detail organisasi <i>Organization details</i>	24, 29
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan <i>Entities included in the organization's sustainability reporting</i>	18
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi, dan kontak <i>Reporting period, frequency, and contact point</i>	18
	2-4 Pernyataan ulang informasi <i>Restatements of information</i>	18
	2-5 Jaminan eksternal <i>External assurance</i>	18
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya <i>Activities, value chain and other business relationships</i>	24, 32-33, 59





<p>GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021</p>	<p>2-7 Karyawan <i>Employees</i></p>	35
	<p>2-8 Pekerja yang bukan karyawan <i>Workers who are not employees</i></p>	33, 35
	<p>2-9 Struktur dan komposisi tata kelola <i>Governance structure and composition</i></p>	43
	<p>2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection of the highest governance body</i></p>	41
	<p>2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i></p>	41
	<p>2-12 Peran badan tata Kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak <i>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</i></p>	42
	<p>2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i></p>	42
	<p>2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i></p>	20
	<p>2-15 Konflik kepentingan <i>Conflicts of interest</i></p>	41
	<p>2-16 Komunikasi hal-hal kritis <i>Communication of critical concerns</i></p>	41
	<p>2-17 Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i></p>	64
	<p>2-18 Evaluasi kinerja badan tata Kelola tertinggi <i>Evaluation of the performance of the highest governance body</i></p>	42
	<p>2-19 Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policy</i></p>	41
	<p>2-20 Proses untuk menentukan remunerasi <i>Process to determine remuneration</i></p>	41
	<p>2-21 Rasio kompensasi total tahunan <i>Annual total compensation ratio</i></p>	41
	<p>2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i></p>	8,12
	<p>2-23 Komitmen kebijakan <i>Policy commitments</i></p>	8,26
	<p>2-24 Menanamkan komitmen kebijakan <i>Embedding policy commitments</i></p>	8,64
	<p>2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif <i>Processes to remediate negative impacts</i></p>	86
	<p>2-26 Mekanisme pemberian umpan balik/saran dan kekhawatiran <i>Mechanisms for seeking advice and raising concerns</i></p>	49
	<p>2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan <i>Compliance with laws and regulations</i></p>	41, 74, 90
	<p>2-28 Keanggotaan asosiasi <i>Membership associations</i></p>	33
	<p>2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i></p>	50
	<p>2-30 Perjanjian kerja bersama <i>Collective bargaining agreements</i></p>	77





Pengungkapan Topik Material

Material Topics

GRI 3: Topik Material GRI 3: Material Topics	3-1 Proses penentuan topik material <i>Process to determine material topics</i>	20
	3-2 Daftar topik material <i>List of material topics</i>	20
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	47, 58
	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim <i>Financial implications and other risks and opportunities due to climate change</i>	47, 59
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	78
	201-4 Bantuan finansial dari pemerintah <i>Financial assistance received from government</i>	58
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	78
	202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal <i>Proportion of senior management hired from the local community</i>	41
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>		
GRI 3: Topik Material GRI 3: Material Topics	3-3 Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	79
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	59
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	59
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal <i>Proportion of spending on local suppliers</i>	59
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1 Penilaian terhadap operasi yang memiliki risiko korupsi <i>Operations assessed for risks related to corruption</i>	49
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>	49
	205-3 Kejadian korupsi dan tindakan yang diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	49
GRI 206: Perilaku Antipersaingan 2016 GRI 206: Anti-competitive Behavior 2016	206-1 Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik anti-trust dan monopoli <i>Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices</i>	72, 77
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-1 Pendekatan terhadap pajak <i>Approach to tax</i>	58
	207-2 Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak <i>Tax governance, control, and risk management</i>	58



	207-3 Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak <i>Stakeholder engagement and management of concerns related to tax</i>	58
	207-4 Laporan per negara <i>Country-by-country reporting</i>	58
GRI 301: Material 2016 <i>GRI 201: Materials 2016</i>	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume <i>Materials used by weight or volume</i>	24
	301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan <i>Recycled input materials used</i>	24
	301-3 Produk <i>reclaimed</i> dan material kemasannya <i>Reclaimed products and their packaging materials</i>	24
Energi dan Emisi <i>Energy and Emission</i>		
GRI 3: Topik Material <i>GRI 3: Material Topics</i>	3-3 Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	88
GRI 302: Energi 2016 <i>GRI 302: Energy 2016</i>	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	89
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi <i>Energy consumption outside of the organization</i>	89
	302-3 Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	89
	302-4 Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	89
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa <i>Reductions in energy requirements of products and services</i>	89
GRI 303: Air dan Efluen 2018 <i>GRI 303: Water and Effluents 2018</i>	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>Interactions with water as a shared resource</i>	91
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air <i>Management of water discharge-related impacts</i>	91
	303-3 Pengambilan air <i>Water withdrawal</i>	91
	303-4 Pembuangan air <i>Water discharge</i>	92
	303-5 Konsumsi air <i>Water consumption</i>	91
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 <i>GRI 304: Biodiversity 2016</i>	304-1 Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan Kawasan lindung dan Kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	92
	304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products and services on biodiversity</i>	92
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi <i>Habitats protected or restored</i>	92
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>	92





GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	89
	305-2 Emisi energi GRK (cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	89
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya <i>Other indirect (Scope 3) GHG emissions</i>	89
	305-4 Intensitas emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>	89
	305-5 Pengurangan emisi GRK <i>Reduction of GHG emissions</i>	89
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	89
	305-7 Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (Sox), dan emisi udara signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions</i>	89
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i>	90
	306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah <i>Management of significant waste-related impacts</i>	90
	306-3 Timbulan limbah <i>Waste generated</i>	90
	306-4 Pengangkutan limbah berbahaya <i>Waste diverted from disposal</i>	90, 91
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir <i>Waste directed to disposal</i>	91
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan <i>New suppliers that were screened using environmental criteria</i>	60
	308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil <i>Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken</i>	60
GRI 3: Topik Material GRI 3: Material Topics	3-3 Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	62
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	35
	401-2 Manfaat yang diberikan kepada karyawan penuh waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	74,78
	401-3 Cuti orang tua <i>Parental leave</i>	78
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 GRI 402: Labor/Management Relations 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional <i>Minimum notice periods regarding operational changes</i>	35



Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupation Health and Safety

GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 <i>GRI 403: Occupational Health & Safety 2018</i>	403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	62
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment and incident investigation</i>	62
	403-3 Layanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	64
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	62-63
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	63
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja <i>Promotion on worker health</i>	64-65
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	64
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	62
	403-9 Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i>	64
	403-10 Penyakit akibat kerja <i>Work-related ill health</i>	64

Pendidikan dan Pelatihan

Education and Training

GRI 3: Topik Material <i>GRI 3: Material Topics</i>	3-3 Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	74
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 <i>GRI 404: Training and Education 2016</i>	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	75
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	75
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	77
GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara 2016 <i>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016</i>	405-1 Keragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	41
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	78
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 <i>GRI 406: Non-discrimination 2016</i>	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	78





<p>GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016</p>	<p>407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk</p>	77
<p>GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016</p>	<p>408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</p>	60, 77
<p>GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016</p>	<p>409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</p>	60, 77
<p>GRI 410: Praktik Keamanan 2016 GRI 410: Security Practices 2016</p>	<p>410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human rights policies or procedures</p>	77
<p>GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016</p>	<p>411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples</p>	79
<p>GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016</p>	<p>413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</p>	79
	<p>413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</p>	79
<p>GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016</p>	<p>414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria</p>	60
	<p>414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken</p>	60
<p>GRI 415: Kebijakan Publik GRI 415: Public Policy 2016</p>	<p>415-1 Kontribusi politik Political contributions</p>	77
<p>Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety</p>		
<p>GRI 3: Topik Material GRI 3: Material Topics</p>	<p>3-3 Manajemen topik material Management of material topics</p>	65
<p>GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016</p>	<p>416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</p>	28
	<p>416-2 Insiden ketidakpatuhan terkait kesehatan dan keselamatan dampak produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</p>	74



GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 <i>GRI 417: Marketing and Labeling 2016</i>	417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Requirements for product and service information and labeling</i>	74
	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling</i>	74
	417-3 Insiden ketidakpatuhan mengenai komunikasi pemasaran <i>Incidents of non-compliance concerning marketing communications</i>	74
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 <i>GRI 418: Customer Privacy 2016</i>	418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan <i>Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data</i>	69
Inovasi dan Teknologi <i>Innovation and Technology</i>		
GRI 3: Topik Material <i>GRI 3: Material Topics</i>	3-3 Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	69





Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2022 AirNav Indonesia memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perusahaan. Kami mengharapkan masukan, kritik, dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara atas penyajian Laporan Keberlanjutan 2022 ini melalui kontak atau email di bagian bawah lembar ini.

The 2022 Sustainability Report of AirNav Indonesia provides an overview of the Company's sustainability performance. We welcome any feedback, criticism, and suggestions for the presentation of this 2022 Sustainability Report via the contact or email at the bottom of this page.

Profil Anda

Your Data

Nama (bila berkenan)

Name (if you please)

:

Institusi/Perusahaan

Institution/Company

:

Surel

Email

:

Golongan Pemangku Kepentingan

Stakeholder

Pemegang Saham dan investor/Shareholder and investor

Peserta/Participant

Karyawan/Employee

Tenaga Pemasar/Salesperson

Masyarakat/Community

Pemasok/Supplier

Pemerintah dan Regulator/ Government and regulator

Lain-lain/other

1. **Laporan ini mudah dimengerti/This report is easy to understand.**

Setuju/Agree

Tidak Setuju/ Disagree

Netral/Neutral

2. **Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan/ This report delivers both positive and negative information on the company**

Setuju/Agree

Tidak Setuju / Disagree

Netral/Neutral

Mohon berikan masukan topik material mana yang paling menjadi prioritas Anda/ Please give your suggestions on your priority material topics

Saran atau kritik terkait laporan/Your suggestions and critics on this report:
.....

Terima kasih atas masukan anda. Mohon lembar umpan balik dapat dikirim melalui surat elektronik kepada kontak yang tertera di laporan ini.

Thank you for your feedback. Please send your feedback to the e-mail below.

info@airnavindonesia.co.id





Gedung AirNav Indonesia
Jl. Ir. H. Juanda No.1 Tangerang 15121
Banten - Indonesia

P. +62 21 5591 5000 F. +62 21 5591 5000